

KISAH SAHABAT, LIBURAN, CITA, DAN KELUARGA

Hj. Juminten, S.Pd.I., Shela Maulita, S.Pd., Otiani Tri
Rahmila, S.Pd.I., Nurul Aisyah, S.Pd.,
Muhamad Taufik Arohman, S.Th.I., M.H., dkk



CV. AMY PUBLISHING

Hak Cipta Pada Penulis

Tidak Boleh Diproduksi Sebagian Atau Keseluruhannya Dalam Bentuk Apapun Tanpa Izin Tertulis Dari Penulis. Kutipan Pasal 9 Ayat (3) Dan Pasal 10 UU No 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

1. Pasal 9 Ayat (3) : Setiap Orang Yang Tanpa Izin Pencipta Atau Pemegang Hak Cipta Dilarang Melakukan Penggandaan Dan/Atau Penggunaan Secara Komersial Ciptaan”.
2. Pasal 10 : Pengelola Tempat Perdagangan Dilarang Membiarkan Penjualan Dan/Atau Penggandaan Barang Basil Pelanggaran Hak Cipta Dan/Atau Hak Terkait Di Tempat Perdagangan Yang Dikelolannya”

KISAH SAHABAT, LIBURAN, CITA, DAN KELUARGA

Penulis :

**Hj. Juminten, S.Pd.I., Shela Maulita, S.Pd., Otiani Tri
 Rahmila, S.Pd.I., Nurul Aisyah, S.Pd., Muhamad Taufik
 Arohman, S.Th.I., M.H Denis Panji Sanjaya, Faida Athiyatu
 Zahwa, M. Devansha El Zavier, Faiza Aulia Ramadani, Al
 Fillan Menwa Dedicha, Zalfa Salsabila Rahman, Adzkia
 Zalfalia Martha, Vivia Cindy Calysta, Cahaya Wulan Anjani,
 Panji Erawan Palastra, Muhammad Adam Husein Barmawi,
 Nadiva Putri Salsabila, Khanza Dava Arsyifa, Aqila Aliefia
 Athar, M. Sha'Anan Nullahi Sudrajat, Arkan Said Ramadhan,
 Mirza Ukael' M. Bani Ramadhani, Najwa Aulia Putri,
 Abraham Alex Pratama, Akhtar Tristan Aji Purbaya, Baits
 Alvaro Yandra, Hasan Wahyudi, Mifthahul Nanbi Al-Ghifari,
 M. Al Hafiizhu Saputra, Nadira Alika Putri, Adha Nidhal
 Farizi, Adzkia Rania Saufa, Ahmad Aero Ghiffary, Aira Ayu
 Dewi, M Akbar Ardani, Akbar Maulana, Alissa Zhafira
 Reski, Annisa Dian Rianto, Arjuna Arshaka Virendra, Arkan
 Ar Rasyid, Dhiaulhaq Thufail Azka, Bangun Kusanto,
 Khalifa Tri Laksita, Gibran Al Hafiz Hartawan, Gracella Eka
 Putri, Inayyah Choerunnisa Hidayat, Kafka Nafisha, Keyla
 Rizdha Putri Lasay, M. Affan, Muhammad Azri Al Fatih,
 Nabila Shafira Az-zahra, Dian Syafinatun Najah, Naura
 Zaneta Kamal, Ranid Diah Ramadani, Anindya Salsabila
 Putri, Saniya Farisah Kamilah, Verellexa Adian Syahputra,
 Relyo Evandra Winata, Adzkia Shefira Nissa, Aqilla Dwi
 Fitriya, Assyifa Khanza Rafani, Azam Kristio, Earlyta
 Zakariya, Emyr dzaky anaufal, Nindita Kamania Artanti,
 Ratu Cahya Cinta Sanri, Reza Pramudya dan Rezy Pramudya,
 Ridho Ksatria Mudha, Varisha Chayra Nadhifa, Zaydan Hafiz
 Ar Raffi, Keanu Attalah Orvala, Luthfie Sakhi Zaidan,
 Nadhira Anjani Putri, Aqila Adibah Putri, A. Afiq wintara,
 Muhammad Danas Syaputra, Nayaka Nafis Azza, Naura
 Khanza Amira, M Altaf Nabhan, Kanza Humaira SF, Sabrian
 Abimanyu Sui, Muhammad Atharizz Alfaqih, Zafira**

Annora Cordelia, Zhafira Adzkie Ramadhanis, Chieko Naufalyn Prasetya, Muhammad Raffi Al-Farizqi, Ferza Maulana Muhammad, Ayumi Layyina Fuadah, Rifky Tri Destithan, Aidan Syahmil Al Varo, Kenzo Faeyza Alvaro, Muhammad Jabar Astsani, Khayla Arissa Hermawan, Nafisanda Haswin Alandza, Ahza Danish, Azzila Nailatudzakia, M Muklis Saputra, Azka Amira Kurniawan, Putra Bara Mahesa, Syanala Adzakia Ramadhani, Ghofrans Rais Miqdad, Salsabila Okta Riyadi, Afifa Fitiya, Mileta Azarine Enesis, Naima Rania Andhika, Aji Kusuma, Fanny Khairunnisa

Editor :

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Desainer

Rico Hermawan, M.Pd.I

Lay Out

Team Creative

ISBN : 978-623-89571-0-1

16 x 24 cm; vii + 171 hal

Cetakan, Oktober 2024

Diterbitkan Oleh:

CV. AMY Publishing

**Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
Lampung**

Homepage : <https://amypublishing.com/>

E-Mail : publishingamy@gmail.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ini dapat diselesaikan dan diterbitkan. Buku ini merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi yang melibatkan berbagai pihak, terutama siswa/siswi dan walikelas IV MIN 1 Metro, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca.

Dalam era yang penuh tantangan ini, pengetahuan dan informasi menjadi kunci utama untuk menghadapi berbagai permasalahan yang ada. Buku ini hadir sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pemahaman kita mengenai persahabatan, cita-cita, keluarga dan liburan, serta memberikan inspirasi bagi pengembangan diri dan masyarakat.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, editor, hingga semua yang terlibat dalam proses penerbitan. Semoga buku ini tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga dapat memotivasi pembaca untuk terus belajar dan berinovasi.

Akhir kata, saya berharap kepada semua pembaca, khususnya pegawai Kementerian Agama Kota Metro agar ikut berperan aktif menuangkan ide-ide kreatifnya melalui menulis buku, serta berharap buku ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi yang berharga bagi semua pembaca. Mari kita terus berkarya dan berkontribusi untuk kemajuan bersama.

Metro, 16 Desember 2024
Kepala Kementerian Agama
Kota Metro



Abdul Haris, S.Ag., M.H.I

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERSAHABATAN	3
A. INDAHNYA SEBUAH PERSAHABATAN	8
B. TIGA SAHABAT	8
C. PERSAHABATAN DI DALAM KETERBATASAN	10
D. SAHABAT SEJATI	20
E. BERSAHABAT DALAM SUKA DAN DUKA	21
F. INDAHNYA PERSAHABATAN	22
G. PERSAHABATAN DI SEKOLAH	24
H. PERSAHABATANKU	26
I. PESAHABATAN YANG ABADI	18
J. BERMAIN BERSAMA SAHABAT	30
K. BAHAGIA NYA MEMILIKI SAHABAT	31
L. INDAHNYA BERBAGI DENGAN SAHABAT	33
M. DUA SAHABAT DAN NENEK MISTERIUS	24
O. SAHABATKU	36
P. SAHABAT DI RUMAH	29
Q. KEJUTAN UNTUK SAHABAT	40
R. SAHABAT BARU KU	41
S. SAHABAT BAIKKU	42
T. SAHABAT DI SEKOLAH	43

U. PERSAHABATAN EMPAT SEKAWAN	35
V. MENGHABISKAN WAKTU DENGAN SAHABAT	36
W. CERITA BERSAMA SAHABAT	37
X. PERSAHABATAN	39
Y. BERSAHABAT MESKI BERBEDA HOBI	40
Z. DUA SAHABAT	41
BAB III CITA-CITA	53
A. AKU INGIN MENJADI SEORANG TENTARA	53
B. CITA-CITAKU MENJADI POLISI	54
C. CITA-CITA SAYA PEMAIN SEPAK BOLA	45
D. SANG DOKTER HEWAN	46
E. CERITA TENTANG HIDUPKU DAN CITAKU	47
F. CITA-CITAKU	49
G. GURU PAHLAWAN TANPA TANDA JASA	50
H. DOKTER ANAK ADALAH CITA-CITA KU	51
I. IMPIANKU AKADEMI MILITER	62
J. HARAPAN KU PADA SEPAK BOLA	65
K. TENTARA CITA-CITAKU	56
L. SAYA INGIN MENJADI SEORANG GAMERS	57
M. MY DREAM TO BE <i>REKTOR</i>	59
N. CITA-CITA SAYA MENJADI ASN DI PEMDA	60
O. DOKTER PAHLAWAN	61
P. DOKTER ADALAH IMPIANKU	72
Q. CITA-CITA KAFKA	73
R. CITA-CITAKU INGIN MENJADI GURU	75
S. CITA-CITA SAYA DI MASA DEPAN	66

T. TENTARA YANG GAGAH BERANI	67
U. CITA-CITAKU MENJADI SEORANG DOKTER	68
V. GURU INSPIRASIKU	69
W. POLWAN JADI CITA-CITAKU	80
X. DOKTER SPESIALIS KECANTIKAN	81
Y. AKU INGIN MENJADI SEORANG DOKTER	82
Z. SANG GURU CAHAYA ILMU	83
AA. SEPAK BOLA IS MY DREAMS	75
BAB IV KELUARGA	77
A. AYAH HEBAT KU	77
B. "AYAH DAN IBU HEBATKU"	78
C. INDAHNYA SALING MENGHARGAI DALAM SEBUAH KELUARGA	79
D. KELUARGA SEDERHANA	84
E. KADO BUAT KELUARGA	84
F. KELUARGA KECILKU	86
G. AYAH DAN IBUKU HEBAT	87
H. KELUARGA HEBAT KU	88
I. IBUKU SUPERHEROKU	90
J. PETUALANGAN MENCARI BINTANG BERSAMA	91
K. HADIAH UNTUK AYAH	93
L. AYAH DAN IBU YANG HEBAT	95
M. AKU DAN KELUARGA KU	96
N. KELUARGA ADALAH HARTAKU	98
O. AYAH PANUTAN HIDUP DAN GURU BUAT	99
P. IBU KU	111

Q. AYAH KU PANUTAN KU	112
R. IBU PAHLAWANKU	114
S. AYAHKU HIRO KU "FIRE MAN"	115
T. BUNDAKU SUPER HERO	105
U. ORANG TUAKU TAULADANKU	117
V. SERUNYA BERSAMA KELUARGAKU	118
W. KISAH KELUARGA KU	120
X. MAMAKU BIDADARIKU	121
BAB V LIBURAN	123
A. AKTIVITAS SERU DI RUMAH	123
B. KERAJINAN TANGAN	124
C. BERCERITA TENTANG LIBURAN	126
D. HEWAN KESAYANGAN KU .	129
E. BERKEBUN DIRUMAH BERSAMA KELUARGA	130
F. KUNJUNGAN KE TAMAN BERMAIN	121
G. MENGUNJUNGI MUSEUM LAMPUNG	122
H. LIBURAN KE PANTAI BERSAMA KELUARGA	134
I. LIBURAN KELUARGA KE KEBUN BINATANG	136
J. BERLIBUR KE PANTAI	138
K. PIKNIK DI DANAU BERSAMA KELUARGA	139
L. BERLIBUR KE TAMAN NASIONAL GUNUNG	142
M. MENGGAMBAR DAN MEWARNAI	144
N. MEMASAK DAN MEMBUAT KUE	146
O. MEMBUDIDAYAKAN TANAMAN HIAS	148
P. AKTIVITAS SERU BERSAMA KELUARGA	149
Q. AKTIVITAS KU BERSAMA KELUARGA KU	153

R. BERBAGI MOMEN BAHAGIA	155
S. LIBURAN KE RUMAH NENEK	157
T. BERLIBUR KERUMAH NENEK	158
U. LIBURAN PALING MENYENANGKAN	161
V. LIBURAN PALING MENYENANGKAN	162
W. HAL BARU YANG DIPELAJARI SAAT	165
X. KENANGAN SPESIAL	167
Y. KENANGAN SPESIAL DI RUMAH	169

BAB I PENDAHULUAN

Buku ini merupakan sebuah perjalanan yang akan membawa pembaca melalui emosi, pengalaman, dan nilai-nilai yang membentuk kehidupan manusia. Dalam halaman-halaman ini, kita akan menjelajahi empat tema yang saling terkait: persahabatan, cita-cita, keluarga, dan liburan. Setiap tema ini memiliki peran penting dalam membentuk identitas dan kebahagiaan kita, menciptakan sebuah kisah yang kompleks dan indah.

Setiap cerita di dalam buku ini ditulis dengan gaya yang santai dan mudah dipahami, sehingga pembaca dapat merasakan sendiri pengalaman liburan yang ditawarkan. Buku ini juga dilengkapi dengan foto-foto yang menarik untuk memperkaya pengalaman pembaca.

Persahabatan merupakan salah satu anugerah terindah dalam hidup. Melalui kisah-kisah yang akan kita temui, kita akan menyaksikan bagaimana ikatan persahabatan dapat memberikan dukungan disaat-saat sulit, serta berbagi kebahagiaan dalam momen-momen indah. Teman sejati adalah mereka yang selalu ada untuk kita, baik dalam suka maupun duka, dan melalui mereka, kita belajar arti dari saling menghargai dan memahami.

Setiap individu memiliki cita-cita yang menjadi pendorong untuk mengejar impian. Dalam buku ini, kita akan mengikuti perjalanan para tokoh yang berani mengejar cita-cita mereka meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Cerita-cerita ini akan mengingatkan kita bahwa setiap langkah menuju impian membutuhkan keberanian, ketekunan, dan kadang-kadang, dukungan dari orang-orang terkasih disekitar kita.

Keluarga bagaikan tempat dimana cinta dan dukungan pertama kali kita rasakan. Kisah-kisah dalam buku ini akan menggambarkan dinamika keluarga yang beragam dari momen bahagia hingga tantangan yang harus dihadapi bersama. Kita akan melihat bagaimana hubungan keluarga membentuk karakter dan nilai-nilai seseorang, serta bagaimana mereka menjadi sumber inspirasi dalam mengejar cita-cita.

Liburan adalah waktu untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari dan menjelajahi dunia dengan cara baru. Dalam buku ini, kita akan menjelajahi pengalaman liburan yang tak terlupakan, baik itu perjalanan ke tempat-tempat eksotis maupun momen sederhana di rumah bersama keluarga dan teman-teman. Liburan bukan hanya tentang destinasi; tetapi juga tentang menciptakan kenangan indah yang akan dikenang seumur hidup.

Dengan menggabungkan tema-tema persahabatan, cita-cita, keluarga, dan liburan, buku ini bertujuan untuk memberikan inspirasi dan refleksi bagi pembaca. Setiap cerita adalah sebuah jendela kehidupan manusia yang penuh warna dimana setiap tawa, air mata, impian, dan petualangan saling terhubung dalam harmoni yang indah. Mari kita mulai perjalanan ini bersama-sama dan temukan makna sejati dari hubungan antarmanusia serta arti dari mengejar impian dalam hidup kita.

Dengan harapan ini, kita berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi pembaca untuk terus mengejar impian dan menghargai setiap momen yang dialami bersama orang-orang yang dicintai. Selamat membaca.

Oleh : Wali kelas 4

BAB II PERSAHABATAN

A. INDAHNYA SEBUAH PERSAHABATAN

Oleh Denis Panji Sanjaya



Ahmad memiliki seorang sahabat yang selalu setia menemani dan memberi semangat ketika ia dalam keadaan sedih. Namanya Arya, sahabat setia Ahmad yang tinggal tidak jauh dari rumahnya, hanya berbeda RT.

Mereka selalu menghabiskan waktu bermain, belajar dan mengaji bersama. Namun, belakangan ini Arya tidak pernah berkunjung ke rumah Ahmad tidak seperti hari-hari biasanya. Karena merasa penasaran, akhirnya Ahmad pun mengunjungi rumah Arya dan sampai 5 kali mengetuk pintu namun tidak ada jawaban dari dalam rumah. Karena pintu tidak kunjung dibuka, Ahmad kemudian memberanikan diri bertanya pada tetangganya tentang keberadaan Arya.

Betapa terkejutnya Ahmad mendengar jawaban dari tetangga bahwa Arya telah pindah rumah ke desa, karena orang tuanya yang di PHK. Akhirnya keluarga Arya memutuskan untuk kembali ke desa sebagai petani. Ahmad pun tampak sedih karena kepergian Arya ke desa secara mendadak. Ia sering melamun dan memikirkan sahabatnya yang di desa. Dia merindukan Arya, sahabat sejatinya. "Aku

ingin sekali bertemu dengan Arya" kata Ahmad dengan nada agak mendesak kepada ayahnya. Mendengar keluh kesah anaknya akhirnya ayahnya pun merasa kasihan. "Oke kalau itu membuat kamu senang, nanti kita cari alamat desa Arya ya" kata ayah Ahmad. Ahmad pun bahagia mendengar jawaban ayahnya.

Ayah ahmad lalu mencari informasi keberadaan rumah arya di desa. Berkat pemilik rumah kontrakan, Ahmad mendapatkan alamat Arya. Tak lama kemudian, keluarga Ahmad mendatangi rumah Arya yang berada di desa terpencil dan jauh dari keramaian. Kedatangan Ahmad di sambut oleh keluarga Arya dengan hangat. Arya meminta maaf kepada Ahmad karena tidak sempat memberi tahu tentang kepindahannya. Ahmad berkata bahwa tujuannya ke desa ialah untuk mengajak Arya ke kota dan tinggal bersama keluarganya. Ayah ahmad akan menanggung semua biaya pendidikannya di kota. Namun semuanya terserah kepada Arya mau ikut kembali ke kota atau ingin tetap tinggal bersama nenek nya di desa. Mata arya tampak berkaca kaca lalu meminta izin kepada ayah dan ibunya untuk bisa kembali bersekolah di sekolah lamanya bersama Ahmad di kota. Ayah dan ibu arya pun setuju dengan permintaan Arya namun dengan syarat, Arya tidak boleh merepotkan dan harus bisa menjaga sikap dengan baik selama tinggal bersama keluarga Ahmad.

Arya dan keluarganya mengucapkan terimakasih banyak atas kebaikan keluarga ahmad. Ahmad kemudian bangkit dari tempat duduknya dan memeluk Arya. Tampak jelas Ahmad bahagia dan tidak kuat menahan air mata. Kini Arya tinggal bersama keluarga Ahmad di kota, sedangkan keluarganya tinggal di desa bersama nenek Arya yang semakin tua. Ahmad

dan Arya kini bisa kembali bersekolah dan bermain bersama seperti dahulu.

B. TIGA SAHABAT

Oleh Faida Athiyatu Zahwa



Di sebuah Sekolah Dasar terdapat tiga anak yang menjalin persahabatan. Mereka adalah Hana, Lulu, dan Lani yang saat ini telah menginjak kelas IV Sekolah Dasar.

Persahabatan mereka telah terjalin sejak kelas I Sekolah Dasar. Sahabat tidak selalu sama dalam semua hal, termasuk tentang warna favorit mereka. Hana menyukai warna ungu, Lulu menyukai warna biru sedangkan Lani menyukai warna merah muda. Walaupun berbeda warna kesukaan, namun mereka tetap menghargai satu sama lain.

Pada suatu hari Lani berangkat sekolah seperti biasa. Sesampai di sekolah, ia menghampiri Hana yang sudah datang lebih pagi.

“Hana, di mana Lulu?” tanya Lani.

“Wah tidak tahu Lan”, jawab Hana.

Akhirnya mereka menunggu Lulu datang ke sekolah sambil membaca puisi yang ada di mading sekolah. Lama menunggu, ada perasaan khawatir Lani dan Hana. Dalam hati mereka bertanya tanya, kemana Lulu tidak segera hadir?

Waktu telah menunjukkan pukul 07.00. Bel sekolah berbunyi dengan keras pertanda saatnya masuk kelas. Saat di kelas, Lani dan Hana masih berharap Lulu datang sekolah. Namun, Lulu tidak kunjung datang. Ternyata Lulu tidak berangkat sekolah. Hingga bel pulang sekolah, tidak ada informasi dari Wali Kelas terkait alasan Lulu tidak berangkat sekolah. Mereka pun sepakat sepulang sekolah akan mampir ke rumah Lulu.

Setelah pulang sekolah, Lani dan Hana mampir ke rumah Lulu. Sebagai sahabat, mereka sangat khawatir dengan keadaan Lulu. Sesampai di rumah Lulu, mereka mengucapkan salam, "Assalamualaikum". Lani dan Hana pun masuk ke rumah Lulu. Betapa terkejut hati Lani dan Hana melihat Lulu sedang rebahan di sofa. Lulu pun menengok, melihat siapa yang datang dan ternyata kedua sahabatnya. Lulu merasa gembira karena sahabatnya datang ke rumahnya. Kemudian Lani bertanya

"Lulu kenapa kok kamu nggak sekolah?" tanya Lani.

"Aku demam Lani. Dari semalam aku demam dan sampai pagi belum reda. Ayahku sudah membawaku berobat ke dokter pagi tadi." Ucap Lulu. "Maaf ya, ayahku belum sempat meminta izin kepada Bu Guru" Lulu menambahkan.

"Oiya Lu, Semoga lekas sembuh ya" kata Hana dan Lani kompak seraya mendoakan untuk kesembuhan Lulu.

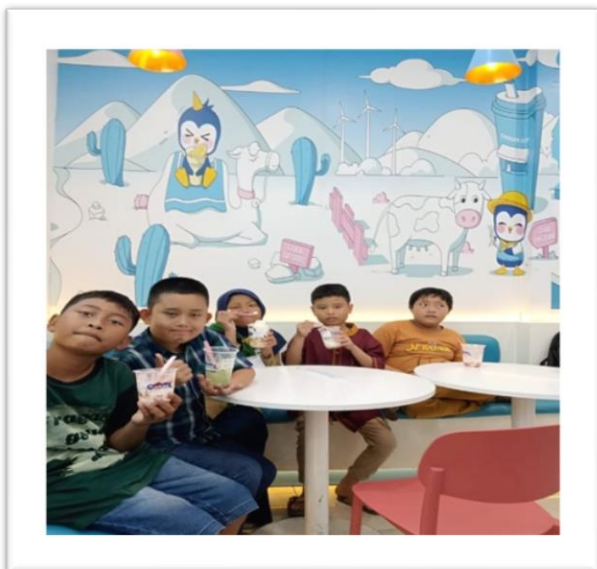
"Terimakasih ya Hana, Lani" jawab Lulu. Lulu merasa senang dijenguk sahabatnya.

Beberapa hari kemudian Lulu sembuh dari sakitnya. Ia dapat bersekolah seperti biasanya. Lani dan Hana bergembira karena Lulu sudah pulih. Mereka bertiga belajar dan bermain bersama-sama sampai bel pulang sekolah berbunyi.

Persahabatan mereka tetap terjalin dalam keadaan bahagia maupun di kala ada yang bersedih.

C. PERSAHABATAN DI DALAM KETERBATASAN

Oleh M. Devansha El Zavier



Hai namaku Elza, aku terlahir sebagai anak berkebutuhan khusus (ABK). Kehidupan ku tidak seperti anak-anak normal lainnya. Terkadang orang-orang memandang ku dengan sebelah mata. Aku sering

diejek dan dibully. Dulu aku tidak pernah membalas perlakuan orang-orang, tapi lama-lama sakit juga hatiku, sakit juga badan ku. Jadi sekarang aku membalas perlakuan mereka yang mengejek dan membully ku dengan menjadi diriku yang lebih baik.

Sedikit bercerita, sebagai anak berkebutuhan khusus aku harus menjalani diet makanan dan juga terapi. Diet makanan karena setiap anak berkebutuhan khusus memiliki kondisi kesehatan yang berbeda. Makanan dengan kandungan *gluten*, *casein*, *gula*, *susu* pantang untuk dikonsumsi. Karena akan membuat ku tidak terkendali dan menyakiti tubuhku. Sedangkan terapi umumnya untuk mengoptimalkan potensi dan kualitas hidup.

Aku terapi di sebuah Pusat Pelayanan Autis (PPA) di kota ku. Aku sudah terapi disana sejak umur 5 tahun. Dan disanalah aku memiliki 4 sahabat yang sangat aku sayangi. Sahabat yang baik dan tidak saling menyakiti. Sahabat-sahabat ku ini bernama Puteri, Azka, Fauzan dan Kaka. Kami semua memiliki sifat dan karakter yang berbeda, tetapi kami tidak pernah bertengkar dan menyakiti.

Aku dan 4 sahabat ku setiap hari Senin, Selasa, Rabu dan Jum'at menjalani terapi. Di tempat terapi inilah kami belajar dan bermain. Semua sahabatku sangat pintar lho... Puteri pintar bernyanyi dan membaca puisi, Kaka pintar bernyanyi dan menari, Azka pintar bernyanyi dan bicara dengan bahasa Inggris, aku dan Fauzan pintar menggambar tetapi Fauzan suka menggambar mobil sedangkan aku suka menggambar kartun. Jika ada acara ditempat ku terapi, aku dan 4 sahabatku selalu tampil menunjukkan bakat kami bersama dengan teman-teman lainnya. Aku dan sahabatku juga selalu di pilih untuk lomba mewakili PPA tempatku terapi melawan sekolah lain. Dan Alhamdulillah kami pasti menjadi juara, ntah itu juara 1,2 ataupun 3.

Meski kami tidak seperti anak normal lainnya tetapi kami juga punya cita-cita, kami juga ingin sukses dan berhasil. Ya kadang-kadang kami juga harus berlinang air mata merasakan sakitnya hati kami di ejek, ditertawakan bahkan kesakitan dibadan kami karena dipukul, ditendang oleh mereka-mereka yang ada di sekitar kami. Mereka semua tidak pernah tahu jika perlakuan mereka sangat melukai kami dan membuat orang tua kami menangis. Sebenarnya aku, sahabatku dan teman-teman berkebutuhan khusus lainnya tidak meminta untuk dilahirkan seperti ini, tetapi jika Allah menghendaknya kami semua hanya bisa menjalani dan menerima takdir ini.

Akhir-akhir ini aku dan sahabatku tidak pernah bertemu, selain beda jadwal terapi kami juga sibuk dengan sekolah masing-masing. Sedih rasanya. Betapa rindunya aku dengan sahabatku. Rindu bermain dan bercanda ria bersama. Jika bersama sahabatku dunia terasa sangat indah. Banyak kelucuan yang terjadi antara kami, karena sebagai anak berkebutuhan khusus dalam berbicara dan tingkah laku kami sangatlah berbeda. Ada yang tiba-tiba menangis, tiba-tiba mengamuk dan tiba-tiba tertawa. Kadang aku tidak mengerti apa yang diucapkan sahabatku, karena cara berkomunikasi dan bersosialisasi kami berbeda dengan anak normal. Begitulah aku dan 4 sahabatku dengan segala keterbatasan kami.

Beruntungnya memiliki sahabat seperti mereka, sahabat senasib seperjuangan. Melewati suka dan duka bersama, meski dalam kekurangan tetapi kami saling melengkapi. Dan itu semua yang membuat kami saling merindukan. Semoga persahabatan ini tak lekang oleh waktu. Aku dan sahabatku sama-sama memiliki harapan, semoga semua orang bisa menerima kami apa adanya, tidak mengejek dan membully kami. Doa kami semoga suatu saat nanti kami berhasil membuktikan meski dalam keterbatasan tapi kami bisa mewujudkan mimpi kami dan kami juga bisa seperti mereka yang dilahirkan sempurna. Bisa membanggakan dan membahagiakan orang tua kami.

D. SAHABAT SEJATI

Oleh Faiza Aulia Ramadani



Namaku Faiza Siswi kelas IV A MIN 1 Metro. Saya akan menceritakan kisah persahabatan bersama teman-temanku di sekolah. Pada waktu saya duduk di kelas IIIA, ada seorang murid baru di MIN 1

Metro bernama Adzkia. Dia adalah siswi pindahan dari SD NU Metro. Pada awalnya Adzkia merasakan kecanggungan dan kesepian. Kemudian, saya bersama Zahwa, Aqila, dan Nadiva mendekatinya dengan senyuman hangat. Awalnya Adzkia malu-malu, kemudian kami mengajaknya berkenalan, menanyakan nama, asal sekolah, tempat tinggal, dan banyak hal yang kami tanyakan. Tak terasa dengan cepat ikatan persahabatan kami mulai terbentuk.

Setiap hari kami belajar di sekolah dengan penuh semangat, membeli jajanan di kantin dan berbagi cerita bersama-sama. Persahabatan kami tumbuh seperti bunga yang mekar di musim semi. Kami saling mendukung dalam setiap hal-hal yang baik. Persahabatan kami menjadi tempat bersandar satu sama lain. Banyak cerita yang membuat kami bisa menangis dan tertawa bersama. Banyak hal lucu dan menyenangkan yang membuat hari-hari kami semakin berwarna.

Saya, Adzkia, Zahwa, Nadiva, dan Aqila mengerti bahwa persahabatan sejati adalah sesuatu yang sangat berharga. Oleh karena itu, kami akan selalu ada untuk satu sama lain. Semoga persahabatan ini bisa sejati untuk selama-lamanya.

E. BERSAHABAT DALAM SUKA DAN DUKA

Oleh Al Fillan Menwa Dedicha



Pada hari Minggu aku dan teman-teman lari pagi ke taman kota. Aku dan teman-teman lari mengelilingi taman. Disana aku melihat banyak patung

hewan dan air mancur. Hari libur seperti ini taman kota ramai dipenuhi oleh orang2 yang sedang lari pagi. Aku kesana bersama dengan teman-temanku yang bernama Lika, Nafisa, Maura dan Aan.

Pada saat sedang lari mengitari taman, tiba-tiba Maura terpeleset dan terjatuh. Melihat Maura terjatuh lalu kami yang berada dibelakang Maura dengan cepat menolong dengan memberikan obat dan plaster untuk membalut lukanya. Maura meringis kesakitan. Kami kemudian membantunya untuk berjalan dan duduk di pinggir taman.

Karena keadaan Maura yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan lari lagi, aku mengajak mereka untuk istirahat sambil meminum air yang kami bawa dari rumah. Setelah Maura sudah merasa lebih baik dan tidak kesakitan lagi, Lika

mengajak kami untuk foto bersama di depan air mancur sebagai kenang-kenangan. Setelah itu kami membeli makanan di pinggir jalan lalu bergegas untuk pulang.

Di jalan pulang, kami melihat pengemis yang sedang meminta-minta. kami memutuskan untuk memberikan pengemis itu uang dan makanan yang kami beli. ia pun merasa sangat berterimakasih dan mendoakan kami hal baik. Kami kemudian melanjutkan perjalanan pulang. kami selalu bersama dalam suka dan duka. Semoga persahabatan kami tidak pernah terputus sampai besar nanti.

F. INDAHNYA PERSAHABATAN

Oleh Zalfa Salsabila Rahman



Aku mempunyai sahabat dirumah yang bernama, Echa, Enjel, Arya dan Dzakira. Aku dan Echa disekolah yang sama, sedangkan Dzakira, Enjel dan Arya mereka bersekolah di tempat yang berbeda.

Kami sahabat yang kompak dan saling berbagi. Apabila aku atau teman lainnya ada makanan, kami membawanya saat bermain dan membagikan makanan tersebut kepada teman-teman. Tidak lupa pada saat ada sahabat kami yang berulang tahun, kami memberi kado hasil kami mengumpulkan sisa uang jajan kami. Kado yang biasanya diberi tidak mahal-mahal, terkadang aku

memberi pulpen, gantungan kunci, buku diary atau yang lainnya yang kami beli diwarung dekat rumah.

Pada saat bulan Juli tanggal 30 lalu, Echa berkata bahwa hari tersebut merupakan hari sahabat sedunia. Kami sepakat akan membuat surat dan bertukar kado. Akupun menulis surat untuk mereka. Pada hari tersebut kami berkumpul dan saling bertukar kado. Kami tertawa riang sambil bercanda. Acara tukar kado berjalan sangat seru. Aku mendapatkan botol minum yang lucu sekali. Aku suka sekali dengan warna nya.

Kami selalu bermain bersama. Terkadang kami bermain petak umpet, sepatu roda, bulu tangkis, kena jaga, dan lain-lain. Pada hari libur dipagi hari, kami sering bermain sepeda. Terkadang aku menjemput Echa ke rumahnya. Aku pun mengajak Echa untuk bermain sepeda dan Echa pun setuju. Echa mengambil sepedanya lalu Aku dan Echa menjemput Dzakira, Enjel dan Arya. Dan kamipun bermain sepeda bersama. Dzakira bertanya, "Emang kita mau main sepeda kemana?". Aku menjawab "Bagaimana kalau kita ketaman depan komplek"? Mereka pun setuju lalu kami mengayuh sepeda menuju taman depan komplek. Sesampainya disana kami memarkirkan sepeda diarea parkir. Kami menuju taman bunga dekat area parkiran. Disana kami melihat berbagai macam bunga ada bunga mawar, bunga melati, bunga asoka dan lain - lain. Kami pun disana bermain, ada ayunan, perosotan mini, jungkat - jungkit dan lain lain. Tidak sadar waktu sudah sore, saatnya kami pulang kerumah masing - masing.

G. PERSAHABATAN DI SEKOLAH

Oleh Adzkia Zalfalia Martha



Kia sangat senang sekali hari ini. Sejak pertama masuk sekolah hingga saat ini, ia merasa begitu bahagia karena bertemu dengan banyak teman baru, termasuk empat orang yang langsung membuatnya merasa nyaman. Mereka adalah

sahabatnya yang bernama Faiza, Nadiva, Zahwa, dan Aqila. Keempatnya sekelas dengan Kia saat ini. Faiza adalah anak yang periang dan selalu ceria. Nadiva, anak yang pintar dan suka membaca. Zahwa anak yang kreatif dan suka menggambar. Sedangkan Aqila, anak yang baik hati dan penyayang. Mereka berlima langsung akrab dan sering bermain bersama.

Suatu hari, Faiza mengajakku bermain kerumahnya. "Kia, kamu mau main ke rumahku besok?" ajak Faiza. "Boleh, aku mau banget!" jawab Kia dengan semangat. Setelah seharian belajar dengan sungguh-sungguh, Kia dan teman-temannya sudah tidak sabar untuk bermain di rumah Faiza. Rencana mereka sudah matang sejak semalam. Sesampainya di rumah Faiza, mereka langsung bergegas ke kamar Faiza. Kamar Faiza dihias sedemikian rupa sehingga terlihat seperti istana kecil.

Ada kasur yang dihias dengan bantal-bantal empuk, tirai yang berkibar-kibar, dan lampu lampu kecil yang berkelap-kelip.

Mereka pun mulai bermain peran. Faiza menjadi Ratu Elsa yang anggun, Nadiva menjadi Putri Belle yang cerdas, Zahwa menjadi Putri Jasmine yang pemberani, Aqila menjadi Putri Ariel yang suka bernyanyi, dan Kia menjadi Putri Cinderella yang baik hati. Hari itu, mereka menghabiskan waktu bersama dengan sangat menyenangkan. Mereka saling berbagi cerita, tawa, dan mimpi.

Setelah seharian bermain di rumah Faiza, mereka berlima sepakat untuk terus berkomunikasi setiap hari. Hingga akhirnya mereka memutuskan untuk melakukan video call setiap sore. "Gimana kalau kita bikin grup chat aja, biar lebih gampang ngatur jadwal video call-nya," usul Nadiva. "Ide bagus!" seru teman-temannya. Mereka pun membuat grup chat dengan nama "Sahabat Sejati". Setiap sore, setelah selesai mengerjakan tugas sekolah, mereka akan bertukar cerita di dalam grup chat itu. Selama video call, mereka melakukan banyak hal seru. Mereka berbagi cerita tentang hari-hari mereka di sekolah, membahas tugas-tugas yang sulit, bernyanyi bersama, bahkan membicarakan tentang rencana bermain untuk esoknya.

Sejak saat itu, mereka berlima selalu bersama. Pulang sekolah, mereka sering melakukan video call. Mereka juga suka belajar bersama. Saling membantu mengerjakan tugas sekolah. Bahkan, mereka sering bermain bersama di akhir pekan. Hingga tak terasa, sudah satu tahun mereka bersahabat. Persahabatan mereka semakin erat. Mereka saling mengenal satu sama lain dengan sangat baik. Mereka tahu kelebihan dan kekurangan masing masing. Mereka juga saling mendukung dan menyemangati.

"Aku senang sekali punya kalian sebagai sahabat ku" kata Kia.

"Aku juga, Kia," sahut Faiza.

"Kita kan sahabat selamanya," tambah Nadiva.

"Iya, kita harus selalu bersama," kata Zahwa.

"Okee!!!," ucap mereka bersama.

Persahabatan Kia dan teman-temannya adalah sebuah kebahagiaan bagi satu sama lain. Mereka telah belajar banyak hal dari persahabatan ini. Mereka belajar tentang arti kebersamaan, saling menghargai, dan saling menyayangi.

H. PERSAHABATANKU

Oleh Vivio Cindy Calysta



Aku adalah seorang siswi Sekolah Dasar di Kota Metro. Kegiatanku sehari-hari adalah membantu ibu, belajar, mengaji, dan juga bermain bersama teman-temanku.

Untungnya, hari-hariku tidak terasa membosankan karena selalu dijalani bersama sahabatku yang juga

sudah kuanggap sebagai kakak perempuanku. Dia bernama Juan. Kami adalah teman sejati yang sudah bersahabat sejak kami kecil. Rumah kami pun sangat dekat. Sayangnya, kami berbeda sekolah dan juga berbeda tingkat, Juan dua tingkat

diatasku. Walaupun berbeda sekolah, ketika tiba saatnya pulang sekolah kami selalu menghabiskan waktu bersama. Biasanya kami selalu bermain di depan rumahku. yang menjadi permainan favorit kami adalah bermain Uno Stacko, Ludo, dan Ular Tangga.

Selain bermain, terkadang Juan juga membantuku mengerjakan PR serta mengajarku pelajaran di sekolah. Banyak sekali kegiatan yang sering kita lakukan bersama. Setiap malam kegiatan kami adalah mengaji bersama di TPQ Muhammad Hafidz yang lokasinya tidak jauh dari rumah kami. Setiap hari minggu kami dan ibu kami bersepeda ke Pasar Payungi. Di Pasar Payungi terdapat banyak sekali jajanan dan juga hiburan seperti rumah kelinci, permainan anak dan terkadang juga ada taman baca khusus anak-anak. Aku dan Juan bahkan mempunyai hobi yang sama, yaitu bernyanyi.

Suatu hari, kami membeli gelang persahabatan dan saling berjanji untuk selalu bersahabat selamanya. Hari demi hari pun berlalu, Juan dengan segala kesibukannya, aku pun begitu sehingga kami sudah jarang bermain lagi. Sampai tiba waktunya, kala itu Juan memberitahuku bahwa dia akan berpindah rumah, rasanya sedih dan juga senang ketika mendengar kabar itu, senang karena dia akan mempunyai rumah baru, sedih karena aku tidak lagi bisa bermain dengannya ketika di rumah. Demi membuat satu kenangan lagi sebelum Juan berpindah, kami menyempatkan untuk berfoto-foto mengabadikan setiap momen bersama, makan es krim bersama, dan bermain bersama. Saat mengingat bahwa kami tidak bisa sering bertemu rasanya diriku sangat sedih dan kesepian, karena banyak sekali kegiatan yang sering dilakukan berdua, mulai dari belajar, mengaji, dan juga bermain bersama. Kami memutuskan untuk tetap berkomunikasi melalui telepon genggam. Meskipun kami sudah terpisah jauh, tetapi kami

berjanji agar selalu ada untuk satu sama lain. Kami akan terus mengingat janji persahabatan kita sampai kita tua nanti.

I. PESAHABATAN YANG ABADI

Oleh Cahaya Wulan Anjani



Tiga sahabat, Dira, Sari, dan Arga, telah mengenal satu sama lain sejak mereka mulai duduk di bangku SD. Mereka tumbuh di sebuah desa kecil yang damai, di mana hamparan sawah dan aliran sungai jernih menjadi tempat mereka

bermain setiap hari. Dira adalah anak yang pendiam dan selalu tenggelam dalam buku-bukunya, Sari penuh semangat dengan tawa yang riang, sementara Arga selalu tampak berani dan suka menantang batas. Ketiganya, meski berbeda sifat, tidak terpisahkan. Setelah jam sekolah, mereka selalu berkumpul di bawah pohon besar di tepi sungai, berbagi cerita tentang cita-cita dan impian masa depan. Mereka berjanji untuk selalu bersama, tidak peduli apa yang akan terjadi nanti.

Namun, seperti halnya aliran sungai yang terus bergerak, hidup mereka pun berubah seiring waktu. Setelah lulus SD, Dira mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan sekolah ke kota besar, meninggalkan desa dan sahabat-sahabatnya. Sari, yang keluarganya membutuhkan bantuan, memutuskan untuk bekerja membantu orang tuanya di rumah, sementara Arga tetap di desa, mengurus ladang milik keluarganya. Meskipun

mereka tidak lagi bersama setiap hari, persahabatan mereka tetap hidup dalam surat-surat dan pesan singkat yang mereka kirimkan satu sama lain. Jarak yang memisahkan mereka tidak mampu meruntuhkan kenangan indah yang telah terjalin begitu kuat.

Tahun demi tahun berlalu, dan tanpa terasa, waktu telah membawa mereka jauh dari masa kecil yang penuh keceriaan. Suatu hari, setelah lebih dari sepuluh tahun, ketiganya kembali bertemu di desa yang dulu mereka tinggali. Dira kini menjadi seorang akademisi yang sukses, Sari membuka usaha kecil, dan Arga telah menggantikan ayahnya sebagai kepala keluarga yang mengelola pertanian. Meski kehidupan mereka telah banyak berubah, saat mereka duduk bersama di bawah pohon yang sama di tepi sungai, tawa mereka kembali mengalir dengan mudah, seolah waktu tidak pernah berlalu. Persahabatan mereka, yang pernah mereka anggap sederhana saat masih kecil, kini terasa lebih berharga dari sebelumnya. Di tengah perubahan hidup yang tak terhindarkan, satu hal tetap abadi – persahabatan yang tidak akan pernah pudar.

J. BERMAIN BERSAMA SAHABAT

Oleh Panji Erawan Palastra



Pada minggu pagi aku dan teman-teman ku yang terdiri dari Raffa, Dimas, Hafiz dan Jidan bermain bersama. Kami janjian bertemu di halaman rumah Dimas. Aku dan teman-temanku bermaksud mengadakan lari marathon bersama. Pagi itu, tepatnya pukul 05.30 kami bergegas untuk lari marathon bersama. Ini adalah rutinitas hari libur kami di hari minggu. Aku dan teman teman ku berlari dengan menempuh jarak kurang lebih 1 km.

Sesampainya di taman kota metro salah satu dari temanku kelelahan. Ia lalu mencari tempat duduk sambil terengah-engah nafasnya, menandakan dia kelelahan. Dia adalah Jidan, temanku yang paling berisi badannya. Saat itu kami memutuskan untuk menolong Jidan. Aku bertanya kepada Raffa, Dimas dan Hafiz,

“Kawan-kawan adakah diantara kalian yang membawa air mineral?”

Seraya mereka pun menjawab, “Kami tidak membawa teman.”

“Terus bagaimana ya, kasihan jidan kelelahan butuh minum”, sahutku.

Lalu Dimas berkata, “Adakah diantara kalian yang membawa uang?”

kami menjawab, “Kami membawa dimas.”

“Mari kita kumpulkan!” jawabku.

Kemudian kamipun membagi tugas. Aku, Raffa dan Dimas menjaga Jidan, sedangkan Hafiz membeli air mineral. Tak berapa lama kemudian, Hafiz Kembali membawa air mineral lalu diberikan kepada Jidan untuk ia minum. Setelah minum, Jidan lalu terdiam melihat aku dan teman-teman ku yang lain. Ia pun mengucapkan terimakasih lalu Jidan membagi air mineral tadi kepada aku dan teman-teman yang lainnya yang juga merasa kehausan. Setelah itu kami melanjutkan lari marathon bersama-sama dengan penuh canda dan tawa. Itulah kisah persahabatanku dengan sahabat-sahabatku.

K. BAHAGIA NYA MEMILIKI SAHABAT

Oleh Muhammad Adam Husein Barmawi



Di sebuah gang bernama gang kespro terdapat tiga anak laki-laki yang selalu bermain bersama, mereka bersahabat sejak kecil karna rumah mereka berdekatan, tetapi mereka bertiga menimba ilmu di tempat yang berbeda. Walaupun sekolah mereka

berbeda, tetapi mereka bisa menjadi sahabat. Tiga anak laki-laki ini adalah Adam, Aidan dan Fatir. Adam adalah anak yang energik dan suka dengan hal baru, Aidan adalah anak yang baik hati dan pengertian, Fatir adalah anak yang ceria, lucu dan

suka bercanda, Mereka selalu bermain bersama pada waktu pulang sekolah atau di hari libur.

Pada suatu hari sepulang sekolah, Adam mendapatkan hadiah dari teman temannya, Aidan dan Fatir membawakan nya sebuah kue dan lilin, sambil bernyanyi selamat ulang tahun. Setelah Adam meniup lilin, Aidan dan Fatir mendoakan yang terbaik untuk Adam. Adam merasa bahagia karena teman temannya ingat di hari lahirnya dan Adam bersyukur memiliki sahabat yang penuh cinta dan kasih sayang.

Saat hari libur, Adam, Aidan dan Fatir ingin berenang. Mereka bertiga meminta izin kepada orang tua mereka. Setelah mendapatkan izin mereka berkumpul dirumah adam. Tiba-tiba salah satu dari mereka yaitu Fatir datang dengan wajah sedih dan berkata bahwa dia tidak bisa ikut berangkat berenang dikarenakan orang tuanya tidak mempunyai uang untuk membeli tiket masuk ke kolam renang. Lalu Adam dan Aidan berinisiatif membantu Fatir agar bisa berangkat berenang bersama. Adam dan Aidan memberikan separuh uang jajan mereka ke Fatir agar bisa membeli tiket masuk. Setelah uangnya pas dan terkumpul akhirnya mereka bisa berangkat berenang bersama sama dan bersenang-senang.

Fatir merasa terbantu dan terhibur oleh mereka. Berkat dukungan dan kasih sayang dari teman temannya, Fatir akhirnya bisa berangkat berenang bersama sahabatnya. Fatir sangat terharu dan senang memiliki sahabat yang saling mendoakan dan mendukung satu sama lain. Itulah arti sahabat mereka saling mendukung baik sedih atau senang.

L. INDAHNYA BERBAGI DENGAN SAHABAT

Oleh Nadiva Putri Salsabila



Hari ini cuaca mendung dan akan turun hujan. Nadiva merasa khawatir bagaimana caranya untuk berangkat kesekolah. Jarak antara rumah ke sekolah cukup jauh, sedangkan ia tidak memiliki jas hujan. Ketika sedang memandang langit yang mendung, tiba-tiba terdengar dering telepon dari kamar

Nadiva. Nadiva pun langsung masuk ke kamar dan menjawab telepon tersebut.

Ternyata yang menghubungi Nadiva adalah Zahwa sahabatnya. Zahwa berkata bahwa ia dan abinya akan menjemput Nadiva, sebab Zahwa mengetahui jika Nadiva kebingungan bagaimana caranya untuk pergi kesekolah. Mendengar hal itu Nadiva sangat bahagia. Syukurlah ia menemukan solusi dan bisa berangkat ke sekolah tanpa takut basah karena hujan.

Beberapa menit kemudian, Zahwa telah sampai di depan rumah Nadiva bersama abinya menggunakan mobil. Nadiva pun langsung berpamitan kepada orang tua dan keluar menemui Zahwa, mereka lalu berangkat ke sekolah. Setelah sampai di sekolah, mereka langsung menuju ruangan kelas mereka. Disana sudah ada Faiza temannya yang lain sudah menunggu. Mereka kemudian duduk dengan tertib dan mengikuti Pelajaran matematika dengan bersemangat.

Bel istirahat pun berbunyi mereka pergi bersama-sama ke kantin untuk menghilangkan rasa lapar. Ketika akan membayar

ternyata Nadiva lupa membawa uang saku, ia pun bingung bagaimana membayar jajan yang ia ambil. Mengetahui hal tersebut, Faiza langsung memberikan uang yang ia punya untuk membayarkan jajan milik Nadiva. Nadiva tersenyum dan mengucapkan terimakasih kepada Faiza. Itulah gunanya sahabat, saling berbagi di semua keadaan.

M. DUA SAHABAT DAN NENEK MISTERIUS

Oleh Khanza Dava Arsyifa



Sekitar pukul 16.00 WIB Khanza dan Alina, teman bermain di perumahan lempuyang 2, mereka berdua adalah sahabat yang selalu bermain Bersama di Kawasan Perumahan Lempuyang 2. Mereka baru saja selesai bermain di

Sawah di dekat rumah Khanza. Setelah puas menikmati keindahan sawah yang sangat luas, keduanya berniat untuk pulang ke rumah masing-masing. Saat dalam perjalanan pulang inilah mereka bertemu dengan seorang nenek-nenek yang terlihat kesulitan membawa barang belanjaan. Kemudian terjadi diskusi antara mereka berdua.

“Bagaimana kalau kita membantu nenek-nenek itu. Kasihan soalnya?” tanya Khanza.

“Iya. Aku juga kasihan melihatnya” jawab Alina.

Setelah perundingan singkat itu. Dua anak itu kemudian membantu nenek-nenek yang terlihat sedang kesulitan membawa barang belanjanya tersebut. Singkat cerita, keduanya memberikan tawaran kepada nenek-nenek tadi suatu bantuan. Hal ini membuat nenek yang sedang kesulitan itu sangat senang. Sesaat kemudian Khanza dan Alina tahu bahwa nenek yang mereka tolong ini bernama Nenek Sayuti. Beliau tinggal tidak jauh dari sawah tempat mereka sering bermain.

“Tapi, apakah nenek Udak merepotkan kalian?” tanya Nenek Sayuti.

“Tidak kok, Nek.” Jawab Khanza.

“Justru, kami sangat senang bisa membantu nenek” sambung Alina.

Berkat bantuan Khanza dan Alina yang membantu membawakan belanjaan nenek Sayuti, pekerjaan nenek Sayuti menjadi sedikit lebih ringan.

Setelah sampai di kediaman nenek Sayuti, Khanza dan Alina merasa takjub dengan keindahan dan keasrian rumah nenek Sayuti. Di halaman rumah nenek Sayuti terdapat hiasan berupa relief candi yang sangat indah. Menurut cerita nenek Sayuti di dekat Sawah ada sebuah candi yang tersembunyi, hiasan di rumahnya itu merupakan sisa dari bangunan candi yang pernah dihancurkan oleh sekelompok orang yang tidak bertanggung jawab. Mendengar cerita dari nenek Sayuti yang demikian itu membuat Khanza dan Alina sangat sedih. Keduanya sangat menyayangkan yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab itu. Seandainya mereka tidak melakukan penghancuran candi seperti yang dikisahkan nenek Sayuti, Pasti Khanza dan Alina masih dapat melihat keindahan candi yang hanya tinggal potongan relief saja.

Setelah puas mengamati sisa relief tadi, Khanza dan Alina berpamitan kepada nenek Sayuti.

Lalu Nenek Sayuti memberikan hadiah yang misterius kepada dua anak yang telah membantunya.

Nenek Sayuti memberikan dua buah kantung yang hanya boleh dibuka setelah meninggalkan rumah nenek Sayuti. Meski diliputi rasa penasaran Khanza dan Alina mengikuti perintah nenek Sayuti. Ketika sampai di rumah masing-masing Khanza dan Alina baru membuka bungkusan pemberian nenek Sayuti. Alangkah terkejutnya dua anak itu saat tahu isi dari kantung yang diberikan nenek Sayuti itu adalah sebuah koin kuno yang masih seperti baru.

Keesokan harinya Khanza dan Alina kembali datang ke rumah nenek Sayuti untuk bertanya perihal koin kuno yang diterimanya, Namun alangkah terkejutnya Khanza dan Alina saat sampai rumah nenek Sayuti keduanya tidak menemukan rumah nenek Sayuti tersebut. Yang mereka temukan adalah sebuah kebun kosong. Keduanya saling berpandangan. Khanza kemudian bertanya,

“Alina, jadi yang kemarin kita tolong siapa?”

“Tidak tahu,” jawab Khanza lemas.

N.SAHABATKU

Oleh Aqila Aliefia Athar



Aku memiliki empat sahabat di sekolah. Mereka bernama Adzkia, Faiza, Nadiva dan Zahwa. Kami selalu bermain bersama. Terkadang kami bertengkar satu sama lain, namun setelah itu kami bermaafan dan kembali berteman seperti biasanya.

Aku sangat menyayangi keempat sahabatku itu. Selain cantik, mereka juga baik. Tak jarang pula aku meminta tolong ketika butuh bantuan mereka. Mereka selalu siap sedia untuk menolongku. Sahabat, jika mungkin ada yang lebih indah dari pelangi, itu adalah senyum dan tawamu saat sedang bersamaku.

Sahabat, betapa bersyukurya aku bisa mengenalmu. Kalian adalah tempat ternyaman ku untuk bercerita. Terkadang, ada hal yang aku enggan untuk bercerita kepada orang tua tentang apa yang aku alami. Namun kepada kalian, aku bisa mencurahkan semua yang aku rasakan. Terima kasih telah menemaniku dalam keadaan apapun.

O. IKATAN PERSAHABATAN

Oleh M. Sha'Anan Nullahi Sudrajat



Di sebuah sekolah terdapat lima orang sahabat yang selalu bermain bersama sama. Mereka adalah Aam, Hasan, Alvaro, Dani dan Adam. Aam adalah orang yang ramah dan suka menolong, Alvaro anak yang ceria, Hasan baik hati, Dani sedikit pemalu tapi suka membantu, dan Adam anak yang periang. Mereka mungkin bukan lah anak anak yang populer di sekolah, tetapi mereka tidak pernah terpisahkan.

Suatu hari, ketika sedang bermain kejar-kejaran, Dani terjatuh dan terluka cukup serius. Dia harus dirawat di rumah selama beberapa hari. Aam, Hasan, Alvaro dan Adam merasa khawatir sekaligus merindukan Dani yang sudah beberapa hari

tidak masuk sekolah. Merekapun kemudian memutuskan untuk menjenguk Dani kerumahnya.

Kedatangan Aam, Hasan, Alvaro dan Adam membuat Dani merasa senang. Ia merasa terhibur dan bahagia. Sahabat-sahabatnya itupun membawakan catatan pelajaran selama Dani tidak masuk sekolah. Mereka membantu Dani mengajarkan pelajaran yang tertinggal selama Dani sakit. Selain itu mereka juga membawakan makanan kesukaan Dani. Mereka bercerita dan tertawa bersama.

Aam, Hasan, Alvaro, Adam dan Dani bersyukur atas persahabatan mereka. Ikatan persahabatan mereka mengandung kebahagiaan. Mereka selalu ada untuk satu sama lain dalam suka dan duka. Mereka saling mendukung dan menyayangi.

P. SAHABAT DI RUMAH

Oleh Arkan Said Ramadhan



Kami adalah tiga sahabat. Rumah kami bertetangga. Namaku Arkan. Dua sahabatku bernama Hamim dan Huda. Hamim dan Huda bersekolah di SD NU, sedangkan aku sekolah di MIN 1 Metro. Walaupun kami tidak bersekolah di tempat yang sama, tetapi kami sama sama

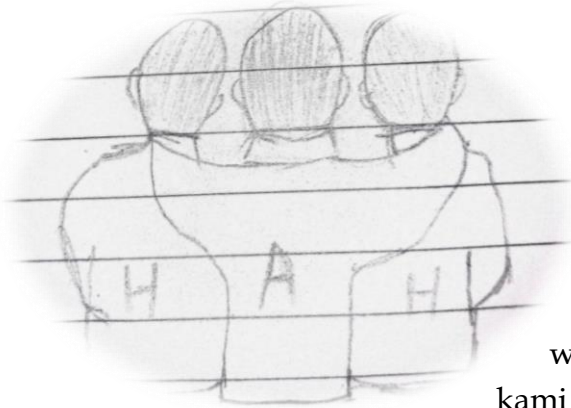
mengaji di TPA Al-Hikmah.

Setiap hari kami berangkat dan pulang mengaji bersama sama. Setelah selesai mengaji kami bermain sebentar. Ketika waktu maghrib tiba, kami bersama pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat magrib berjamaah. Kami menunggu hingga waktu shalat isya. Setelah melaksanakan shalat isya baru kami pulang kerumah masing-masing.

Ketika hari libur, kami berkumpul di halaman untuk bermain bola. Kami bermain bersama teman-teman sebaya di lingkungan rumah. Selain bermain bola, kami juga kadang-kadang berkeliling naik sepeda. kami senang menghabiskan waktu bersama, hingga terkadang saat asyik bermain kami sampai lupa waktu. Untungnya suara adzan selalu menjadi pengingat kami untuk beristirahat sejenak dan menunaikan shalat.

Q.KEJUTAN UNTUK SAHABAT

Oleh Mirza Ukael



Saat ini aku berada di kelas IV Sekolah Dasar. Aku memiliki sahabat yang bernama Hafiz, Arkan dan Al. Kami berempat sudah bersahabat sejak kelas I SD. Kami selalu menghabiskan waktu bersama. Saat istirahat kami bermain bola. Saat sedang belajar di kelas, kami serius mengikuti pelajaran dan saling berdiskusi ketika ada kesulitan.

Suatu hari, hafiz dan Al berencana untuk merayakan ulang tahun Arkan. Mereka mengajakku untuk menyiapkan kejutan untuk Arkan. Kamipun sepakat untuk mengumpulkan uang hasil menyisihkan uang jajan kami untuk membelikan Arkan kado. Setelah semuanya siap, kami bergegas pergi ke rumah Arkan.

Sesampainya di rumah Arkan, kami mengetuk pintu. Kebetulan yang membuka pintu adalah Arkan. Kami langsung menyanyikan lagu "Selamat Ulang Tahun" Arkan pun terkejut melihat kedatangan kami dengan membawa kue dan kado ulang tahun untuknya. Ia lalu mempersilakan kami masuk.

Di rumah Arkan, kami disuguhi banyak makanan dan minuman. Kami bercerita banyak hal sambil memakan kue ulang tahun dan makanan yang diberikan orang tua Arkan. Hingga tak terasa waktu pun sudah sore, saatnya kami berpamitan untuk pulang. Sebelum pulang kami mengambil foto bersama untuk kenang-kenangan. Arkan mengucapkan

terimakasih banyak atas kejutan di hari ulang tahunnya. Hari ini adalah hari yang istimewa dan tidak akan terlupakan.

R. SAHABAT BARU KU

Oleh M. Bani Ramadhani



Namaku Vandi. Aku adalah siswa kelas IV di salah satu sekolah di kota Metro, Lampung. Aku adalah siswa pindahan dari salah satu sekolah di Jakarta. Keluargaku pindah ke Lampung karena Ayahku harus pindah tugas di kota ini.

Di sekolahku yang baru, aku banyak bertemu dengan teman-teman baru yang menyenangkan. Mereka adalah Iwan, Adi, Slamet, Dika dan Joko. Mereka semua kini menjadi sahabat baruku. Pada awalnya tidaklah mudah bagi kami. Sering terjadi perselisihan, karena kami belum beradaptasi satu sama lain. Kami belum saling mengenal kebiasaan dan karakter masing-masing. Namun seiring berjalannya waktu, kami mulai saling memahami satu sama lain.

Meskipun terdapat banyak perbedaan di antara kami, kami bisa saling melengkapi satu sama lain. Kami saling membantu ketika salah satu diantara kami mengalami kesulitan. Mereka banyak membantuku untuk lebih mengenal lingkungan baru beserta orang-orang di dalamnya. Kami selalu bermain dan belajar bersama. Jika terjadi perselisihan karena perbedaan pendapat kami akan saling mengingatkan dan

memaafkan. Kami berharap semoga persahabatan kami selamanya bahkan hingga suatu saat ketika kami sudah tidak bersekolah di tempat yang sama lagi.

S. SAHABAT BAIKKU

Oleh Najwa Aulia Putri



Meskipun mereka berbeda usia dan karakter tetapi mereka selalu mendukung satu sama lain.

Hari minggu adalah hari yang selalu ditunggu tunggu. Setiap hari libur tiba mereka akan menyusun rencana untuk bermain bersama. Kali ini mereka memutuskan untuk bermain sepeda. mereka membuat janji untuk berkumpul di rumah Clara, sebelum menuju ke taman menggunakan sepeda. terlihat Cantika dan Asep sudah siap dan tiba dirumah Clara lebih awal. 20 menit menunggu namun Raina tak kunjung datang.

“Raina kemana ya?kok belum datang juga” seru Asep

‘iya, nih. Sudah 20 menit kita nungguin” kata Cantika sambil melirik jam tangannya

“Gak biasanya ya dia telat. Biasanya dia selalu tepat waktu” Clara mulai khawatir

Di desaku ada sekelompok anak yang bernama Cantika, Raina, Clara dan Asep yang bersahabat. Mereka selalu bersama di kala suka dan duka. Mereka juga kerap melakukan kegiatan bersama.

“Bagaimana kalau kita jemput saja kerumahnya” kata Asep

“yuk, setuju” ucap yang lain kompak

Sesampainya di rumah Raina, mereka disambut oleh Ibu Raina dengan tersenyum mempersilakan masuk ke dalam rumah. Ibunya menjelaskan kalau Raina semalam demam sehingga pagi ini tidak bisa ikut bermain sepeda. mendengar itu kami langsung menuju kamar Raina yang sedang berbaring di kasur dengan wajah lemas.

“Maaf ya teman-teman, aku tidak bisa ikut bermain bersama hari ini” kata Raina menjelaskan dengan suara lirih

“gak papa, Na. Justru kami yang minta maaf karena tidak tahu kalo kamu sakit” ujar Clara menanggapi

“lagian main sepeda kan juga bisa lain waktu, sekarang yang penting kamu sehat dulu” kata Asep menenangkan

Raina tersenyum bahagia melihat teman-temannya. Ia merasa terhibur dengan kehadiran mereka. Setelah berbincang bincang merekapun pamit pulang agar Raina bisa beristirahat. Raina mengucapkan terimakasih atas perhatian dan kedatangan teman-temannya untuk menjenguknya. Baginya Clara, Asep dan Cantika adalah sahabat terbaik yang ia miliki. Mereka selalu ada di saat senang dan susah.

T. SAHABAT DI SEKOLAH

Oleh Abraham Alex Pratama



Di sebuah sekolah ada empat orang yang berteman baik sejak pertama kali bertemu. Mereka adalah Shifa, Fahmi, Fatih dan Abdul. Awalnya mereka

bertemu karena ibu mereka saling mengenal. Karena sering diajak bertemu setiap kali para ibu berkumpul, akhirnya mereka pun menjadi dekat dan bersahabat baik.

Shifa, Fahmi, Fatih dan Abdul kerap bermain bersama. Saat bel istirahat sekolah, Shifa dan Fahmi bermain gunting batu kertas, sedangkan Fatih dan Abdul bermain bola. Di tengah tengah sedang asyik bermain, Fatih teringat bahwa ia lupa belum mengerjakan PR Bahasa Inggris. Ia langsung berlari kembali ke dalam kelas. Melihat Fatih yang terburu-buru membuat Shifa dan Fahmi penasaran dan menghampiri Fatih.

Fatih lalu membuka buku PR nya dan mulai mengerjakan. Shifa dan Fahmi tersenyum melihat kelakuan sahabatnya yang satu itu. Mereka tidak memberikan buku PR miliknya untuk ditunjukkan pada Fatih, melainkan membantunya untuk mengarahkan ketika Fatih merasa kesulitan untuk mengartikan kata yang tidak ia pahami dalam bahasa Inggris dengan membuka kamus. Setelah beberapa saat akhirnya PR nya pun selesai. Fatih merasa lega. Teman-temannya mengingatkan agar lain kali ia jangan lupa mengerjakan pekerjaan rumahnya.

Waktu istirahat pun telah selesai, saatnya masuk kembali ke kelas. Bu Fitri wali kelas mereka sudah menunggu di kelas. Bu Fitri meminta mereka untuk mempersiapkan bekal yang mereka bawa dari rumah untuk dimakan bersama. Saat membuka tas nya, Shifa terkejut, ia lupa memasukkan bekal yang disiapkan mama nya untuk dibawa. Melihat wajah khawatir Shifa, Fahmi langsung menghampirinya dan mengatakan bahwa ibu nya membawakan bekal lebih untuk dimakan bersama sama dengan sahabat-sahabatnya. Shifa pun tersenyum mendengarnya. Mereka kemudian makan bersama sama dengan riang gembira.

U. PERSAHABATAN EMPAT SEKAWAN

Oleh Akhtar Tristan Aji Purbaya



Pada sebuah kampung, ada empat anak yang bernama Adit, Akbar, Riski dan Fatir. Mereka adalah teman baik. Rumah mereka bertetangga. Meskipun tidak bersekolah di tempat yang sama, tetapi mereka sering menghabiskan waktu

bermain bersama ketika pulang sekolah dan saat hari libur. Ke empat anak tersebut memiliki hobi yang sama, yaitu bermain bola. Mereka sering bermain bola di lapangan dekat rumahnya.

Saat 17 Agustus, kampung mereka mengadakan lomba sepak bola. Adit, Akbar, Riski dan Fatir berencana mendaftar untuk ikut lomba tersebut. Mereka mengajak teman yang lain untuk ikut dalam tim. Mereka mempersiapkan diri untuk lomba tersebut. Bagi mereka itu bukan hanya sekedar lomba, melainkan sebuah hobi, sehingga mereka bersemangat sekali melakukannya.

Hari perlombaan pun tiba. Adit, Akbar, Riski, Fatir dan teman teman sudah siap untuk berlaga. Mereka memakai kaos yang sama dan sepatu dengan warna senada. Lawan mereka kali ini adalah kampung sebelah. Perlombaan berlangsung seru dan menegangkan. Adit dan kawan kawan unggul 2 point dari lawan. saat mendekati detik akhir, tiba-tiba Riski terjatuh dan

terkilir saat sedang menggiring bola. Ia pun langsung dibantu untuk diobati. Sayangnya dengan kondisinya Riski tidak dapat melanjutkan permainan. Ia pun digantikan oleh pemain yang lain. Perlombaan berakhir dengan skor 2-0 dan dimenangkan oleh Adit dan teman-teman.

Selesai perlombaan, Adit dan teman-temannya mengunjungi rumah Riski. Mereka ingin melihat keadaan sahabatnya yang terjatuh saat di lapangan. Ibu Riski mengatakan bahwa Riski sudah lebih baik setelah diobati. Ia pun mengucapkan selamat atas kemenangan tim kami. Kami berterimakasih dan mengatakan bahwa kemenangan ini juga berkat riski. Mendengar hal itu Riski tersenyum. Ia mengatakan bahwa hari ini benar-benar seru dan menyenangkan. Ia tidak sabar ingin bermain bola lagi saat sudah sembuh nanti.

V. MENGHABISKAN WAKTU DENGAN SAHABAT

Oleh Baits Alvaro Yandra



Aku memiliki sahabat bernama Salman dan Aam. Mereka adalah anak yang baik, rajin dan suka menolong. Kami suka menghabiskan waktu bersama. Selain bermain kami juga melakukan kegiatan yang lain, seperti mengerjakan tugas, mengaji

dan belajar bersama. Bagi kami, setiap waktu yang kami lalui bersama adalah hari yang indah dan menyenangkan

Pada hari minggu yang cerah, kami memutuskan untuk bermain bersama. Sebelum bermain, kami izin terlebih dahulu dan tak lupa membawa bekal makanan dari rumah untuk dimakan bersama. Setelah mendapatkan izin dan menyiapkan bekal, kami pun berkumpul di lapangan dekat rumah. Kami akan bermain sepak bola.

Saat bermain sepak bola, kami merasa sangat senang dan riang gembira. Kami berlari menendang dan menggiring bola dan sesekali berteriak ketika bola masuk ke gawang. Saat tengah asyik bermain, tiba-tiba hujan turun. Kami langsung bergegas berlari dan meneduh di sebuah saung kayu tak jauh dari tempat kami bermain.

Hujan turun cukup deras, membuat tiga sahabat ini tidak bisa bermain bola. Sambil menunggu hujan, mereka bercakap-cakap sambil memakan bekal yang disiapkan dari rumah. Setelah hampir 1 jam akhirnya hujan pun reda. Mereka memutuskan untuk pulang kerumah karena waktu sudah sore dan mereka harus bersiap-siap untuk pergi mengaji.

W. CERITA BERSAMA SAHABAT

Oleh Hasan Wahyudi



Di lingkungan rumahku, aku memiliki dua orang sahabat yang sangat baik. Mereka bernama Galih dan Tegar. Tegar adalah anak yang baik dan energik. Galih adalah anak yang baik hati dan tidak suka berkelahi. Mereka adalah

sahabat terbaikku.

Suatu hari, saat aku dan Galih sedang asyik bermain, ada sekumpulan anak yang datang dan mengatakan bahwa itu adalah wilayah mereka dan kami tidak diizinkan untuk bermain disana. Kami menjelaskan bahwa kami sudah lebih dulu bermain disini, dan ini adalah tempat umum jadi siapapun boleh menggunakan tempat ini untuk bermain.

Namun seorang anak yang bertubuh besar dan tinggi menatapku tajam sambil berkata “adik manis, sekarang ini tidak bisa jadi tempat bermain kalian lagi, karena ini akan jadi tempat bermain kami” sambil menahan emosi, Galih tersenyum dan memberi solusi “ maaf kakak kakak, bagaimana kalau kita bermain bersama saja daripada memperebutkan tempat ini” lama terjadi perdebatan diantara mereka, sampai akhirnya Tegar pun datang dan berteriak dari kejauhan “Hey, siapa yang berani mengganggu sahabat-sahabatku” ujarinya dengan suara garang.

Mereka terkejut melihat Tegar. Ternyata mereka adalah anak-anak dari tempat latihan pencak silat tempat tegar berlatih. Mereka paham sekali kalau Tegar adalah salah satu yang terbaik di tempat latihan. Mereka lalu mengatakan bahwa ini adalah kesalahpahaman saja. Mereka kemudian pergi dengan wajah masam. Aku dan Galih lalu menepuk bahu Tegar dan mengatakan bahwa ia sangat keren sekali. Hanya sekali berucap bisa membuat anak-anak yang mengganggu kami takut dan pergi. Mereka kemudian bermain dengan tenang dan riang.

X. PERSAHABATAN

Oleh Mifthahul Nanbi Al-Ghifari



Namaku Al. Aku adalah siswi kelas IV di MIN 1 Metro. Aku senang sekali bisa bersekolah disana. Karena di sana aku bertemu dengan teman-teman yang baik. Aku memiliki tiga orang sahabat yang

bernama Hafiz, Arkan dan Athar. Kami sering bermain bersama. Ada banyak permainan yang sering kami mainkan, tapi favorit kami adalah bermain sepak bola.

Selain bermain bersama, kami juga belajar bersama. Kami saling membantu jika salah satu diantara kami merasa kesulitan atau tidak paham suatu pelajaran. Kami juga sering mengerjakan tugas kelompok bersama. Rasanya akan lebih ringan jika kami mengerjakan bersama sama daripada seorang diri.

Selain di sekolah, aku juga memiliki sahabat di rumah. Saat sore hari setelah pulang sekolah aku dan sahabatku terkadang bermain bulu tangkis bersama, setelah itu kami pergi mengaji bersama. Senang sekali rasanya memiliki banyak sahabat. Selain bisa menghabiskan waktu bersama, kita juga bisa saling berbagi keluh kesah.

Y. BERSAHABAT MESKI BERBEDA HOBI

Oleh M. Al Hafizhu Saputra



Di sebuah sekolah di kota Metro, saya memiliki tiga orang sahabat yang bernama Akhtar, Arkan dan Al. Mereka semua adalah teman-temanku yang baik hati. Kami adalah teman sekelas. Walau tidak duduk berdekatan saat pelajaran, kami selalu menghabiskan waktu istirahat untuk pergi ke kantin bersama. Setelah

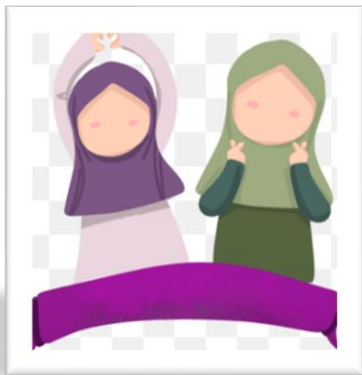
dari kantin, kami bersenda gurau dan bermain bersama.

Meskipun kami sahabat dekat dan selalu bermain bersama, namun kami memiliki hobi yang berbeda beda. Athar suka sekali bermain bola, Arkan hobinya bermain game, Al hobi berenang, sedangkan aku suka taekwondo. Meski berbeda kegemaran, kami tidak pernah bertengkar satu sama lain. Kami selalu menjaga dan menikmati hari hari bersama.

Kami juga selalu mendukung satu sama lain. Misal pada saat ada kejuaraan taekwondo, Akhtar, Arkan dan Al akan memberikan dukungan dan semangat untukku dalam bertanding. Mereka juga terkadang menemaniku latihan. Begitu pun sebaliknya, kami juga sering bermain bola bersama bersama Athar. Setelah bermain bola kami bermain game. Pada saat hari libur kami menemani Al berenang ke kolam renang. Begitulah cara kami menjaga persahabatan kami agar tetap rukun. Kami saling menyayangi dan menghargai perbedaan.

Z. DUA SAHABAT

Oleh Nadira Alika Putri



Hai namaku Nadira Alika Putri. Aku masih duduk di bangku kelas IV SD. Aku mempunyai seorang sahabat yang bernama Zalfa Salsabila, namun aku sering memanggilnya dengan sebutan Zalfa. Hari-hariku selalu penuh dengan canda dan tawa bersamanya.

Hari Kamis pun tiba saatnya aku sekolah dengan giat. Nadira pun segera bangun dari tempat tidurnya. "Nadira ayo bangun ini sudah jam 06.30, kamu bangun terlambat lagi?" ujar sang ibu.

"oke ibu" ujar Nadira dengan santai. Nadira pun segera membereskan tempat tidurnya dan segera mandi. "Nadira cepat kamu sudah ditunggu Zalfa di depan" ujar sang ibu dengan agak marah, karena Nadira bangun terlambat lagi.

Nadira dan Zalfa pun tiba di sekolah tepat pada saat bel sekolah berbunyi. Mereka berdua pun duduk untuk mengikuti pelajaran. Tiba-tiba ada seorang wanita yang masuk keruang kelas kami dan mengatakan bahwa akan diadakan lomba menggambar tingkat kota yang akan diselenggarakan pada hari Senin dan bertempat di sekolah kami. "Jika ada yang ingin ikut lomba ini, segera mendaftarkan diri ke panitia lomba menggambar" kata ibu guru. Nadira sangat antusias untuk mengikuti lomba itu. Ia mengajak Zalfa untuk mendaftar.

Hari Senin pun tiba, Nadira dan Zalfa sudah siap dengan perlengkapan menggambar nya. Mereka mulai menggambar dengan serius dan konsentrasi penuh. Mereka mendapat tema

menggambar pemandangan. Zalfa menggambar suasana pemandangan di desa dengan banyak pepohonan yang rindang dan hamparan sawah yang membentang, sedangkan Nadira menggambar suasana di pegunungan.

Saat pengumuman, Nadira mendapatkan juara 2. Dengan bersemangat Nadira naik ke atas podium untuk menerima piala. Zalfa langsung memeluk dan mengucapkan selamat kepada sahabatnya itu. "kamu hebat, Nadira" ujar Zalfa. "terimakasih ya Zalfa, kamu selalu mendukungku" mereka lalu merayakan kemenangannya dengan makan bersama.

BAB III CITA-CITA

A. AKU INGIN MENJADI SEORANG TENTARA NASIONAL INDONESIA

Karya Adha Nidhal Farizi



Kita semua tentunya memiliki cita-cita yang beragam dan mulia. Sedangkan cita-cita ku adalah ingin menjadi seorang tentara. Hal tersebut merupakan cita-citaku sejak dahulu. Aku ingin menjadi tentara agar bisa melindungi negaraku yang tercinta dari berbagai jenis

ancaman-ancaman dari luar maupun dari dalam. Untuk menjadi seorang tentara ayah dan ibu sangat mendukung saya menjadi seorang tentara. Akan tetapi keinginan yang besar dan dukungan yang besar dari orang tuaku tidaklah cukup untuk menggapai cita-citaku menjadi seorang tentara.

Aku harus berusaha melakukan yang terbaik dalam berbagai cara untuk menggapai cita-citaku. Sebagai seorang tentara harus mempunyai otak yang cerdas, karena dengan demikian aku bisa melindungi tanah airku dengan baik agar tidak mendapat ancaman dari pihak luar. Selain itu otak yang cerdas, seorang tentara juga harus mempunyai badan yang tinggi bahkan sekarang aku sudah bisa berenang tanpa menggunakan pelampung. Semua itu aku lakukan untuk berusaha menggapai cita-citaku menjadi seorang tentara.

Saat ini aku masih duduk dikelas 4 MI, tentunya masih panjang untuk menggapai cita-cita ku. Namun demikian saya harus menyipakan dari sekarang, baik olah fisik maupun non fisik. Orangtua ku senantiasa menganjurkan juga mengajak aku untuk rajin berolahraga agar fisik ku kuat. Juga selalu mengingatkan untuk rajin belajar supaya aku menjadi anak yang cerdas.

Karena apabila kita ingin menggapai cita-cita kita, maka kita harus berusaha lebih keras dan menjadi yang terbaik dalam berbagai hal. Itu yang sekarang sedang aku lakukan demi menggapai cita-citaku menjadi seorang Tentara Negara Indonesia. Demikianlah cerita singkat mengenai cita-citaku. Dan semoga aku bisa berusaha dengan baik agar cita-citaku tercapai. Demikian pula harapan saya semoga cita-cita kita semua bisa terapai. Aamiin Sekian dan terima kasih.

B. CITA-CITAKU MENJADI POLISI

Karya Adzkia Rania Saufa



Saat ini saya berusia 10 tahun. Saya sedang bermain di taman Kota, menikmati hari yang cerah dan penuh kegembiraan. Tiba-tiba, saya melihat seorang polisi yang sedang berjalan menuju ke arah kami. Polisi itu memiliki wajah yang hangat dan senyum yang lebar. Saya terkesan dengan cara dia berbicara dengan anak-anak di sekitar kami, memberikan nasihat dan menghibur mereka.

Saya merasa terpanggil oleh keberanian dan keadilan yang ditunjukkan oleh polisi itu. Saya mulai berpikir tentang apa yang ingin saya lakukan ketika saya dewasa. Saya ingin menjadi polisi, untuk membantu orang lain dan menjaga keamanan masyarakat.

Sejak saat itu, aku ingin menjadi polisi. Cita-citaku untuk menjadi polisi bukan hanya tentang mengenakan seragam dan membawa senjata. Cita-citaku tentang menjadi sumber keadilan, keamanan, dan kepercayaan bagi masyarakat. Setiap hari, saya berusaha untuk menjadi polisi yang lebih baik, untuk membantu orang lain dan menjaga keamanan masyarakat dengan sebaik mungkin. Aku ingin bersekolah di sekolah negeri. Aku ingin melawan semua orang-orang yang jahat demi memperjuangkan kebenaran dan keadilan. Aku suka membaca dan bersekolah dengan baik. Aku harus belajar demi cita-cita. Semoga Allah Yang Maha Kuasa mengijabah doa yang aku inginkan.

Suatu hari nanti aku akan memberikan dukungan terbaik bagi Indonesia, semoga aku dan negaraku dapat lebih maju dan pantang menyerah. Aku bisa bermain dengan sangat senang dan sukacita. Aku tidak ingin Indonesia menjadi negara yang terjajah kembali sehingga aku ingin menjadi polisi yang bisa memberikan keamanan kepada seluruh rakyat Indonesia.

C. CITA-CITA SAYA PEMAIN SEPAK BOLA

Karya Ahmad Aero Ghiffary



Saya ingin menjadi pemain sepak bola karena saya ingin seperti Cristiano Ronaldo. Saya juga suka bermain sepak bola, maka dari itu saya juga sering latihan supaya cita-cita saya dapat tercapai. Karena itu

olahraga sepak bola merupakan olahraga yang ekstrem dan menyenangkan. Permainan sepak bola dibagi menjadi 11 orang atau pemain, kita harus disiplin dalam latihan baik ketika bersama tim apapun ketika berlatih sendiri.

Sepak bola membuat pemain untuk lebih bekerja keras atau bekerja dalam tim yang yang digunakan ketika berada di dalam lapangan Oleh karena itu kerjasama dalam tim harus bisa dilaksanakan dengan baik saat berlatih bersama tim juga saya memperhatikan instruksi dan masukan dari coach atau pelatih untuk bisa berkolaborasi dengan rekan agar bisa mempertampilkan permainan yang sangat baik. Sehingga perlu beradaptasi dalam setiap perubahan jam, teknik, dan dalam sebuah olahraga cara dasar untuk menguasai permainan sepak bola adalah dengan cara mendribbling bola dengan baik, lalu penguasaan bola, dan kontrol bola juga mengirim dan diupayakan bisa menciptakan sebuah gol di gawang lawan.

Sepak bola adalah olahraga olahraga yang cukup sulit, kita juga butuh kerjasama dengan tim itulah yang saya harapkan bisa menjadi seorang pemain bola yang profesional dan keren. Dan bisa tampil bersama timnas di masa yang akan datang.

D. SANG DOKTER HEWAN

Karya Aira Ayu Dewi



Assalamualaikum wr.wb.,
Hai perkenalkan nama saya Aira Ayu Dewi. Saya akan menceritakan tentang cita-cita saya. Saya ingin menjadi dokter hewan, karena dengan menjadi dokter hewan,

saya dapat membantu keluarga, teman juga masyarakat secara umum. Tak dipungkiri juga bisa menghasilkan pundi-pundi harta untuk bekal hidup lho. Saya juga dapat para peternak dengan caramengobati hewan yang sedang cedera dan membantu persalinan hewan yang sedang hamil. Ketika saya melihat hewan lain yang sedang sakit, saya merasa sedih, untung saja ada klinik dokter hewan yang membantu hewan yang sedang sakit atau mengalami luka dapat ditangani dengan baik.

Suatu hari ada kucing yang sedang sakit yang bernama Momo , Momo mengalami sakit nya kejang-kejang bisa kita rawat sampai sehat, di klinik kesehatan hewan. Apabila hewannya telah sehat maka dokter mengizinkan pemilik hewan dapat membawanya pulang. Di klinik dokter hewan, hewan-hewan yang sakit mendapat pertolongan.

Itulah alasan mengapa saya ingin menjadi dokter hewan, karena dapat menolong hewan. Dengan menolong hewan tersebut saya telah melakukan kebaikan dan mendapatkan pahala. Semoga cita-cita yang saya harapkan dapat tercapai. Saya akan belajar dengan sungguh-sungguh demi masa depan yang lebih baik. Dapat membanggakan orang tua dan keluarga.

E. CERITA TENTANG HIDUPKU DAN CITA-CITAKU

Karya M Akbar Ardani



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, perkenalkan nama aku Muhammad Akbar Ardani. Aku berasal dari Provinsi Lampung Kabupaten Lampung Timur

tepatnya di Komplek STM Ganesha. Saat ini aku berusia 10 tahun. Aku bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Metro dan sedang menuntut ilmu di kelas 4. Aku anak pertama yang tidak mempunyai adik. Kegiatan aku selain bersekolah yaitu mengikuti aktifitas belajar mengaji di Markas Hufadz.

Belajar mengaji di Markas Hufaz, selain menambah pengetahuan aku tentang ilmu agama juga membuat aku memiliki teman-teman yang berasal dari luar sekolah. Disela aktifitas sekolah dan belajar mengaji banyak hal yang dapat aku dan teman-teman aku diskusikan. Salah satu hal yang kami bicarakan yaitu mengenai cita-cita kami kelak ketika dewasa. Dari banyaknya cita-cita, baik teman aku sekolah maupun teman mengaji banyak yang bercita-citanya ingin menjadi tentara. Hal itulah pula yang menjadi alasan aku memilih cita-cita menjadi tentara.

Di Indonesia tentara dikenal dengan singkatan TNI (Tentara Nasional Indonesia). TNI itu sendiri adalah nama untuk angkatan bersenjata. Menurut aku menjadi seorang tentara adalah hal yang keren. Dan aku ingin menjadi seperti mereka, karena aku amat kagum dengan tentara yang memiliki fisik kuat dan semangat yang tinggi juga jiwa patriot yang membara. Seorang tentara memiliki rasa percaya diri, pemberani dan berupaya untuk menjaga mempertahankan negara Indonesia dengan segala kemampuan yang mereka miliki. Untuk itu, akupun akan berusaha dengan tekun dalam belajar demi dapat menggapai cita-cita aku. Sekian yang dapat aku ceritakan mengenai cita-cita aku. Terimakasih teman-teman sudah mau membaca cerita aku, mari kita bersama-sama terus semangat menggapai asa. Sampai jumpa.

F. CITA-CITAKU

Karya Akbar Maulana



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh perkenalkan nama aku Akbar Maulana. Aku biasa dipanggil Akbar. Saat ini aku sudah kelas 4 dan bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Metro. Melalui tulisan ini Aku ingin bercerita mengenai cita-citaku.

Cita-citaku ingin menjadi seorang dokter. Menurutku dokter adalah profesi yang sangat mulia, karena dapat membantu menyelamatkan dan menyembuhkan orang yang sedang sakit. Aku ingin menjadi dokter spesialis penyakit dalam, agar dapat mendeteksi penyakit berbahaya yang tidak disadari oleh manusia. Tetapi untuk menjadi seorang dokter tidaklah mudah. Aku harus belajar dengan giat untuk mewujudkan cita-cita ini.

Apabila aku menjadi dokter, aku dapat menjaga kesehatan orang lain dan keluargaku sendiri. Karena dengan menjadi dokter, aku dapat mengetahui apa yang sehat dan apa yang tidak sehat. Dan membantu mengingatkan mereka untuk mencegah melakukan hal yang tidak baik untuk kesehatan. Aku bertekad ingin membuat semua orang sehat. Ketika Aku menjadi dokter, aku dapat memberikan kasih sayangku kepada pasienku dan aku bisa menyembuhkan orang yang sedang sakit. Aku akan menjadi seorang dokter yang memiliki hati mulia. Membantu pasienku hingga mereka yang sedang sakit

mendapatkan kesembuhan. Demikianlah cerita pendek yang bisa aku sampaikan , sekian dan terima kasih.

G. GURU PAHLAWAN TANPA TANDA JASA

Karya Alissa Zhafira Reski



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh nama saya Alisa Zafira Reski saat ini saya masih bersekolah di MIN 1 Metro kelas 4. Nanti kalau saya sudah besar bercita-cita ingin menjadi seorang guru

karena pekerjaannya yang sangat mulia. Guru yang senantiasa sabar mengajar, mengajarkan buat kami pelajaran kepada murid-muridnya. Walaupun banyak murid-muridnya yang bandel, guru tetap sabar dalam mengajar.

Bagiku, guru merupakan profesi yang sangat mulia. Karena perjuangannya yang sangat sabar dalam mendidik murid-murid sehingga dapat melahirkan orang-orang hebat seperti polisi, dokter, bahkan presiden.

Saya akan belajar dengan rajin agar cita-cita saya dapat tercapai saya ingin menjadi guru matematika, karena saya sangat suka dengan pelajaran itu. Dengan dukungan dari orang tua, semoga cita-cita saya akan tercapai amin ya robbal alamin Semoga apa yang saya cita-citakan dapat tercapai, dengan berdoa dan belajar sungguh-sungguh. Semoga apa yang teman-teman cita-citakan kelak akan tercapai kita sama-sama rajin dalam belajar mendengarkan apa yang guru kita sampaikan

agar ilmu yang beliau sampaikan dapat kita terima dengan baik.

H. DOKTER ANAK ADALAH CITA-CITA KU

Karya Annisa Dian Rianto



Menjadi dokter adalah impianku, karena aku berfikir bahwa jika aku menjadi dokter maka aku dapat membantu orang-orang yang sedang sakit, memeriksa dan memberikan obat sesuai dengan penyakit yang diderita hingga orang tersebut sembuh.

Sejak kecil, saya selalu memiliki

ketertarikan yang besar terhadap dunia kesehatan. Saya ingat saat masih kecil, ketika saudara saya jatuh sakit dan harus dirawat di rumah sakit. Saya melihat dokter yang merawatnya dengan penuh perhatian dan kasih sayang. Melihat bagaimana dokter itu membantu pasien, saya merasa terinspirasi. Sejak saat itu, saya bertekad untuk menjadi dokter, khususnya dokter anak, agar bisa membantu anak-anak lain yang membutuhkan.

Menurut saya menjadi dokter anak akan lebih menyenangkan. Saya sadar perjalanan menuju cita-cita ini tidak selalu mudah. Ada banyak tantangan yang harus saya hadapi. Baik itu dari intern maupun dari ekstern. Saya juga menghadapi keraguan dari beberapa orang di sekitar saya.

Beberapa teman dan bahkan anggota keluarga mengatakan bahwa menjadi dokter adalah pekerjaan yang sangat sulit dan memerlukan waktu yang lama untuk belajar.

Namun, tantangan tersebut tidak menggugurkan keinginanku, justru sebaliknya kian menambah kekuatan tersendiri bagi saya. Dengan begitu aku harus lebih giat belajar agar tercapai cita-citaku. Untuk cita-citaku menjadi dokter semoga Allah SWT mengabulkannya.

Saya berharap cerita ini dapat menginspirasi siapa pun yang memiliki cita-cita serupa untuk terus berjuang dan tidak pernah menyerah pada impian mereka!

I. IMPIANKU AKADEMI MILITER

Karya Arjuna Arshaka Virendra



Hari Rabu telah tiba, saya merasa senang karena hari ini terdapat pelajaran olahraga, yang di mana saya dapat melakukan aktivitas fisik untuk kesehatan jasmani setiap harinya. Saya berangkat sekolah pada pukul 13.42, kegiatan di sekolah biasanya berakhir pada pukul 16.20. Kegiatan selanjutnya yang saya lakukan sepulang sekolah adalah mengaji di TPA, lokasinya dekat dari rumah saya.

Ketika saya sudah selesai mengaji, saya akan menggambar untuk mengisi waktu luang. Tepat saat jam berkumandang, saya bergegas mengerjakan salat magrib dan

berdoa setelahnya. Begitu sholat maghrib selesai, saya akan bermain game sebagai hiburan untuk melepas penat dan berhenti bermain untuk kembali melaksanakan salat lima waktu yaitu salat Isya. Kemudian saya berangkat dari tempat saya, duduk untuk menuju ranjang untuk merebahkan tubuh dan segera tidur.

Keesokan paginya saya bangun pukul 07.00 pagi saya bergegas untuk mandi dan sarapan sejenak, untuk mengisi perut saya yang kosong agar saya dapat fokus saat melakukan aktivitas maupun kegiatan lainnya. Waktu menunjukkan pukul 10.00 saya mulai memilih buku pelajaran untuk saya bawa ke sekolah. Hari ini begitu selesai memilih buku sesuai jadwal mata pelajaran, hari ini saya biasanya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru terlebih dahulu. Saat tugas saya telah siap saya akan bersiap-siap untuk berangkat les, namun sebelum berangkat saya akan berpamitan kepada orang tua saya sebagai bentuk rasa sopan dan hormat.

Sesampainya di tempat les saya bertemu begitu banyak teman dan saling bersenda gurau, tentunya kami belajar bersama selama les dan mendengarkan penjelasan dari ibu guru. Ketika les telah selesai saya akan berjalan menuju sekolah dengan teman les dan guru les. Dikarenakan sekolah saya dekat dengan tempat les saya dekat, kami berjalan kaki bersama hal tersebut sebagai bentuk olahraga dengan berjalan kaki. Di sekolah saya masuk kelas dan mendengarkan guru menjelaskan materi pada hari ini begitu. Bel istirahat berdering dan memenuhi seluruh penjuru sekolah saya, dan teman-teman berbondong-bondong menuju kantin untuk menyembuh makanan yang dijual selama jam istirahat. Istirahat telah selesai maka selesai pula kegiatan saya berburu jajan, saya dan teman yang lainnya memutuskan masuk ke dalam kelas. Dan

dilanjutkan kegiatan belajar mengajar pelajaran silih berganti sampai waktunya jam pulang tiba.

Seperti biasanya saat pulang sekolah saya akan mengaji, namun perbedaannya saat ini adalah setelah selesai mengaji saya bermain bola di lapangan bersama teman-teman saya yang berada di rumah saya, akan bermain bola sampai magrib sebagai hobi ataupun bentuk pengisian waktu saya yang tengah luang dan longgar. Setelah saya bermain bola, saya akan mandi, agar baju dan tubuh saya tidak lengket oleh keringat. Selesai mandi saya akan melaksanakan salat magrib sebab azan memang telah berkumandang. Kegiatan saya pada biasanya saya akan menggambar sembari menunggu waktu Isya. Ketika saya sudah masuk waktu Isya saya akan melaksanakan salat Isya berjamaah. Sepulangnya saya dari mushola saya akan bermain game hingga pukul 10.00 malam.

Saya pun bergegas membersihkan diri dan menuju ke atas ranjang bersiap menuju alam bawah sadar saya dan menyiapkan tenaga saya untuk istirahat. Seperti biasa saya bangun pagi dan kebetulan dan kebetulan saya bangun di pagi buta sehingga saya dapat melaksanakan salat subuh di mushola dan pulang. Begitu selesai kegiatan saya waktu subuh ini adalah belajar agar saya dapat masuk dalam akademik dalam Akademi ke militer. Saya belajar dengan giat dan membanggakan serta mengharumkan nama keluarga.

J. HARAPAN KU PADA SEPAK BOLA

Karya Arkan Ar Rasyid



Aku adalah siswa MIN 1 Metro. Namaku Arkan Ar-Rasyid dan biasa dipanggil Arkan. Cita-citaku sejak kecil adalah menjadi seorang pemain sepak bola professional. Aku mulai bercita ketika aku pertama kali masuk ke dalam sebuah pertandingan sepak bola

di televisi. Betapa aku terpesona dengan kehebatan para pemain sepak bola, seperti Marcelino kecepatan dalam permainannya. Semangat para suporter setiap kali bermain bola memberi rasa percaya diri, dan semangat untuk terus berusaha menjadi lebih baik.

Setiap anak pasti memiliki mimpi, ada yang memilih mimpi atau cita-cita seperti menjadi dokter, guru, dan lain-lain. Demikian pula dengan saya juga memiliki impian. Dan cara menggapainya harus dengan belajar yang tekun, serta diiringi dengan doa agar terwujud cita-citanya kelak. Setiap sore pulang sekolah, aku suka bermain sepak bola menggunakan bola plastik di halaman rumah atau di lapangan. Aku bermain bersama dengan teman-teman, yang juga hobi suka bermain sepak bola.

Olahraga sepak bola ini digemari hampir semua kalangan usia, bahkan dari anak-anak sampai orang dewasa. Pemain bola harus menguasai banyak hal, mulai dari teknik,

pola pikir atau kematangan psikologi, kecepatan permainan, kekompakan, dan aspek fisik. Pemain sepak bola memiliki tanggung jawab, sebagai pemain ketika bermain di lapangan.

Suatu hari aku bermain dengan temanku di lapangan rumah , walaupun bukan sebuah kompetisi aku berjuang untuk memasukkan bola ke dalam gawang. Dan aku berhasil memasukkan ke gawang sebanyak dua kali, semangatku sangat tinggi dan sangat percaya diri. Jadi aku tidak canggung, apalagi jika bermain sepak bola bersama teman-temanku.

Aku suka sekali bermain sepak bola, dan juga kagum dengan kemauanku dalam menggiring dan menggesek bola. Walaupun gaya bermain ku masih belum maksimal, aku akan berusaha sebaiknya mungkin. Aku merasa senang sepak bola memberi rasa percaya diri dan semangat untuk terus berusaha menjadi lebih baik. Itulah alasanku dan ku memilih sepak bola adalah karena kecintaan dan kesukaanku yang tumbuh sejak kecil, aku suka olahraga karena ada berbagai keterampilan di dalamnya.

K. TENTARA CITA-CITAKU

Karya Dhiaulhaq Thufail Azka



Hai, perkenalkan namaku Dhiaulhaq Thufail Azka. Aku biasa dipanggil Azka oleh teman dan keluargaku. Aku adalah anak ke-2. Aku mempunyai satu kakak yang sekarang kelas 3 SMP. Kakakku bersekolah di SMP Negeri

1 Metro, sedangkan Aku adalah siswa kelas 4 B yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Metro. Aku tinggal di kota Metro yang damai dan ramai. Aku terlahir dari keluarga yang sederhana. Itulah sedikit pengenalan mengenai identitasku. Di sini aku akan menceritakan tentang cita-citaku. Mari kita mulai.

Sejak kecil aku bercita-cita ingin menjadi tentara. Hal tersebut dikarenakan rasa kekagumanku terhadap mereka. Menurutku seorang tentara tampak gagah baik dilihat dikehidupan nyata ataupun melalui layar televisi. Selain itu banyak hal baik pula yang dapat dijadikan tauladan atas profesi ini. Salah satunya yaitu sikap tegas dan disiplin yang mereka miliki. Tentara juga dikenal dengan jiwa patriot dan nasionalisnya yang tinggi.

Setiap hari aku berdo'a, semoga suatu saat cita-citaku ini dapat tercapai. Dan aku menyadari untuk mewujukannya tidaklah mudah. Untuk itu aku akan belajar giat dan dengan perlahan ikut mengamalkan sikap positif yang dimiliki Tentara yaitu dengan cara menerapkan sikap disiplin diusiaaku saat ini. Aku ingin dapat menjadi tentara agar aku bisa membahagiakan keluargaku serta berguna bagi bangsa dan negaraku, yaitu Indonesia tercinta. Semoga suatu saat nanti cita-citaku dapat terkabulkan Amin ya robbal alamin.

L. SAYA INGIN MENJADI SEORANG GAMERS

Karya Bangun Kusanto



Di sebuah desa kecil di pinggir kota hiduplah seorang anak laki-laki bernama Bangun. Sejak kecil Bangun telah berkeinginan ingin menjadi seorang pencipta

game permainan yang sangat terkenal. Meskipun Bangun memiliki sedikit waktu untuk membuat sebuah game, tapi Bangun sangat bersukacita dan bergembira dalam memimpikan cita-citanya menjadi seorang gamers.

Saya percaya bahwa menjadi seorang gamer bukan hanya tentang keterampilan bermain game saja, tapi ini juga tentang membangun komunitas, berbagi pengalaman, dan saling mendukung satu sama lain dalam mencapai impian.

Dengan mimpi yang sangat tinggi itu, Bangun berusaha dengan sekuat tenaga agar apa yang Bangun impikan dapat tercapai dan dapat dikabulkan oleh Allah. Usaha yang aku lakukan adalah dengan belajar dan giat dan bersungguh-sungguh, sambil mempelajari apa saja yang harus dipersiapkan untuk menjadi seorang pencipta game.

Saya mulai menghabiskan waktu lebih banyak untuk berlatih dan meningkatkan keterampilan bermain game. Setiap hari setelah sekolah, saya meluangkan waktu untuk bermain berbagai jenis game, mulai dari game strategi hingga game tembak-menembak. Saya belajar banyak tentang taktik, strategi, dan cara berkolaborasi dengan pemain lain.

Setiap memenangkan game memberi saya kepercayaan diri lebih untuk mengejar impian ini. Setiap kekalahan saya jadikan tantangan sehingga membuat saya semakin kuat dan lebih bertekad untuk mencapai cita-cita saya. Saya belajar untuk tidak hanya fokus pada hasil akhir tetapi juga menikmati prosesnya.

Game merupakan suatu permainan yang sudah sangat banyak dikenal oleh anak-anak pada zaman sekarang ini. Dan mudah-mudahan apa yang aku cita-citakan dengan belajar sungguh-sungguh dapat tercapai dan semoga Allah meridhoi apa yang aku inginkan.

M. MY DREAM TO BE REKTOR

Karya Khalifa Tri Laksita



Namaku Khalifa Tri Laksita, biasa dipanggil Khalifa. Aku adalah anak bungsu dari tiga bersaudara. Aku punya kakak laki-laki yang sudah berusia 17 tahun, dan kakak perempuan yang berusia 13 tahun. Ayahku adalah seorang dosen dan ibuku adalah seorang guru.

Suatu saat aku diajak ibuku ke acara darmawanita di IAIN Metro, tiba-tiba aku melihat seorang wanita yang berwibawa membuka acara tersebut, yang ternyata dia adalah bu Rektor, yang menurutku adalah wanita yang sangat hebat, karena bisa memimpin IAIN Metro. Sejak itu aku bercita-cita untuk menjadi Rektor yang hebat di masa depan. Untuk mewujudkan cita-citaku, kata ibuku aku harus rajin belajar, tak kenal putus asa dan jangan lupa berdo'a kepada Allah yang Esa.

Untuk mewujudkan cita-citaku, setelah lulus dari MIN 1 Metro, aku akan mondok di Pondok Pesantren, Tamaddun Raudhotul Qur'an 1, seperti kakak perempuanku. Aku akan mondok disana dari SMP sampai SMA, untuk belajar mandiri, belajar ilmu agama, ilmu umum dan ilmu-ilmu lainnya, untuk bekalku di masa depan. Aku kepingin hafal al-Qur'an, pintar bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Setelah itu aku mau melanjutkan belajar di Perguruan Tinggi, dari S1, S2 sampai S3. Namun aku belum tahu akan

mengambil jurusan apa waktu kuliah, kira-kira aku cocoknya jurusan apa ya teman-teman ?.

Aku ingin kuliah sambil bekerja, dan juga berusaha untuk mendapatkan beasiswa, sehingga bisa meringankan beban orang tuaku. Aku akan berusaha keras untuk mencapai cita-citaku, dengan usaha yang maksimal dan tidak lupa berdoa kepada Allah SWT. semoga cita-citaku tercapai ya teman-teman.

N.CITA-CITA SAYA MENJADI ASN DI PEMDA METRO

Karya Gibran Al Hafiz Hartawan

Saat ini saya sedang menempuh pendidikan formal di di MIN 1 Metro yaitu setingkat sekolah dasar. Setiap berangkat sekolah saya senantiasa melihat lalu lalang orang dewasa berseragam kuning kaki di Kota Metro. Di Sekolah juga saya melihat banyak guru yang ASN.

Saya mulai berpikir tentang apa yang ingin saya lakukan ketika saya dewasa. Saya ingin menjadi ASN di Pemerintah daerah Kota Metro, untuk membantu masyarakat dan menjaga keamanan serta kesejahteraan masyarakat. Saya ingin menjadi sumber keadilan dan kepercayaan bagi masyarakat. Hal itulah yang membuat saya ingin menjadi pegawai negeri sipil di pemerintahan Kota Metro.

Setelah Lulus MI saya akan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi ke MTS Negeri dan selanjutnya masuk di MAN. Dan setelah lulus saya terus mendaftarkan ke IPDN selama 3 tahun, sekolah ikatan dinas. Apabila telah lulus langsung diterima dari tempatkan di pemerintahan Kota Metro sebagai ASN di kota Metro.

Cita-citaku untuk menjadi ASN di Pemda bukan hanya tentang mengenakan seragam atau bergaya keren saja. Cita-citaku agar aku bisa membantu, mengabdikan, dan melayani kepercayaan masyarakat. Tapi saya sadar tidak mudah untuk mewujudkannya, banyak tantangan dan rintangan yang menghadang. Oleh karena itu setiap hari, saya harus berusaha keras untuk mewujudkan cita-cita menjadi ASN dengan cara belajar yang rajin sejak dini. Agar kelak saya siap bersaing dengan yang lainnya.

O. DOKTER PAHLAWAN

Karya Gracella Eka Putri

Dokter adalah profesi medis yang memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Dokter memiliki tugas untuk mendiagnosis, merawat dan menyembuhkan berbagai macam penyakit serta memberikan saran dan pengobatan kepada pasien.

Saya ingin sekali menjadi seorang dokter. Saya sadar Untuk menjadi seorang dokter, seseorang harus menyelesaikan pendidikan dan pelatihan medis selama bertahun-tahun, mengambil spesialis dalam disiplin medis. Memperoleh sertifikasi dan lisensi dari dewan, serta melanjutkan pelatihan, dari pendidikan aktif di masyarakat, menjadi pelajar aktif, mengelola waktu dengan baik. Teknik belajar yang tepat membuat kelompok belajar, mengikuti organisasi, mengambil jurusan ilmu pengetahuan alam (IPA). Memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik. Sekolah disiplin tidak melanggar peraturan, tidak boleh melakukan kesalahan, karena kesalahan dokter akan menyakiti pasien, tidak boleh jijik darah

Semua hal itu menjadi tantangan sekaligus penguat bagi saya. Karena besarnya harapan dan mulyanya seorang dokter membuat saya tak patah semangat. Karena bagi saya dokter merupakan pahlawan. Harus berjuang melawan lelah demi pasien, mengorbankan waktu bersama keluarga demi kesehatan pasien.

Saya ingin menjadi dokter yang hebat nan juga baik hati. Saya ingin membantu keluarga teman juga masyarakat melalui kesehatan. Semoga cita-citaku dan cita-cita kita semua bisa terwujud. Aamiin.

P. DOKTER ADALAH IMPIANKU

Karya Inayyah Choerunnisa Hidayat

Namaku adalah Inai Inayah Khairunnisa Hidayat, di rumah keluargaku sering memanggilku Kak Nayya sedangkan di sekolah teman-temanku memanggilku Inayah. Aku anak pertama dari 3 bersaudara dan diriku memiliki dua adik laki-laki yang bernama Tanzila dan Ahsan. Aku lahir di kota Duri yang merupakan nama salah satu kecamatan di Kabupaten Bengkalis provinsi Riau. Kami keluarga pindah ke kota Metro ketika Umurku 5 tahun dan kami tinggal di Jalan Cut Nyak Dien 15 Jawa Barat Metro. Sekarang aku duduk di ke bangku kelas 4 dan aku bersekolah di MIN 1 Kota Metro.

Sejak kecil aku mempunyai impian menjadi seorang dokter spesialis, karena aku ingin menolong semua orang yang membutuhkan pertolonganku. Agar cita-citaku tercapai, dari sekarang aku harus belajar dengan giat dan rajin. Seperti selalu membaca buku pengetahuan, menonton film edukas,i memperhatikan pelajaran di sekolah dan mengerjakan tugas yang diberikan Ibu/Bapak guru. Ketika ada PR yang diberikan oleh Ibu/Bapak guru aku selalu mengerjakan di rumah jika

ada tugas yang kurang aku paham, aku bertanya kepada mama dan papa.

Aku ingin menjadi dokter, karena aku sering melihat di televisi mendengar berita dan melihat lingkungan sekelilingku bahwa banyak sekali orang-orang yang sering terserang penyakit seperti diabetes. Penyakit diabetes merupakan penyakit yang sering disebut dengan kencing manis. Kenapa sering disebut dengan kencing manis karena kadar gula dalam darah terlalu tinggi atau banyak di dalam tubuh manusia. Agar terhindar dari kayak agar terhindar dari berbagai penyakit maka kita harus menjaga kesehatan tubuh dan lingkungan tempat tinggal kita. Seperti selalu makan makanan yang sehat bersih dan bergizi sering melakukan kegiatan fisik seperti sering berolahraga dan kita harus menjaga kebersihan tempat tinggal kita.

Q. CITA-CITA KAFKA

Karya Kafka Nafisha

Apabila aku dewasa nanti, aku ingin meraih cita-citaku setingginya. Aku ingin menjadi seorang bidan. Aku ingin membanggakan kedua orang tuaku, dan aku ingin menolong masyarakat yang sedang sakit ataupun butuh pertolongan. Dan kedua orang tuaku pasti sangat bangga melihatku meraih cita-citaku seperti yang mereka inginkan. Mereka telah bersusah payah mencari uang untuk menyekolahkan kami, dari kecil hingga sekarang.

Aku sangat senang melihat wajah kedua orang tuaku, ketika melihat wajah kedua orang tuaku sangat ceria melihatku sukses. Aku ingin menjadi seorang bidan agar kedua orang tuaku bangga atas keberhasilanku. Aku ingin menjadikan ke orang yang berguna bagi mereka dan aku ingin kelak menjadi orang yang dewasa cerdas berguna bagi mereka semua. Aku ingin menjadi bidan, karena aku ingin berkontribusi dalam

memastikan proses kelahiran yang aman dan sehat bagi ibu dan bayi.

Aku merasa pekerjaan ini sangat mulia dan penuh dengan tanggung jawab yang besar. Aku memfokuskan diri pada mata pelajaran sains dan kesehatan, aku juga mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kesehatan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan. Aku akan belajar yang tekun menuruti apa kata orang tuaku, dan mendengarkan apa kata guru-guruku aku akan memperbaiki semua kesalahan yang aku lakukan selama ini. Aku ingin sukses di depan mata mereka agar mereka bangga melihatku.

Aku berjanji akan menuruti kata-kata mereka ayah ibu. Doakan aku agar menjadi orang yang sukses. Ayah Ibu terima kasih telah merawatku hingga sekarang. Ya Allah jadikanlah aku orang yang berguna bagi kedua orang tuaku dan masyarakat. Menjadi bidan sungguh menyenangkan karena belajar tentang cara merawat ibu dan bayi, yang selama kehamilan persalinan dan pasca kelahiran. Menjadi bidan adalah panggilan jiwa, dan karir yang sangat memuaskan karena mereka dapat memberikan pengaruh positif dalam kehidupan orang lain.

Bidan memerlukan proses yang menantang dan membutuhkan kepercayaan diri yang kuat belajar. Bagaimana menghadapi situasi saat persalinan berlangsung dan setelah kelahiran, dan memberikan solusi terbaik dalam setiap kasus. Semoga kelak ketika sudah menjadi bidan, aku bisa menjadi orang yang banyak memberi manfaat kepada orang lain yang membutuhkan. Suatu hari nanti aku bisa membuka klinik, dan mengharapkan bisa membawa peluang usaha untuk saudara

dan sahabat dengan membangun Klinik Bersalin dan bekerjasama dengan rumah sakit di wilayah aku tinggal.

R. CITA-CITAKU INGIN MENJADI GURU

Karya: Keyla Rizdha Putri Lasay

Nama saya Keyla Rizdha Putri Lasay, Saya anak kedua dari 3 bersaudara. Ayahku bernama Muhammad Riyadi, ayah bekerja sebagai Tentara Nasional Indonesia (TNI Angkatan Darat), dan Ibuku bernama Setia murni bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Kakakku bernama Nadia Putri lasay, dan Adikku bernama Anasya Zafira Putri.

Suatu saat nanti ketika saya dewasa, saya bercita-cita menjadi seorang guru. Banyak orang yang ingin memiliki profesi dan impiannya masing-masing. Dan begitu juga dengan saya bermimpi menjadi guru, dan banyak alasan mengapa saya memilih profesi menjadi seorang guru.

Alasan pertama, saya ingin mengajar dan mendidik murid-murid hingga menjadi pintar dan cerdas. Saya ingin membagikan ilmu yang saya dapat supaya bermanfaat bagi sesama manusia. Saya ingin mengabdikan kepada nusa, bangsa, dan agama.

Menjadi seorang guru adalah tugas yang sangat mulia, yang sering kita dengar dengan julukan guru adalah 'Pahlawan Tanpa Tanda Jasa'. Karena jasa besarnya bagi bangsa dan negara, meskipun tidak mendapatkan penghargaan yang sepadan.

Alasan kedua, yaitu saya ingin membanggakan kedua orang tua saya. Menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah, saya harus lebih giat dan rajin dalam belajar demi cita-cita dan impian saya menjadi seorang guru. Saya harus pandai dalam semua bidang pelajaran dan di sisi lain saya juga ingin menjadi wanita yang menteri dengan memiliki pekerjaan.

Alasan terakhir yang mendorong saya untuk berprofesi sebagai guru adalah karena pahala yang dihasilkan dari pekerjaan menjadi seorang guru. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala meridhoi dan memudahkan saya dalam menggapai cita-cita. Saya berharap bisa menjadi guru yang baik meneladani serta menginspirasi murid-murid saya Ingin menjadi guru yang dicintai oleh para murid menjadi jembatan bagi mereka dalam meraih cita-cita Aamin.

S. CITA-CITA SAYA DI MASA DEPAN

Karya M. Affan

Cita-cita adalah sebuah kata sederhana yang dapat membangkitkan semangat. Cita-cita bermakna harapan atau keinginan yang dimiliki seseorang di masa yang akan datang. Semua orang mempunyai cita-cita, begitu juga dengan saya.

Saya bercita-cita ingin menjadi seorang polisi. Dengan seragamnya yang rapih serta berbagai atribut yang dikenakan, seorang polisi nampak gagah dan berani. Seperti yang saya ketahui polisi bertugas untuk dapat menjaga keamanan dan ketertiban dimasyarakat. Polisi membantu masyarakat untuk terlindung dari tindakan kriminalitas. Selain itu, polisi juga bertugas untuk membantu mengatur lalu lintas kendaraan supaya tidak terjadi macet dan aksi kebut-kebutan. Yang tak kalah keren, polisi juga bisa menangkap penjahat yang mengganggu serta meresahkan masyarakat. Dan masih banyak lagi tugas mulia yang diemban oleh seorang Polisi.

Saya ingin menjadi seorang polisi yang bertanggungjawab atas tugasnya. Saya ingin memiliki semangat yang tinggi dan sikap disiplin seperti Polisi. Saya ingin seperti polisi yang bertugas melindungi, mengayomi serta melayani masyarakat dengan sepenuh hati dan hati yang tulus. Polisi yang dapat menyelenggarakan kegiatan untuk menjamin

keamanan ketertiban dan kelancaran lalu lintas di jalan. Polisi yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Saya ingin menjadi polisi yang dapat memberikan keamanan, kedamaian, ketertiban dan suasana yang kondusif di masyarakat. Sekian yang dapat saya ceritakan mengenai cita-cita saya. Semoga suatu hari nanti saya dapat mewujudkannya. Terima kasih bagi pembaca yang sudah menyimak cerita cita-cita saya.

T. TENTARA YANG GAGAH BERANI

Karya Muhammad Azri Al Fatih

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan nama saya Muhammad Azril Al Fatih saat ini saya bersekolah di MIN 1 Metro dan duduk di kelas 4B. Saya mempunyai teman-teman yang baik serta guru-guru yang baik juga. Saya mempunyai cita-cita, begitu juga teman-teman saya. Cita-cita saya ialah ingin menjadi seorang tentara atau sering disebut dengan TNI (Tentara Nasional Indonesia), atau disebut juga ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia)

Untuk menjadi seorang tentara tentu butuh perjuangan dan proses yang panjang. Untuk itu dari sekarang saya mulai dengan belajar yang rajin, rajin berolahraga, makan makanan yang bergizi, dan tak lupa untuk berdoa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Cita-cita menjadi tentara didorong oleh keinginan saya untuk membantu orang lain yang kesusahan seperti, menolong orang tua untuk menyeberang jalan, dan mempertahankan keutuhan wilayah Kesatuan Republik Indonesia.

Saya tidak takut dengan ancaman, karena untuk menjadi seorang tentara kita harus berani dan gagah. Seorang tentara tidak akan mundur ketika negaranya diserang oleh negara lainnya atau direbut dan dijajah. Dan tentara akan mati-matian

berjuang demi negara yang tercinta dan akan terus membela negaranya sampai tetes darah terakhir. Tentara tidak akan berkhianat dengan negara, tentara sangat cinta terhadap tanah air.

Tentara adalah seorang patriot yang tidak kenal pantang menyerah walaupun memiliki lawan yang tangguh. Rela mengorbankan nyawa, hartanya demi negara Indonesia. Pengorbanan tentara harus penuh perjuangan, seperti perjuangan para pahlawan terdahulu sehingga Indonesia bisa memperoleh kemerdekaan. Saya akan belajar dan berusaha dengan sungguh-sungguh, agar apa yang saya cita-citakan dapat tercapai.

U. CITA-CITAKU MENJADI SEORANG DOKTER

Karya Nabila Shafira Az-zahra

Saat ini aku berada di bangku sekolah sekolah dasar, 2 tahun lagi aku akan beranjak dari sekolah dasar. Dan akan melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu Sekolah Menengah Pertama yang rencananya aku akan masuk ke sebuah Pesantren. Alasannya selain untuk menuntut ilmu pengetahuan diserah juga aku akan belajar tentang ilmu agama adat istiadat dan Insha Allah aku akan melanjutkan program Tahfidz Alquran yang Sejak saat yang Sejak saat ini aku sudah memulainya.

Ketika aku sudah lulus dari sekolah menu pertama berikut yang melanjutkan sekolah menengah atas atau SMA. Rencananya memilih program kejuruan ilmu pengetahuan alam. Akan tetapi aku tetap menjadi santri di pesantren, karena bagiku ilmu agama sama pentingnya dengan ilmu pengetahuan. dan ketika aku lulus dan Sekolah Menengah Atas baru aku akan melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi

yaitu perguruan tinggi sarjana. Jika aku memang berprestasi dalam bidang pendidikan, nilai yang tinggi, dan juga memiliki prestasi dalam bidang keagamaan. Menjadi tahfidz Alquran dua hal yang tersebut yang akan aku bawa yang akan menjadi model utama meraih pendidikan.

Dengan jalur prestasi karena rencananya aku akan ambil program kedokteran, yang menjadi pertimbangan adalah ilmu kedokteran memerlukan biaya yang sangat tinggi. Dan aku tahu keadaan ekonomi orang tuaku menengah ke bawah jadi sebisa mungkin meraih pendidikan kedokteran dengan jalur prestasi. Sebisa mungkin aku akan berusaha mengurangi beban ekonomi dengan cara kecerdasanku.

Gelar sarjana kedokteran hingga sukses menjadi dokter adalah cita-citaku sejak dini aku mulai merajut sejak saat ini di duduk di bangku sekolah dasar sampai Perguruan Tinggi.

V. GURU INSPIRASIKU

Karya Dian Syafinatun Najah

Namaku Dian Syafinatun Najah, Aku anak kedua dari dua bersaudara. Ayahku bernama Saiful Andi, sedangkan Ibuku bernama Iin Fatimah, dan Kakakku bernama Diana Syafila Ardi. Setiap hari aku sekolah diantar ayahku. Ayahku dan ibuku menyayangiku, aku bangga pada keduanya. Ketika aku besar nanti, aku ingin menjadi seorang guru.

Saya teringat ketika saya pertama kali melihat seorang guru di sekolah dasar. Ia adalah seorang wanita tua namun memiliki mata yang cerah dan paras yang anggun. Ia mengajar dengan penuh semangat dan sabar, membantu setiap muridnya untuk memahami pelajaran dengan baik. Saya terkesan dengan cara beliau mengajar dan bagaimana beliau bisa membuat setiap murid merasa nyaman dan termotivasi.

Saya mulai merenungkan tentang cita-cita saya. Apa yang ingin saya capai dalam hidup? Saya ingin menjadi seseorang yang bisa membantu orang lain, seperti yang saya lihat pada guru-guru di sekolah. Saya ingin menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anak-anak, membantu mereka tumbuh menjadi orang yang lebih baik dan berpengetahuan.

Saya harus belajar yang rajin dan sekolah tinggi agar bisa mencapai cita-citaku menjadi seorang guru. Karena guru mempunyai tugas yang sangat mulia, tugas guru yaitu mencerdaskan anak-anak bangsa, menjunjung tinggi adab dan akhlak dan masih banyak lagi. Tugas guru semuanya mulia, itulah yang membuat aku semangat bercita-cita menjadi seorang guru. Semoga Allah mempermudah aku dalam mencapai cita-citaku menjadi seorang guru.

W. POLWAN JADI CITA-CITAKU

Karya Naura Zaneta Kamal

Aku dan mimpiku, gantungkan cita-citamu setinggi langit. Bermimpilah setinggi langit karena jika kau jatuh kau akan jatuh diantara bintang-bintang. Kata-kata itulah terus kujadikan motivasi dan semangat sampai saat ini. Aku punya mimpi yang sangat besar, yang mungkin atau tidak mungkin bisa terwujud. Tapi aku yakin aku pasti bisa bahwa apa yang aku impikan bisa tercapai.

Impian terbesarku adalah menjadi polwan, karena aku ingin mengabdikan kepada negara Indonesia. Kakek aku polisi, aku juga ingin menjadi polisi seperti kakekku. Polisi yang jujur dan mengayomi masyarakat. Aku selalu berdoa kepada Allah agar impianku tercapai. Aku belajar dengan giat, aku ingin melihat kedua orang tuaku bangga dengan apa yang aku capai.

Aku percaya suatu saat nanti, entah kapan datangnya kedua orang tuaku tersenyum dan bangga kepadaku. Melihat aku menggunakan baju polisi. Aku tidak ingin mengecewakan orang tuaku, tidak heran jika aku menyiapkan semua buku dipenuhi oleh kata-kata motivasi yang membuatku semangat. Yang ku tahu kisah ini tidak bisa dijelaskan dengan mudah kisah penuh rintangan dan perjuangan. Kadang-kadang membuatku menangis, aku sering berkata atau berdoa sehabis salat “Ya Allah jika kali ini aku lelah berikanlah aku semangat yang tidak pernah berhenti, dan tetap berikan aku semangat yang tidak pernah berhenti.

Berikan aku kekuatan untuk meneruskan harapanku. Doa serta harapan dan hari demi hari malam demi malam selalu berdoa kepada Allah, untuk selalu memberikan kemudahan di setiap perjuanganku dan berharap Allah memberikan aku jawaban dan hasil yang baik untukku. Aku belajar hingga larut malam, aku melihat tulisan yang ingin aku pahami. Memang tidak mudah namun ini perjuangan yang aku barengi dengan usaha.

Doaku perjuanganku yang tidak akan pernah berhenti kerja keras untuk ini aku akan lebih baik aku harap ini akan menjadi kenangan yang akan aku ingat jika aku menjadi polisi semoga aku bisa meneruskan Niatku membahagiakan orang tuaku amin.

X. DOKTER SPESIALIS KECANTIKAN

Karya Ranid Diah Ramadani

Semua orang memiliki cita-cita, begitu juga dengan saya. Pada dasarnya semua cita-cita pasti bagus dan mulia, baik tentara polisi maupun dokter. Dokter kaulah penyelamatku, kaulah penyelamat manusia dengan kemampuan. Kau menolong kami yang tak berhenti dengan tanpa mengenal

waktu. Dokter kaulah impianku .Aku ingin menjadi dirimu. Kaulah cita-citaku.

Kecantikan merupakan suatu daya tarik tersendiri bagi seseorang. Baik laki-laki maupun perempuan pada prinsipnya menyukai dengan kecantikan. Bahkan Allah juga menyukai sesuatu yang indah lho. Hal ini menjadikan sumber inspirasi buat saya untuk menjadi dokter.

Maka aku ingin menjadi dokter spesialis kecantikan yang sukses dan bisa membahagiakan orang tuaku. Aku ingin menjadi dokter spesialis kecantikan yang hebat dan bisa menolong sesama manusia. Aku ingin menjadi dokter yang sopan dan ramah kepada pasien dan bisa saling menolong sesama manusia.

Aku ingin menjadi dokter spesialis kecantikan yang bisa mengabdikan hidupku untuk masyarakat. Dokter yang tidak mementingkan materi belaka, tetapi menjadi dokter yang berjiwa sosial. Semoga kelak cita-citaku terkabul dan bisa menjadi dokter yang sangat hebat dan bisa menjadi dokter kebanggaan orang tua. Semoga aku bisa menuju ke impianku Amin ya robbal alamin.

X. AKU INGIN MENJADI SEORANG DOKTER

Karya Anindya Salsabila Putri

Aku bercita-cita ingin menjadi seorang dokter, karena aku bisa membantu dan menolong orang yang sedang membutuhkan pertolongan serta aku bisa mengobati orang-orang terdekatku sebab itu menjadi dokter adalah impianku sejak kecil. Semenjak itu aku ingin menjadi seorang dokter, menurutku dokter itu pekerjaan yang mulia. Semua orang sakit bisa sembuh karena pertolongan dari dokter dan atas izin Allahtentunya.

Untuk menjadi seorang dokter harus belajar dengan rajin, meskipun rasa malas terkadang masih menghampiri, tapi kita harus tetap belajar dengan giat. Dari saat itu aku akan menjadi dokter, karena waktu itu aku sedang melihat seseorang yang kesakitan, dan aku melihat seorang dokter yang berjuang untuk mengobati pasien itu. Betapa besar jasanya seorang dokter ketika mengobati pasiennya. Dan aku akan belajar dengan giat agar aku dapat meraih cita-citaku menjadi dokter.

Dokter telah berjuang demi pasien yang sedang sakit. Jasa seorang dokter tidak akan terlupakan, karena dokter membantu dan berkorban untuk membantu menyembuhkan penyakit seseorang, yang sedang melawan kesakitan. Tak akan kulupakan jasa seorang dokter yang amat besar memperjuangkan nyawa seseorang. Jika kau sakit kau membantu menyembuhkanku. Jasamu Tak Ternilai dengan uang. Aku akan mengingat jasamu yang mulia, tak akan kulupakan jasamu yang sangat besar. Jika tak ada kau orang-orang akan kesulitan menghadapi penyakit yang dideritanya karena itu aku akan menjadi dokter supaya bisa membantu orang-orang yang kesakitan.

Y. SANG GURU CAHAYA ILMU

Karya Saniya Farisah Kamilah

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Hai perkenalkan nama saya Sania Farisa Kamila. Saya bersekolah di MIN 1 Metro saya kelas 4. Saya ingin menceritakan tentang cita-cita saya. Mungkin cita-citaku banyak yang sama dengan teman-teman karena menurutku cita-citaku ini sangat mulia dan banyak diimpikan oleh semua orang yaitu menjadi seorang guru.

Setiap sekolah saya melihat guru mengajar di sekolah, hatiku bergetar penuh semangat. Saya teringat akan kata-kata ibu, “Menjadi guru adalah pekerjaan yang sangat mulia, nak. Dengan mengajar, kamu bisa membantu banyak orang untuk memahami dunia.” Dari situ, Saya bertekad untuk belajar dengan giat agar bisa mewujudkan cita-cita. Saya harus rajin membaca buku dan mengikuti berbagai kegiatan di sekolah untuk mengasah kemampuan.

Banyak orang yang memiliki cita-cita, ada yang ingin menjadi dokter, polisi, pilot, pengacara, tentara dan, kerja kantor. Tetapi menurutku semua cita-cita adalah mulia. Ada alasan yang membuatku yakin untuk menjadi seorang guru. Menjadi guru bukan hanya sekadar pekerjaan, tetapi sebuah panggilan untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa. Saya percaya bahwa ilmu adalah cahaya, dan guru adalah sosok yang menyebarkan cahaya tersebut kepada murid-muridnya.

Saya rasa bahagia melihat murid-murid tumbuh dan berkembang. Saya menyadari bahwa setiap ilmu yang akan saya bagikan adalah cahaya yang menerangi jalan hidup mereka. Dalam hati saya, saya berdoa agar setiap anak didik saya nanti dapat mencapai cita-cita mereka kelak. Bagi Saya, menjadi guru bukan hanya tentang mengajar materi pelajaran, tetapi juga tentang membentuk karakter dan memberikan inspirasi bagi generasi mendatang. Semoga cita-cita kita semua terakbul aamiin.

Z. SEPAK BOLA IS MY DREAMS

Karya Verellexa Adian Syahputra

Hai nama saya Verell saya kelas 4B, agama saya Islam. Saya bersekolah di MIN 1 Metro dan rumah saya di 24 Tejo Agung. Hobi saya adalah bermain bola. Sejak kecil saya suka sekali bermain bola. Karena bermain bola adalah hal yang paling menyenangkan.

Oleh karena itu saya memiliki cita-cita ingin menjadi seorang pemain bola, yang bisa membanggakan negara Indonesia. Banyak sekali pemain sepak bola yang menjadi idola saya. Salah satunya adalah Cristiano Ronaldo. Dia adalah pemain yang sangat hebat dan sangat luar biasa. Cristiano Ronaldo juga merupakan rumah yang termahal sepanjang masa. Aku akan berlatih dengan semangat agar aku bisa menjadi seorang pemain bola professional. Semoga Allah membantu aku sehingga aku bisa mewujudkan cita-citaku menjadi seorang pemain bola

Pertama aku ingin membantu orang lain dengan ilmu yang saya miliki mengajar adalah salah satu impian. Alasan kedua dengan dukungan orang tua. Aku ingin menjadi guru yang baik dan aku ingin menjadi wanita yang mandiri dengan memiliki pekerjaan sendiri. Alasan terakhir yang mendorong saya menjadi guru adalah karena pahala yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut. Pepatah mengatakan, "Gantungkanlah cita-citamu setinggi bintang di langit dan rendahkanlah hatimu serendah-rendahnya mutiara di dasar laut". Pepatah itu selalu menjadi inspirasiku untuk mengejar cita-cita di masa yang akan datang. Aku mempunyai cita-cita yang sederhana dan sangat mulia yaitu menjadi guru. Aku buktikan dengan belajar sungguh-sungguh agar tercapai cita-citaku. Bagiku guru adalah

suatu pekerjaan yang sangat mulia karena guru adalah cahaya ilmu bagi seluruh umat manusia.

Guru adalah orang yang dapat kalian kepercayaan untuk memberikan ilmu kepada murid-muridnya. Jika ilmu adalah cahaya, maka guru adalah orang yang memiliki kumpulan cahaya yang hendak dibagikan cahaya-cahaya tersebut kepada murid-muridnya. Ilmu tidaklah seperti harta yang bisa habis jika dibagikan kepada orang lain.

Justru akan semakin melekat di dalam dada dan pikiran di pikiran jika diajarkan kepada banyak orang. Semakin banyak orang yang berilmu, maka akan semakin terang pula pikirannya. Mereka adalah orang-orang yang istimewa mereka adalah guru. Guru adalah orang yang memiliki tujuan tempat para murid berlabuh berlabuh, untuk mendapatkan ilmu. Guru adalah Pahlawan yang berjasa besar untuk generasi penerus. Oleh karena itu semakin kuat keinginanku untuk menjadi seorang guru semoga cita-citaku terkabul Amin cita-citaku Sang Guru cahaya ilmu.

BAB IV KELUARGA

A. AYAH HEBAT KU

Oleh Adzkie Shefira Nissa

Ayahku adalah orang terhebat yang pernah ku kenal. Ayahku selalu bekerja keras untuk menafkahi keluarganya, ia bekerja dari pagi hingga sore tanpa mengenal lelah. Ia sanggup bekerja untuk membiayai sekolah anak-anaknya agar mendapat Pendidikan yang terbaik. Jadi, kami harus bersyukur dan berterimakasih karena ia mau menyekolahkan kami di sekolahan yang terbaik dan untuk kami makan, juga membeli perlengkapan sekolah.

Ayahku bekerja sebagai Security di salah satu BUMN di Metro. Ayahku bekerja dari hari Senin hingga hari Sabtu.

Ayahku libur bekerja di hari Minggu, di saat libur ayahku sering mengajak aku dan adikku jalan-jalan. Aku dan adik-adikku sangat senang sekali kami membeli berbagai macam makanan.

ITULAH AYAH HEBATKU

B. "AYAH DAN IBU HEBATKU"

Oleh Aqilla Dwi Fitriya

Assalamualaiku wr.wb

Hai aku aqilla dwi fitriya anak bungsu dari 2 bersaudara, aku bersekolah di min 1 metro kelas 4. Disini aku akan bercerita tentang kedua orang tua hebatku.

Ayahku adalah sosok terhebat yang pernah kujumpai seumur hidupku, ayahku bukanlah orang yang berpendidikan tinggi, tapi tahukah kau??? Bagiku ayahku jauh lebih hebat dari itu, ayahku benar-benar luar biasa, takkan ada orang didunia ini yang dapat menyamai ayahku.

Ayahku adalah pria sederhana, bagimu ayahku bukan apa-apa dan bukan siapa-siapa. Tapi bagiku ayahku adalah orang yang sangat Istimewa dan sangat aku sayangi. Ayahku bukanlah orang yang kaya, tapi ayahku selalu mengusahakan apapun permintaanku walau terkadang permintaanku sulit untuk dikabulkan.

Ayahku adalah seorang pekerja keras yang bekerja dari sebelum matahari terbit sampai matahari tenggelam. Ayahku tidak pernah mengenal letih untuk mengusahakan segalanya. Selain ayah aku juga akan bercerita tentang malaikat tak bersayap yaitu "IBU HEBATKU".

Ibuku adalah malaikat tak bersayap, sesosok yang teramat luar biasa hebatnya. Ibu siap melakukan apapun demi melindungi dan melihatku Bahagia, tumbuh berkembang menjadi sosok yang kuat dan berharap akan kuat seperti dirinya. Ibuku adalah panutan dalam hidupku mungkin tanpa sosok seorang ibu seperti ibuku aku tidak akan tumbuh dan berkembang seperti sekarang mungkin tanpa ibuku aku tidak bisa semangat seperti sekarang.

Ibuku adalah separuh nafasku, semangatku dan segalanya bagiku, beliau tidak pernah letih untuk merawatku, menyemangatiku, melihat tumbuh kembangku, mendengar ocehanku dan tidak pernah letih untuk menghadapi sifat burukku yang kadang sering ngambek dan marah.

Ibuku selalu membangunkanku setiap pagi untuk berangkat sekolah, menyiapkan semua keperluanku untuk berangkat sekolah. Dari mulai seragamku, sarapanku, sepatuku dan kadang bergantian dengan yahku untuk mengantarku sekolah. Ibuku adalah orang yang sangat khawatir jika aku telat dijemput sekolah oleh ayahku.

Ibuku adalah orang yang sangat sabar yang selalu berada disisi ayahku dan selalu menemani ayahku dari titik terendah sampai sekarang. selain mengurus pekerjaan rumah rumah tangga, ibu juga bekerja untuk membantu ayah memenuhi kebutuhan rumah tangga. Aku bisa berbagi cerita tentang kehidupan sekolahku pada orang tuaku walaupun sebenarnya aku tau mereka Lelah, tetapi ibu dan ayahku selalu tersenyum mendengarkan setiap ceritaku.

Ini adalah cerita singkatku tentang “**AYAH DAN IBU HEBATKU**”
C. INDAHNYA SALING MENGHARGAI DALAM SEBUAH KELUARGA

Oleh Assyifa Khanza Rafani

Suatu hari di salah satu kota kecil terdapat Perumahan Taman Palem Lestari, dalam perumahan tersebut terdapat sebuah rumah yang sangat hangat. Di dalamnya, tinggalah Keluarga Kecil Cemara yang terdiri dari Papa EL, Ibu Kusniati, dan Kedua anak mereka yaitu Kakak Nisa dan Adik Syifa. Pada suatu hari Kak Nisa sedang berada di kamarnya sambil mengerjakan tugas dari sekolah, lalu sang kakak membutuhkan kertas untuk mengerjakan tugas sekolahnya tersebut. Namun, ia sangat malas untuk

mengambilnya. Kak Nisa pun menyuruh Adiknya Syifa untuk mengambilkan kertas yang di butuhkan. Sayangnya, sang kakak tidak menggunakan kata “Tolong” saat ia menyuruh adiknya untuk mengambil barang yang dibutuhkannya.

Kak Nisa : “Fa, Syifa, ambilin Kertas HVS dong di laci lemari Tv”. Berteriak dari dalam kamar.

Syifa : “Haaaaa? Kertas HVS?”

Kak Nisa : “Iyaaaa!”

Syifa : “Di Lemari Tv?”

Kak Nisa : “Iyaa! Kakak buru-buru nih lagi ngerjain tugas, cepetan fa!”

Syifa : “Okee...”. Bergegas menuju lemari tv.

Lalu, Syifa berjalan menuju lemari Tv untuk mengambilkan Kertas HVS yang di minta oleh Kak Nisa. Saat sedang berjalan menuju lemari Tv, Kak Nisa tidak sabar untuk menunggu Syifa mengambilkan kertas yang dibutuhkannya. Lalu, Kak Nisa pun berteriak kembali.

Kak Nisa : “Syifa Cepetan!!!”

Syifa : “Ehhh iya iya”. Sambil cepat-cepat berlari menuju Lemari Tv.

Akhirnya Syifa berhasil mengambilkan kertas yang ada di Laci Lemari Tv, lalu Syifa pun bergegas ke kamar Kak Nisa untuk memberikan kertas tersebut. Namun, ternyata kertas yang di ambil Syifa salah. Sehingga, tidak sesuai dengan keinginan Kak Nisa.

Syifa : “Ini kak Nisa kertasnya”

Kak Nisa : “Loh fa, kok ini sih. Ini kan kertas origami. Tadi kan kakak mintanya Kertas HVS”

Syifa : “Oh bukan yang ini”

Kak Nisa : “Bukan, yang wana putih nih begini”. Sambil memberi contoh Kertas HVS.

Syifa : "Iya iya maaf, Syifa kan gatau.."

Kak Nisa : "Duh, buruan fa!"

Lalu Syifa pun kembali menuju ke ruang lemari tv untuk mengambil kertas HVS yang diminta oleh Kak Nisa. Saat membantu mengambilkan kertas hvsnya ternyata isi kertasnya sangat banyak. Sehingga, Syifa keberatan untuk membawa kertas tersebut. Namun, Syifa tidak menyerah dan tetap membantu membawakan kertas yang dibutuhkan oleh kakaknya. Sampai di kamar Kak Nisa, Syifa pun memberikan kertas yang dibutuhkan oleh kakaknya tersebut.

Syifa : "Ini kak kertasnya"

Kak Nisa : "Haduhhh, lama banget sih! Telat deh ngumpul tugasnya"

Syifa : "Hhhhh..". Sambil menghela nafas karna kelelahan.

Ternyata setelah di bantu sang adik mengambilkan kertas yang dibutuhkannya, sang kakak tidak mengucapkan "Terimakasih" kepada adiknya karena sudah membantunya untuk mengambilkan kertas yang dibutuhkan. Sehingga, adiknya pun kesal lalu keluar dari kamar sang kakak sambil menggerutu.

Syifa : "Hhhhhhh, sebel dari tadi nyuruh nyuruh terus..".Sambil berjalan menuju ke dapur.

Ternyata Ibu dan Papa sedang berada di dapur sambil duduk di meja makan. Sehingga, mendengar sang adik menggerutu sedirian. Lalu Ibu dan Papa bertanya kepada sang adik karna raut wajah sang adik terlihat sangat kesal.

Ibu : "Kok ngedumel sendiri sih fa, kenapa?"

Papa : "Iya nih anak Papa kenapa? Kelihatannya sangat Lelah".

Syifa : "Hhhh, dari tadi Kak Nisa nyuruh nyuruh terus. Udah di tolongin, tapi Kak Nisa gak bilang apa-apa".

Ibu : "Lohh, kenapa bisa begitu?"

Syifa : “Gatau tuh...” .

Papa : “Sabar ya anak Papa, nanti kita bicarakan baik baik sama Kak Nisa” .

Lalu Papa, Ibu, dan Syifa bersama-sama menuju kamar Kak Nisa sambil membawakan makanan untuk sang Kakak yang sedang mengerjakan tugas. Sampai di depan pintu kamar Kak Nisa, lalu Papa mengetuk pintu kamar dan membukanya.

Papa : “Eheem eheemmm, kayanya ada yang sibuk ngerjain tugas nih” .

Ibu : “Nihh ibu bawain Roti kakak” .

Kak Nisa : “Eh Papa Ibu, tau aja kalau kakak lapar. Terimakasih banyak ya Papa Ibu”

Syifa : “Kok tadi pas Syifa bawain kertas gak bilang Terimakasih? Dari tadi nyuruh-nyuruh gak pake minta tolong lagi hhhhh” .

Kak Nisa : “Eheee hee hee” .

Lalu ibu pun menanyakan kepada sang kakak apakah benar apa yang dikatakan oleh adiknya bahwa kakak tidak berkata Tolong saat meminta bantuan dan juga berTerimakasih karena sudah di bantu oleh sang adik.

Ibu : “Nisa, apa benar yang dibilang Syifa?” .

Kak Nisa : “Eeeee iya bu, tadi sangking paniknya kakak ngerjain tugas kakak lupa bilang Tolong dan juga Terimakasih ke Syifa” .

Sehingga, ibu menyuruh kakak untuk meminta maaf kepada sang adik karna ia lupa mengucapkan Tolong dan juga Terimakasih kepada Adiknya.

Ibu : “Jadi harus bilang apa sekarang Kak Nisa?” .

Kak Nisa : “Iyaaa, maafin kakak ya Syifa” .

Syifa : “Hhhh, iya kak” .

Setelah saling maaf memaafkan, lalu Papa memberikan nasihat kepada kedua anaknya tersebut. Bahwa keluarga adalah kekuatan terbesar mereka. Sehingga, mereka harus belajar bahwa dalam kehidupan, hal-hal sulit bisa dihadapi dan dilewati dengan saling mendukung, membantu, serta saling menghargai satu dengan yang lain.

Papa : “Kalian kan sudah tau, kalau kita berbuat salah harus mengucapkan Kalimat Maaf. Serta setiap kali kita butuh pertolongan, jangan pernah lupa untuk ucapkan kalimat Tolong dan Terimakasih atau Ucapkan Do’a : “Jazakallah Khairan Katsiran” yang artinya Semoga Allah membalasmu dengan Kebaikan”.

Dengan bercanda kepada Kak Nisa sang Adik Syifa berkata.

Syifa : “Terimakasihnya mana? Lupa ya udah diambilin kertas? Hehehe”.

Kak Nisa : “Iya Iya Jazakallah Khairan Katsiran ya Syifa yang cantik, baik hati, lucu, dan menggemaskan”.

Syifa : “Iyaa Kak Nisa jawabnya apa pah?”. Sambil bertanya kepada Papa.

Papa : “Wa Jazakallah Khairan Katsiran, Semoga Allah membalasmu juga dengan Kebaikan”.

Syifa : “Wa Jazakallah Kahairan Kak Nisa”

Papa, Ibu, Kakak Nisa, dan Adik Syifa pun saling berpelukan sambil tertawa riang gembira. Karena, Kebaikan Akhlak dimulai dengan melatih lisan serta mengucap Kalimat-Kalimat yang Sopan. Merekapun tumbuh sebagai keluarga yang kuat, saling mendukung, dan selalu merayakan kehidupan bersama. Mereka menemukan nilai sejati dari sebuah keluarga, yaitu kehangatan, kasih sayang, dan kehidupan yang penuh dengan keajaiban karena dalam hal-hal sulit mereka hadapi bersama, saling mendukung, dan menghargai satu dengan yang lain.

D. KELUARGA SEDERHANA

Oleh Azam Kristio

Nama ku adalah Azam Kristio aku tinggal disebuah kota ayahku bekerja sebagai bengkel di kota tempat tinggal ku dan ibuku seorang ibu rumah tangga kami kehidupan sangat sederhana

Aku bersekolah di SD Min 1 Metro dekat dengan tempat tinggal ku dan setiap hari aku berangkat sekolah diantarkan oleh ibuku dan pulang sekolah di jemput ibuku. Namun ada salah satu yang di ajarkan oleh orang tuaku adalah sholat 5 waktu yang tidak boleh ditinggalkan dan bersedekah.

Itu tiap hari aku laksanakan. Sholat berjamaah bareng ayah dan ibuku. Dan itu aku lakukan sejak aku kecil hingga sekarang kehidupan kami begitu damai dan tentram meski kami tidak kaya namun setiap rezeki yang kami dapatkan terasa berkah dan nikmat karena kunci kenikmatan adalah rasa syukur.

Kesederhanaan yang diajarkan orang tua ku begitu sangat berarti untuk kami menjalani kehidupan duniawi yang hanya sebentar ini kelapangan rezeki tentram hidup banyak saudara dan damai.

E. KADO BUAT KELUARGA

Oleh Earlyta Zakariya

Hari ini Lyta kelihatan sedih, diva teman sebangkunya menjadi heran.

Lyta: "Minggu depan aku ulang tahun, aku ingin sekali dirayakan, tetapi papahku sedang tidak punya uang dan kata mamah ku walaupun ada uang akan digunakan untuk adikku masuk sekolah". Jawab Lyta.

Diva: "Loh orang tuamu benarkan?". Ujar diva.

Lyta mengangguk berat, ia tahu bahwa itu betul, tetapi Lyta ingat saat datang kepesta ulang tahunnya Diva meriah sekali. Rumah diva dihiasi warna-warni, ada kue ulang tahun dan banyak kado, temannya pun sangat senang dan inilah yang diharapkan Lyta. Kalau ulang tahunnya tidak dirayakan seperti itu rasanya tak mungkin ia mendapatkan banyak kado berwarna warni.

Tak terasa waktu terus berjalan, hari ulang tahun Lyta pun tiba. Pulang sekolah Lyta agak kecewa karena ia tidak melihat kue ulang tahun dan hiasan warna-warni dirumahnya. Tetapi Lyta tetap berbesar hati dan merasa bahagia karena ia tidak merepotkan orang tuanya dan ia juga senang karena adiknya akan segera masuk sekolah.

Lyta: "Ah, pasti adikku lucu sekali dihari pertama sekolahnya". Gumam Lyta.

Pada malam harinya Lyta meminta, papah mamah dan adiknya berkumpul di ruang tamu. Setelah semua berkumpul, Lyta meminta semua berdoa untuk kebahagiaan keluarga. Lyta lalu masuk ke kamar dan kembali keruang tamu sambil membawa 3 bungkus

Lyta: "Ini untuk papah, ini untuk mamah, dan ini untuk adik". Lyta memberikan 3 buah bungkus.

Adik Lyta senang sekali ia langsung membuka bungkus itu.

Adik: "Oho boneka beruang lucu sekali, terimakasih teteh " ucapnya sambil melompat-lompat mamah dan papah bingung sejenak.

Mereka langsung membuka bungkus masing-masing.

Papah: " Ow papah mendapat wadah alat tulis sedangkan mamah mendapat wadah kosmetik mata mamah berkaca-kaca.

Mamah: "Inikan hari ulang tahunmu. Seharusnya kami yang memberikan kado untukmu". Ucap mamah sambil tersenyum.

Lyta: "Hari ini hari ulang tahunku, berarti hari bahagia buatku jadi aku harus memberi kebahagiaan kepada mamah, papah dan adik ku.

Kata guru di sekolah memberi lebih baik dari pada meminta. Papah dan mamah berpandangan penuh haru. Anak perempuan mereka begitu manis dan baik hati.

F. KELUARGA KECILKU

Oleh Emyr dzaky anaufal

Ibuku bidadariku

Bapakku yang baik

Adikku yang lucu

Utiku yang baik dan suka bermain dan berlari-lari suka berbagi untuk semua

Aku dan keluargaku suka membantu orang yang tidak mempunyai Karena itu merupakan amal/berbuat baik dan bersedekah untuk orang yang tidak punya.

Ibuku suka membantuku mengerjakan PR dan Ibu tidak akan marah kecuali aku berbuat salah.

Pagi-pagi sekali ibuku sudah bangun saat yang lain masih tertidur. setelah beres, ibuku buru-buru untuk berangkat sekolah.

Dan bapakku adalah bapak yang baik, bapak yang suka membantuku untuk membuatkan ku Layangan atau mainan yang lain.

Adiku adalah Amira adik perempuanku satu satunya yang sangat aku sayangi ia masih berumur 2 tahun, la masih

lucu dan suka menangis setiap aku bermain dia selalu mengikutiku sambil lari lari dan tertawa mengejarku.

Utiku itu uti yang baik suka mengaji, uti sayang sekali padaku, adiku dan ibuku, Uti selalu sholat berjamaah di masjid.

G. AYAH DAN IBUKU HEBAT

Oleh Nindita Kamania Artanti

di MIN 1 Metro kelas 4. Aku mempunyai kakak, kelas 3 SMP, kakakku bersekolah di MTs Muhammadiyah, Bapakku seorang kepala keluarga yang sangat bertanggung jawab. Beliau adalah perkerja keras. Bapakku bekerja di tulang bawang karena jarak yang lumayan jauh, Bapakku pulang ke rumah seminggu sekali setiap sabtu sampai minggu. Ibuku seorang ibu rumah tangga. Ibuku adalah ibu yang baik dan sayang kepada kami anaknya. Ibuku selalu menyiapkan segala hal keperluan aku dan kakakku, mengurus segala urusan rumah, dan Ibu yang menjadi madrasah pertama untukku dan kakakku.

Pada suatu ketika di hari sabtu, saat Bapakku di rumah, setiap pagi di hari sabtu kami selalu bersepeda bersama. Pada saat itu masih terdengar adzan shubuh. Ibu membangunkan aku untuk sholat shubuh.

Ibu: "Nindi... Nindi". Ibu memanggil ku lembut. "Bangun nak, ayo sholat shubuh". Ibu menyuruhku bergegas untuk sholat shubuh.

Sementara Bapakku dan kakakku sudah menunggu di mushola untuk sholat berjamaah. Aku kemudian mengambil air whudhu kemudian sholat berjamaah. Setelah sholat berjamaah, Bapakku menyiapkan sepeda untuk kami pakai bersepeda.

Bapak: "Nindi.. Nindi.. tolong ambilkan lap untuk membersihkan sepeda". Ujar Bapak.

Aku: "Iya pak". Jawabku sambil membawa lap ke arah Bapak. "Hari ini rute perjalanan kita kemana pak". Tanya ku ingin tau.

Bapak: "Kamu maunya kemana nak". Tanya Bapak.

Aku: "Aku maunya ke taman ya pak". Jawabku sambil tersenyum.

Bapak: "Oke, Nindi". Sahut Bapak.

Sementara itu Ibuku menyiapkan botol minum, dan kakakku segera memakai celana training, aku pun segera ganti baju. Kami berempati siap menggowes sepeda .

Aku sangat bahagia dengan keluarga kecilku. Aku sangat sayang kepada orang tuaku. Aku akan belajar untuk mencapai cita-citaku, tidak lupa untuk membantu orang tuaku. Terimakasih orang tuaku sampai ini aku terharu dengan keluargaku ilove you keluarga.

H. KELUARGA HEBAT KU

Oleh Ratu Cahya Cinta Sanri

Suatu hari, aku ingin pergi kesekolah

Bunda: "Cinta, siap-siap adek akan harus sekolah hari ini".

Cinta: Iya, Bun".

Saat jam 13:20 Cinta berangkat kesekolah lalu ayah Cinta sudah siap mengantarkan Cinta kesekolah.

Ayah: "Ayo, nak. Kita berangkat sekarang".

Aku sangat senang dan Bahagia karna kedua orang tua ku yang hebat yang selalu membimbing ku mulai dari aku kecil hingga sekarang aku dapat bersekolah di sekolahan yang bagus dan baik.

THE BEST FAMILY IN THE WORD.

Pada suatu hari abang ku yang pertama nama nya Vigo Akbar Susilo pulang dari kuliah ia yang berada di Bandar Lampung. Disana, ia tinggal di rumah lama ku yang berada di Bandar Lampung dan ia tinggal bersama Paman ku yang bernama Helmi. Saat iya ketuk pintu rumah, aku menyapa dan juga memeluknya dengan erat karna aku sanget amat rindu kepada nya.

Cinta: "Iyay!!!". Teriak Cinta.

Dengan berteriak, Cinta memanggil kaka pertamanya, iyay. Namun kakak Cinta yang kedua sedikit usil dengan Cinta setiap saat Cinta selalu bertengkar dengan nya, Tetapi cinta sangat sayang dengan kakak-kakak nya dan juga adik nya.

Perkenal Kan Ini Dia Keluarga Ku:

1. Ayah
2. Bunda
3. Iyay
4. Daeng
5. Cinta
6. Khanza

Cinta dan khanza sangat lah akrab!!!

Cinta: "Khanza.....".

Khanza: khanza yang baru berumur 1 tahun lebih itu pun hanya tertawa melihat gusti memangginya

Mereka pun bermain Bersama sama di dalam rumah. Karna mereka sangat akrab dan juga pada saat ulang tahun Cinta, Cinta sangat sedih karna Cinta berfikir tidak ada yang merayakan ulang tahunnya, Namun keesokan harinya Cinta mendapatkan kejutan dari keluarganya.

Karna sepatu Cinta sudah mulai usang maka dari itu Cinta berinisiatrif untuk meminta sepatu yang berwarna biru dan putih tersebut, karna Cinta sangat menyukai Kedua warna tersebut Cinta sangat senang, ucap Cinta

Cinta: “Yey!!!. Aku ganti sepatu!!!. Terimakasih bunda dan ayah ku”. Ucap Cinta dengan gembira.

Mereka adalah keluarga ku yang hebat. Ayah dan ibu berjuang untuk menyekolahkan kami anak-anak nya, Jadi kami harus bersyukur dan berterima kasih yang sebesar-besarnya, bahkan seisi dunia ini pun tidak akan bisa membayar semua jasa-jasa yang pernah di lakukan untuk kami anak-anaknya agar bisa hidup berkecukupan dan mengenyang bangku Pendidikan ini.

SEKIAN DAN TERIMA KASIH

I. IBUKU SUPERHEROKU

Oleh Reza Pramudya dan Rezy Pramudya

Ibu adalah sosok superhero dalam hidupku. Kasih sayang ibu sepanjang masa. Ibu selalu ada untukku. Selain sebagai ibu rumah tangga, ibuku juga membantu ayah mencari uang untukku. Ibu membuka jasa jahit pakaian di rumah. Jika musim hajatan dan tahun ajaran baru tiba, ibu biasanya lembur menjahit. Aku, ayah dan adikku selalu menemani ibu lembur. Kami biasanya membantu merapihkan benang dan membersihkan tempat jahit.

Malam ini kebetulan malam minggu, aku menemani ibu lembut jahit sambil ngobrol berdua.

Aku : Bu kenapa ibu capek-capek jahit, kan ayah sudah mencari uang untuk kita ?

Ibu : Karena ibu punya keterampilan, sayang kalau tidak dimanfaatkan.

Aku : Apa ibu tidak capek ?

Ibu : Ya kalau capek ibu istirahat, ibu senang menjahit karena itu hobi ibu.

Selain mengerjakan pekerjaan rumah dan menjahit, ibu juga selalu antar jemput aku sekolah, anter jemput aku main bola, menemaniku mengerjakan PR, dan juga mengajarku mengaji. Pokoknya ibu selalu ada untukku, kasih sayangnya begitu besar untukku. Walaupun terkadang aku masih sering berantem dengan adikku, dan akhirnya kami kena omelan.

Ibu juga selalu mengajarku mengerjakan pekerjaan rumah seperti menyapu, mengepel lantai dan mencuci piring. Walaupun kami anak laki-laki tapi kata ibu harus bisa mengerjakan pekerjaan tersebut. Supaya jadi anak yang ringan tangan dan suka membantu pekerjaan rumah. Karena laki-laki dan perempuan itu sama, dan harus saling membantu.

Ibu juga selalu berpesan supaya aku dan adik saling menyayangi, saling menolong dan selalu rukun. Kata ibu, anak laki-laki harus mandiri dan harus melindungi perempuan. Ibu adalah wanita terhebat yang aku punya. Begitulah teman-teman ceritaku tentang Ibuku adalah Superheroku. Semua jasa-jasa yang ibu berikan kepadaku belum bisa aku membalasnya. Terima kasih ibu.

J. PETUALANGAN MENCARI BINTANG BERSAMA KELUARGA HADIAH UNTUK AYAH

Oleh Ridho Ksatria Mudha

Di sebuah desa kecil yang tenang, hiduplah keluarga bahagia bernama Saputra. Ada Ayah yang suka bercerita, Ibu yang pandai memasak, Kakak yang suka menggambar, dan adik bernama Bintang yang sangat suka memandang langit malam.

Suatu malam, Bintang bertanya pada Ayah.

Bintang: "Ayah, kenapa bintang di langit itu berkelap-kelip ya?" Tanya Bintang penasaran.

Ayah: "Bintang itu seperti mimpi-mimpi kita, Nak".

Jawab Ayah tersenyum riang. "Mereka berkelap-kelip karena ingin kita terus mengejar cita-cita".

Bintang semakin penasaran. Ia ingin sekali melihat bintang dari dekat. Keesokan harinya, Bintang mengajak seluruh keluarganya untuk berkemah di taman belakang rumah. Mereka membawa tenda, makanan ringan, dan teleskop kecil milik Ayah.

Malam tiba, langit menjadi gelap gulita. Bintang-bintang bertaburan seperti permata di langit. Mereka semua terpesona melihat keindahan alam semesta. Bintang pun mencoba melihat bintang melalui teleskop. Ia sangat senang karena bisa melihat bintang lebih dekat.

Bintang: "Wah, Ayah, bintangnya besar sekali!". Seru Bintang.

Ayah: "Iya, Nak. Semesta ini sangat luas dan penuh dengan keajaiban". Jawab Ayah.

Tiba-tiba, Kakak mengeluarkan kertas dan pensil. Ia mulai menggambar pemandangan langit malam yang indah. Ibu menyiapkan minuman hangat untuk mereka semua. Ayah bercerita tentang berbagai macam bintang dan planet.

Malam itu, keluarga Saputra merasa sangat bahagia. Mereka belajar banyak hal tentang alam semesta dan semakin erat tali persaudaraan mereka. Bintang pun bermimpi indah tentang petualangannya bersama bintang-bintang.

K. HADIAH UNTUK AYAH

Oleh Varisha Chayra Nadhifa

Ayah adalah pundak terkuat untuk anak dan keluarganya. Ayah adalah pahlawan yang sangat hebat, dimana beliau tidak akan pernah menyerah untuk melakukan apapun itu, terkadang beliau tetap tersenyum bahkan senantiasa bercanda untuk melihat sang buah hatinya tertawa walaupun beban yang beliau bawa sangat berat. Tetap berjuang untuk memenuhi kebutuhan kelurga, beliau tetap berjuang dan terus bekerja untuk keluarga dan anak yang beliau cintai. Jika kita semua melihat bagaimana ayah berusaha menyeka keringatnya karena kelelahan dan tidak mungkin baginya untuk menyerah karena ayah adalah harapan putra - putrinya.

Ayah adalah sosok yang sangat berharga dihidupku. Ayah seorang pria pekerja keras, pendidik yang baik dan berwibawa. Beliau selalu menginspirasiku, beliau yang selalu ingin memberikan yang terbaik untuk keluarganya. Walaupun ayah memiliki sifat yang sedikit keras, beliau berlaku seperti ini untuk menjaga kedua anak perempuannya. Ayah bernama Muhammad Ridwan. Biasanya dipanggil dengan Ridwan. Ayahku bekerja disebuah perusahaan perbankkan. Bundaku bernama Elda. Beliau bunda yang selalu sabar, penyayang dan selalu bersikap lemah lembut kepada anak - anaknya. Dan saya anak pertama biasa dipanggil Dhifa. Dan saya memiliki seorang adik perempuan bernama Ceisya.

Pada tanggal 22 Juni 2024, ayahku berulang tahun. Kami mempersiapkan kejutan untuk ayah. Kami membuat kue dan menyiapkan makan malam dan tentu saja kami membelikan ayah sebuah hadiah dan kami memilih memberikan sebuah jam

tangan untuk ayah. Saat ayah pulang kerja lembur, kami mengejutkan ayah dengan memberikan ucapan kepada ayah. “selamat ulang tahun ayah” kami pun bersama-sama mengucapkannya. Setelah ayah selesai mandi dan kami sholat berjamaah. Kami pun makan malam bersama dan tidak lupa memberikan hadiah kepada ayah. “selamat ulang tahun ayah, terima kasih telah menjadi ayah yang baik, dan semoga selalu sehat, sukses dan berkah. Aamiin” aku memberikan ucapan selamat kepada ayah.

Saat ayah membuka hadiah, ayah pun langsung tersenyum melihat benda kecil yang kami berikan. “Masyallah terimakasih anak-anak ayah dan bunda. Jam tangan ini akan ayah jaga dan ayah pakai selalu, karena saat ayah melihat jam ini, ayah juga akan selalu ingat kalian kapanpun dan dimanapun”. Dan ayah berkata “Menurut ayah hadiah yang paling terindah adalah **Doa**”. Ayah berkata sambil memeluk kami bertiga.

Ya.. dimana selalu ayah dapatkan setiap harinya dari kami. Dimana khusus buat aku sendiri Di setiap pagi hari aku selalu berpamitan dengan ayah sebelum ayah pergi berangkat kerja, dan aku selalu memberikan ucapan semangat untuk ayah. “Semoga lancar untuk hari ini, ayah” ku ucapkan sambil mencium tangan ayah.

Dan di malam harinya sebelum tidur, aku selalu mengucapkan terimakasih ayah yang selalu menyayangi kami. Dan aku selalu berdoa “Semoga lelah ayah menjadi Lillah dan berkah”. Aku selalu mengucapkan “Aku Bangga dan Bersyukur Memiliki Ayah seperti Ayahku”

Terimakasih ayah telah memberikan pundak terkuat untuk kami, memberikan yang terbaik untuk kami karena ayahlah pahlawan yang sangat kami kagumi.

**“TIADA HADIAH TERINDAH MELAINKAN DOA - DOA
YANG DIPANJATKAN OLEH ORANG - ORANG
TERSAYANG YANG MENCINTAI KITA”**

L. AYAH DAN IBU YANG HEBAT

Oleh Zaydan Hafiz Ar Raffi

Keluarga adalah harta yang paling berharga dihidupku. Terutama ayah, dan ibu aku bisa lahir di dunia ini berkat mereka akupun bisa tumbuh dengan baik juga berkat mereka.

Ayah adalah orang yang bertanggung jawab ia mencari nafkah untukku dan keluargaku ia bekerja untuk bisa memenuhi semua kebutuhan ku. Apa yang aku minta ayah akan berusaha mengabulkannya, asalkan bukan hal yang tidak baik. Ayah juga bekerja untuk bisa menyekolahkan aku hingga perguruan tinggi kelak.

Ibuku adalah orang yang penuh kasih sayang ia selalu menjaga dan merawatku sejak aku kecil dengan kasih sayangnya yang tulus, dan ikhlas. Setiap hari ibu menyiapkan kebutuhan ku. Setiap pagi beliau menyiapkan sarapan, dan bekal untuk aku bawa ke sekolah ibu juga tidak pernah lelah untuk mendukung ku, menginginkan pendidikan yang terbaik untuk ku beliau tidak pernah lelah mengantar, dan menjemputku les juga, latihan pencaksilat di sela sela kesibukannya, mengurus rumah tangga.

Terimakasih ayah dan ibu ku yang hebat aku akan terus berusaha menjadi anak yang membanggakan untuk kalian semoga ayah dan ibu terus sehat dan selalu di sampingku hingga aku dewasa.

M. AKU DAN KELUARGA KU

Oleh Keanu Attalah Orvala

Aku adalah Ken, anak yang berusia 9 tahun. Anak ketiga dari 3 bersaudara dimana 2 saudaraku adalah perempuan. Aku sangat menyayangi kedua kakakku, jika aku besar nanti akan kulindungi dan kujaga mereka. Kakak pertamaku berusia 15 tahun duduk di bangku SMP kelas 9. Kakak keduku berusia 13 tahun duduk di bangku SMP kelas 7, dan aku sendiri masih duduk di bangku kelas 4 SD. Kami bertiga mempunyai cita-cita yang berbeda, kakak yang pertama ingin menjadi atlet taekwondo. Kakak yang kedua ingin menjadi polwan dan aku ingin menjadi TNI AL. kami bertiga terlahir dari keluarga sederhana. Kami diajarkan hal-hal baik oleh kedua orang tua kami.

Ayahku adalah ayah yang hebat dan kuat. Seorang lelaki yang bertanggung jawab terhadap keluarganya. Ayah mengajarkan kami agar menjadi anak yang kuat, mengajarkan untuk tidak menyerah dalam melakukan sesuatu supaya kelak kami tumbuh dewasa kami dapat hidup mandiri tanpa bergantung kepada orang lain. Seperti ayahku pernah bercerita saat ia meneruskan sekolah hingga sarjana di luar kota dan ayahku adalah salah satu atlet taekwondo di daerah tempat ayah menuntut ilmu. Di kota itu dengan pengalamannya ayah menjadi orang yang kuat dan tidak bergantung hidup pada orang lain. Ayah pernah berkata padaku, "nak, jadilah lelaki yang bertanggung jawab. Lelaki itu harus kuat, jadilah imam yang baik dan jangan pernah menyakiti seorang perempuan."

Bagiku ayah adalah sosok pahlawan, sosok lelaki yang tangguh, tegas dan ikhlas menggerakkan seluruh tenaganya untuk kebahagiaan anak-anaknya. Ayah tidak kenal lelah, capek hujan maupun panas untuk mencari nafkah demi

keluarganya. Ayah itu sangat istimewa, lebih istimewa dari apapun di dunia ini. Hanya sosok ayah yang menjadi panutan. Terimakasih ayah atas segala perjuanganmu selama ini. Terimakasih karena terus memberiku semangat, hingga sekarang aku merasa senang terlindungi setiap saat. Engkaulah ayahku pahlawan hidupku.

Keindahan surya langit mengingatkanku tentang seorang perempuan yang membuatku bahagia. Orang yang selalu ada di setiap langkahku yaitu adalah ibuku. Ibu adalah sumber cinta yang tak pernah kering, sosok yang sangat kuat luar biasa dan bersedia mengorbankan segala demi untuk anak-anaknya. Ibu yang telah mengandung, melahirkan hingga merawat dan mendidik ketiga anaknya. Tanpa pernah ragu ia memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, penuh pengorbanan tanpa pamrih. Apapun yang ia kerjakan dalam keadaan sakit sekalipun Ibu tidak pernah mengeluh dan tetap dikerjakannya.

Ibuku adalah malaikat tak bersayap. Kasih sayangnya tak pernah kenal batas akan terus memancar menjadi sumber kekuatan dan menenangkan hati. Ibu adalah cahaya dalam kegelapan, tempat untuk bercerita dan tiang yang kokoh untuk kehidupan kami. Ibuku adalah ibu yang terbaik di dunia. Terimakasih Ibu telah menjadi dokter terbaik, guru terbaik dan pendengar terbaik. Terimakasih untuk semua malam tanpa tidur dan cinta tanpa pamrih. Terimakasih omelan yang Ibu berikan kepadaku sehingga aku mengerti mana yang baik dan mana yang buruk. Terimakasih ayah dan ibu atas segala pengorbanan untuk kami. Aku sayang Ayah dan Ibu , doakan anak-anakmu menjadi sukses dunia dan akhirat.

N. KELUARGA ADALAH HARTAKU

Oleh Luthfie Sakhi Zaidan

Sang surya mulai menampakkan cahayanya, disambut dengan suara merdu kokokan sang ayam jantan, tanda menjelang pagi akan tiba. Kebanyakan orang sudah bersiap melakukan kegiatan. Ada yang mau pergi bekerja, berjualan, dan bersekolah. Dan masih ada juga yang terlelep tidur dan terbuai oleh mimpinya. Terdengar suara lembut dari seorang wanita "luthfi, ayo bangun, kamu kan hari ini sekolah nak" Suara lembut itu membangunkanku "iya bu, ini luthfi juga mau bangun, " Kujawab ibu dengan nada agak malas, karna aku masih ngantuk.

Setelah agak lama dan masih dengan rasa malas, aku pun segera mandi. Disaat sedang memakai baju terdengar suara ibuku memanggil lagi "luthfi ayo sarapan dulu nak, aku pun menjawab iya bu, sambil keluar kamar dan bergegas menuju kemeja makan. Ternyata disana sudah berkumpul semua ada ayahku, adikku dan ibuku. Mereka sedang bersiap untuk melahap makanan yang disiapkan oleh ibuku.

Setelah makan aku pun bergegas untuk pergi kesekolah. Ayahku bekerja sebagai ojek online dengan penghasilan yang cukup dan ibuku seorang ibu rumah tangga yang sayang dengan keluarga. Adikku anak yang cengeng namun juga menggemaskan sih. Keluargaku merupakan keluarga sederhana dan keluarga kecil yang bahagia. Aku sayang dengan keluargaku, walau hidup kami sederhana tapi, bagi saya keluarga adalah harta yang sangat berharga dan tak ternilai harganya.

O. AYAH PANUTAN HIDUP DAN GURU BUAT KU

Oleh Nadhira Anjani Putri

Aku bernama Nadhira Anjani, aku memiliki keluarga yang cukup lengkap. Ada ayah, mama dan adikku. Kami tinggal di kota Metro. Ayahku bekerja sebagai seorang pedagang di pasar, sedangkan ibuku sebagai ibu rumah tangga, yang selalu dirumah membantu ayah membersihkan rumah dan mengurus anak-anak.

Ayah setiap hari berangkat bekerja ke pasar untuk berjualan. Setiap hari ayah bekerja dari pagi hari dan pulang dimalam hari. Ketika aku masih kecil, aku selalu pergi bermain sepeda bersama ayahku, dan pergi ketempat-tempat yang aku sukai, tentunya bersama dengan semua keluargaku itupun disaat hari libur. Karena ayah sibuk bekerja.

Aku selalu memberi semangat kepada ayahku, saat Ia ingin berangkat bekerja, karena kata ayah doa dari keluarga merupakan penyemangat untuk bekerja. Aku sangat bersyukur memiliki sosok ayah yang bertanggung jawab kepada keluarganya.

Aku banyak belajar dari ayah. Mulai dari hal kecil sampai hal yang besar. Ayah mengajarkan pentingnya bertanggung jawab pada setiap apapun pilihan yang aku ambil dan aku inginkan. Dia adalah seorang lelaki yang gagah dan pemberani. Dia menjadi tulang punggung keluarga dan pemimpin di keluarga.

Ayah terima kasih telah menjagaku, kau inspirasi bagiku.

P. IBU KU

Oleh Aqila Adibah Putri

Ibu adalah seorang perempuan yang sudah menikah dan mengandung, melahirkan serta merawat serta membesarkan anaknya. Ibu juga sosok perempuan yang penuh kasih sayang, pengertian dan pengorbanan bagi anaknya. Ibu juga merupakan wanita yang hebat tak kenal lelah. Setiap hari sebelum subuh sudah bangun untuk memasak di dapur. Untuk menyiapkan sarapan pagi buat suami atau ayah dan anak-anak, serta tak lupa menyiapkan bekal untuk ayah bekerja dan bekal sekolah untuk anak-anak.

Setelah ayah beserta anak-anak pergi, ibu mulai membersihkan serta merapihkan rumah dari menyapu, mengepel, mencuci baju seta mencuci piring dan sebagainya. Semua itu di lakukan ibu untuk kenyamanan, keamanan serta kebahagiaan keluarga kecilnya. Karena dia tau itu semua sangat penting untuk keluarga kecilnya betah berlama-lama dirumah.

Setelah semua pekerjaan rumah selesai ibu mulai melakukan hobinya seperti menanam bunga, membuat kue atau lainnya. Sambil menunggu anak-anak pulang dari sekolah ibu beristirahat terkadang sampai ibu tertidur.

Sesampai anak-anak dirumah, kami melihat ibu tertidur. Kami tidak tega untuk membangunkan nya, segera kami mencuci tangan dan kaki serta mengganti baju setelah itu makan siang tidak lupa selesai makan kami cuci bersih piring bekas kami makan,

Tidak lama kami pun tidur siang, lalu bangun disore hari. Setelah mandi lalu kami sholat ashar berjamaah. Setelah itu kami berkumpul atau duduk bareng bersama ibu, sambil

menunggu ayah pulang. Disaat itu juga ibu bertanya kepada kami, bagaimana disekolah tadi, bagaimana pelajaran nya, bagaimana teman-teman nya dan sebagainya.

Tak lama ayah pulang, segera kami menyambutnya. Setelah itu, ibu menyiapkan baju ganti untuk ayah, selagi ayah masih bersih-bersih dan mandi. Setelah itu ayah dan ibu berkumpul kembali dan memulai pembicaraan tentang bagaimana pekerjaan Ayah, teman-teman ayah dan sebagainya. Sambil menunggu adzan magrib untuk sholat berjama'ah, Setelah itu kami makan malam bersama sampai akhirnya kami belajar dan tidur malam.

Begitu banyak pekerjaan dan pengorbanan ibu dan Ayah untuk kami anak-anak nya. Terimakasih untuk Ayah dan Ibu semoga Allah selalu memberikan keberkahan kesehatan, serta kemudahan urusan dan kelancaran rezeki semoga kebahagiaan selalu bersama Ayah dan Ibu Aamiin.

Q. AYAH KU PANUTAN KU

Oleh A. Afiq wintara

Nama ku afiq aku akan cerita tentang ayahku, yahku adalah orang yang sangat sabar dan sangat menyayangiku, ayah mengajarkan ku untuk beribadah kepada Allah SWT. Setiap hari selalu

mengingatkan ku untuk melaksanakan sholat lima waktu. Setiap hari jum'at ayah selalu mengajak ku untuk ikut shalat jum'at dimasjid, kata ayah sholat jum'at itu wajib bagi anak laki-laki.

Ayah: "aqif ayok siap-siap ikut ayah shalat jum'at dimasjid".

Afiq: "iya, ayah. Sebentar!". Jawab Afiq sembari bermain handphone.

Ayah: "cepatan udahin dulu main handphonenya". Sahut Ayah.

Afiq: "siap, Ayah!". Sahut Afiq sembari meletakkan handphone di atas meja.

Lalu aku berlari ke kamar mandi untuk mandi

Ayah: "Cepetan mandinya jangan mainan air nanti terlambat ikut shalat jum'atnya!". Ucap Ayah dengan tegas.

Afiq: "iya, Ayah siaapp...!!". Buru-buru aku menyelesaikan mandiku.

Ayah: "Afiq sudah belum mandinya, kalau sudah ini bajunya koko sudah di siapkan mamak buruan dipakek".

Afiq: "iya, Ayah!".

Kemudian aku memakai baju yang sudah di siapkan mamak ku.

Ayah: "jangan lupa rambutnya di sisir dan pakek minyak wangi".

Afiq: "iya, Yah bentar".

Ayah: "besok-besok kalau hari jum'at kalau lihat jam sudah pukul 11.30 afiq arus udah mandi jangan nunggu di suruh dulu biar gak keburu-buru".

Afiq: "iya ayah afiq akan ingat, ayok yah berangkat afiq udah siap".

Ayah: "ayok, salam dulu sama mamak sebelum berangkat"

Afiq: "iya, yah!".

Lalu aku salaman dengan mamak sebelum berangkat shalat jum'at.

Afiq: "Assalamu'alaikum wr wb."

Mamak: "Wa'alaikumsalam wr wb."

Inilah ceritaku dan ayah ku, ayah ku selalu sabar dan tak pernah bosan mengajarkan ku dan mengingatkan ku untuk melaksanakan sholat lima waktu.

R. IBU PAHLAWANKU

Oleh Muhammad Danas Syaputra

Siapakah yang melahirkan kita? Tentu saja ibu. Ibu yang melahirkanku di dunia ini, beliau yang merawatku dengan penuh kasih sayang, sampai aku dewasa. Terkadang ibu memarahi kita. Mengapa ibu memarahi kita? Karena ibu ingin kita mengerti. Apa yang ibu lakukan itu agar kita menjadi orang yang baik. Di mana aku berada, pasti ibu selalu khawatir dan cemas. Itu karena ibu sayang padaku. Saat itu aku sakit selama seminggu aku bertanya pada ibu.

Aku: "ibu kapan aku bisa sembuh?"

Ibu: "berdo'a saja kepada Allah dan minum obatnya".

Aku: "bagaimana ini Bu rasanya sakit!"

Ibu: "sabar ini ujian dari Allah, untuk itu kita harus sabar".

Aku: tapi mengapa sudah 6 hari tidak sembuh juga, Bu?"

Ibu: maka dari itu kamu harus mendengarkan kata-kata ibu. Jika suatu makanan tidak boleh dimakan ya jangan dimakan, mengerti kan?" Jawab ibu tegas. "Baiklah sekarang cepat minum obat".

Setelah itu aku dirawat ibu sampai sembuh. Kasih sayang seorang ibu tiada taranya dan tida bandingannya. Seorang ibu dengan ikhlas merawat kita, bahkan seorang ibu rela lelah, rela lapar demi kebahagiaan sang anak. Pantas jika seorang ibu dimuliakan oleh Allah SWT dengan meletakkan

“Surga dibawah Telapak Kaki Ibu” Karena memang begitu besar jasa dan pengorbanan seorang ibu. Terima kasih ibu sudah melahirkan dan merawatku sampai dewasa ini.

S. AYAHKU HIRO KU “FIRE MAN”

Oleh Nayaka Nafis Azza

Halo, namaku Nayaka Nafis ahza, aku akan cerita tentang ayahku. Ayahku seorang petugas Damkar. Ayahku sangat baik dan berjiwa penolong. Aku bangga dengan ayahku. Ayahku selalu siaga menolong dan membantu siapapun yang membutuhkan, selalu siaga menolong baik kebakaran, ular masuk rumah, kucing masuk sumur, dan semua kendala atau masalah yang dialami masyarakat Metro dan sekitarnya.

Suatu hari aku diajak ayahku ikut ke pos Damkar. Ayahku ingin mengajarku untuk rela menolong dan rendah hati pada setiap orang yang membutuhkan pertolongan.

Aku : ayah, aku hari ini libur sekolah, mau ikut ayah ke pos ya, boleh?

Ayah : iya nak, ayo siap-siap sebentar lagi berangkat, Jangan lupa sarapan dulu ya.

Aku : iya yah.

Ayah : bawa sarung nak, nanti buat shalat di sana.

Aku : oke ayah, ayo yah nanti aku di sana belajar pegang selang ya?

Ayah : oke, jadi Adek harus bawa baju ya karena nanti pasti basah-basahan di sana.

Aku : iya yah

Bunda : ini bekal dan baju salinnya buat di sana ya nak, jangan nakal ya, harus jadi anak baik.

Aku : iya bunda, kami berangkat dulu ya (Sambil Salim dengan bundaku)

Bunda : iya nak, hati-hati ya jangan nakal.

Aku : ya bunda, Assalamualaikum

Bunda : Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Itulah kisahku bersama ayahku yang seorang petugas Damkar dan aku ikut Ayahku bertugas dengan senang hati, gembira dan bersemangat. Aku sangat menyayangi ayahku yang baik hati dan bundaku yang baik hati juga, serta kakakku yang kusayangi dan kami pun hidup saling menyayangi Amin. wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

T. BUNDAKU SUPER HERO

Oleh Naura Khanza Amira

Nama saya Naura Khanza Amira. Saya biasa dipanggil Naura saya duduk di kelas IV madrasah ibtidaiyah Negeri. Saya merupakan anak kedua dari dua bersaudara Bunda. Saya bernama Riri Oktaviani dan abang saya bernama Muhammad Febrian. Bunda merawat dan membesarkan kami seorang diri. Bunda berjuang seorang diri demi mencari nafkah dan membiayai sekolah anak-anaknya. Ayah dan bunda sudah lama berpisah ketika saya masih dalam kandungannya.

Sekarang Abang sudah duduk di kelas VII salah satu SMP Negeri di Kota Metro. Bunda selalu berusaha untuk anak-anaknya, segala macam usaha dilakukan Bunda dari berjualan buah musiman seperti duku dan lengkung hingga berjualan basreng dadakan, somay sampai sosis bakar demi untuk anak-anaknya agar bisa bersekolah dan menjalani kehidupan yang layak. Saya bangga dengan Bunda. Bunda merupakan sumber inspirasiku.

U. ORANG TUAKU TAULADANKU

Oleh M Altaf Nabhan

Aku ingin menjadi seperti ayah, ada seorang lelaki yang tidak pernah lelah yaitu Ayahku. Ayahku seorang laki-laki yang sangat penyayang dan penyabar. Setiap subuh, ku selalu ayah yang membangunkanku untuk salat Subuh dan menjadi imam. Setiap pagi ayah selalu mengajak aku dan adik untuk jalan-jalan. Sedangkan Ibuku sibuk di dapur untuk memasak. Ayah selalu berkata

Ayah : “bang Jadilah anak yang sholeh pintar dan patuh sama orang tua”

Altaf : “iya, yah”

Ayah : “Sayang sama adek, dikasih contoh adik yang baik biar jadi anak sholeh juga”

Altaf : “iya, yah”

Jalan-jalan pagi sambil ngobrol sama Ayah tak terasa sudah pukul 08.00, tiba waktunya Ayah siap-siap berangkat kerja. Ayah adalah seorang pedagang pakaian di pasar Mega Mall Metro. Dengar suara ibu

Ibu : “Abang mandi, kemudian sarapan . . . Ayo !

Altaf : “ya, Bu ... “

Sehabis mandi lalu aku sarapan, begitu juga dengan adikku. Waktu menunjukkan pukul 08.30 Ayahku sudah bersiap berangkat ke took. Ayahku selalu menawarkan, “mau salin dan cium ayah tidak?”. Aku dan adik berlari untuk bersalaman dan meminta dicium Ayah, “Aku ... aku ... aku”. Ayahku setiap hari berangkat Berdagang di pasar dan pukul 16.30 baru pulang ke rumah. Ayah tanpa pernah lelah dan selalu bersemangat demi kami yaitu Ibu, Aku dan adik.

“Terima Kasih Ayah, perjuanganmu sangatlah tidak mudah.”

“Terima Kasih Ayah, setiap keringat yang mengalir demi keluarga.”

“Terima Kasih Ayah, selalu menjadi yang terbaik buat keluarga.”

“Terima Kasih Ayah, untuk rasa sayang pelukan dan semuanya.”

“Kami sayang ayah, dan kelak aku ingin menjadi seperti ayah.”

V. SERUNYA BERSAMA KELUARGAKU TERCINTA

Oleh Kanza Humaira SF

Pada suatu hari, ketika keluargaku tengah berkumpul bersantai setelah melakukan rutinitas sehari-hari Bunda tiba-tiba bertanya, “Nak kira-kira malam ini kita mau jalan-jalan ke mana?”. Melihat kami yang masih bingung, kemudian Bunda menawarkan kami untuk pergi ke rekreasi pasar malam. Aku dan adikku pun setuju dan bersorak gembira atas ajakan bunda. Tetapi sebelum pergi ke rekreasi pasar malam adikku berpesan bahwa ia tidak mau menaiki permainan kora-kora, karena dia merasa takut atas permainan tersebut. Bunda pun mengiyakan permintaan dari adikku. Bunda berkata bahwa sesampainya nanti kita di rekreasi pasar malam kami bebas memilih wahana permainan yang ingin kami naiki.

Malam hari pun tiba, selepas shalat magrib kami sekeluarga bersiap-siap untuk berangkat ke rekreasi pasar malam. Sesampainya di lokasi pasar malam ayah memarkirkan mobilnya terlebih dahulu. Kemudian kami bersama-sama berjalan menuju arena permainan yang ada di rekreasi pasar malam. Setibanya di arena permainan, Aku memilih untuk menaiki wahana permainan kora-kora. Aku menaiki permainan kora-kora ditemani dengan ayah. Sedangkan adikku menaiki

permainan kuda-kudaan ditemani dengan Bunda. Aku menaiki permainan kora-kora bersama ayah dengan riang gembira, tetapi setelah selesai menaiki permainan kora-kora tersebut sambil bercanda ayah mengeluh karena kepalanya terasa pusing. Aku yang melihatnya merasa lucu, iba tetapi juga sedikit agak menyesal. Aku pun meminta maaf kepada ayah, karena setelah menemaniku menaiki permainan kora-kora ayah menjadi pusing.

Kemudian, Aku dan ayah mencari adik dan bunda yang sedang menemani adik bermain kuda-kudaan. Adikku juga terlihat sangat dan menikmati menaiki permainan tersebut. Setelah puas bermain kami merasa lapar, kemudian kami memutuskan untuk mencari makanan yang tersedia di pasar malam. Bunda membelikan kami martabak telur dan adikku meminta untuk dibelikan gula-gula kapas. Setelah selesai menghabiskan makanan yang kami beli, kami memutuskan untuk pulang karena malam semakin larut. Tak lupa aku dan adikku mengucapkan terima kasih dan rasa sayang kepada Ayah dan Bunda yang selalu berusaha untuk membahagiakan kami.

Bundaku adalah malaikat pelindungku yang selalu menemaniku disetiap hariku. Bagiku Bunda pahlawanku. Terimakasih Bunda, Aku mencintaimu. Tak lupa dengan Ayahku adalah pahlawanku juga. Ia juga pahlawan bagi semua anggota keluargaku. Saat pagi, siang sore dan malam Ia selalu bekerja mencari nafkah untuk keluarga kami. Terimakasih ayahku, Aku mencintaimu. Dan adikku adalah seorang yang selalu membuatku tertawa. Adikku selalu bermain denganku setiap hari. Saat aku sedih ia membuatku tertawa lagi. Terimakasih juga untuk adikku. Aku menyayangimu.

U. KISAH KELUARGA KU

Oleh Sabrian Abimanyu Suvi

Namaku Sabrian Abimanyu Suvi. Biasa dipanggil Mbim. Aku sekolah di MIN 1 Kota Metro. Kelas 4 c. Aku anak ke 2 dari 3 bersaudara. Ayahku bernama Susanto dan biasa dipanggil Ayah Koko. Ibuku bernama Evianti biasa dipanggil Bunda Evi. Aku punya seorang kakak perempuan dan biasa dipanggil teteh Sabrina sukanya menari dan bernyanyi. Lain dengan adikku yang sering dipanggil dedek Biyyu. Adikku itu paling suka main game dan menggambar. Sedangkan aku paling suka olah raga seperti main bola.

Setiap pagi bunda selalu menyiapkan sarapan untuk kami, menyiapkan pakaian dan yang lainnya karena aku dan adikku masuk siang. Sedangkan teteh masuk pagi. Lalu saat siang hari, ayah selalu pulang untuk mengantarkan aku dan adikku kesekolah.

Ayahku adalah sosok yang sangat aku kagumi. Ayahku adalah seorang kepala keluarga yang sangat bertanggung jawab dan menyayangi anak-anaknya. Ayah selalu bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Ayahku bekerja sebagai guru. Penghasilannya sebagai seorang guru tentunya hanya cukup untuk kebutuhan pokok saja, sehingga untuk memenuhi kebutuhan lainnya ia sering melakukan kerjaan sambilan sebagai pelatih tari dan musik juga membuat kerajinan-kerajinan. Walaupun ayahku bukanlah seorang PNS ataupun pengusaha sukses, aku tetap bangga kepadanya. Perjuangannya menjadi motivasi dalam hidupku untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan pantang

menyerah. Itulah sebabnya jika ada yang bertanya siapa idola dalam hidupku, maka ku jawab ayahku adalah idolaku.

Bundaku seorang yang rajin. Bunda juga bekerja sebagai guru di sebuah sekolah Taman Kanak-kanak. Semua pekerjaan rumah dikerjakannya dengan cepat dan rapih. Bunda paling tidak suka jika rumah berantakkan. Tak jarang aku dan adikku dimarahi karena mebuat rumah jadi berantakkan. Tapi setiap kali bunda habis marah dia selalu lebih menyayangi aku dan adikku. Aku sangat sayang ayah dan bunda.. karena mereka membesarkanku dengan penuh rasa sayang dan cinta.

V. MAMAKU BIDADARIKU

Oleh Muhammad Atharizz Alfaqih

Mamaku adalah bidadariku. Mama selalu ada untukku dan adikku. Mama adalah pahlawan bagiku yang siap membantuku kapanpun.

Setiap hari, mama selalu menyiapkan sarapan, menemaniku belajar dan mengantarku ke sekolah. Apapun kebutuhanku selalu mama usahakan.

Sebenarnya ada sesuatu yang ingin kuminta dari mama. Tapi aku takut untuk mengutarakannya. Akhirnya, kuberanikan diri untuk bilang sama mama.

Attar : Mah, apa Mamah punya uang?

Mamah : Kenapa kak?

Atar : Sepatu Attar sudah jebol lho mah, sudah tidak bisa dipakai lagi Mah.

Mamah : Mama belum gajian, Nak. Jadi Mama belum punya uang.

Antar : Ya sudah Ma. Besok kalau mama sudah punya uang, Attar beliin ya Mah.

Mama : Iya Kak, sabar ya.

Seminggu kemudian, mama memberiku *surprise*. Ketika aku pulang sekolah, tiba-tiba ada sebuah kotak di atas meja kamarku. Kubuka kotak itu. Dan ternyata, mama membelikanku sepatu baru. Sepatu yang selama ini aku inginkan. Terima kasih mama...

Betapa bersyukurya aku memiliki mama. Di setiap sholatku, aku selalu berdoa untuk mama. Sehat selalu ya ma, agar mama bisa selalu menemani Attar hingga Attar dewasa. I love you mama...

BAB V LIBURAN

A. AKTIVITAS SERU DI RUMAH

Oleh Zafira Annora Cordelia

Saat liburan sekolah tiba, aku melakukan hal-hal yang seru seperti membuat makanan ringan tentunya bersama dengan orang tua ku, aku juga bermain bersama teman-temanku, Aku pergi ke sawah dekat rumahku, serta bermain di sungai.



Hal itu sangat seru, namun aku juga tidak lupa untuk membersihkan bajuku yang terkena lumpur sembari mandi. Saking serunya tak terasa waktu berjalan seperti sangat cepat sehingga tak terasa sudah sore. Setelah itu aku membuat lauk buat makan yang bernama telur pedas yang enak.

Keesokan harinya aku pun masih menikmati liburanku dengan pergi bermain lagi, aku bermain banyak sekali permainan tradisional. Seperti permainan engkling, kelereng, dan tarik tambang serta lain-lain. Aku juga sempat bermain masak-masakan dan itu sangat menyenangkan aku juga sempat mengikuti lomba mewarnai dan itu sangatlah menyenangkan.

Kegiatan rutin seperti mengaji dan shalat di masjid tanpa terlupakan. Suasana disekitar rumahku masih seperti di pedesaan yang ramai anak-anak pergi ke masjid secara bersama sambil bercanda tawa. Setelah selesai aku pun pulang untuk makan dan bersantai sejenak. Setelah itu aku pun tidur.

Keesokan harinya aku bermain kejar-kejaran. disitu hatiku senang sekali karena bisa menghabiskan waktu bersama teman-temanku. Setelah itu aku pun pulang untuk makan dan tidur siang.

Meskipun liburan dihabiskan di rumah saja, saya tetap dapat menikmati waktu bersama dan menciptakan kenangan indah. Dengan kreativitas dan semangat, saya berhasil mengubah rumah menjadi tempat yang menyenangkan dan penuh aktivitas seru.

B. KERAJINAN TANGAN

Oleh Zhafira Adzkie Ramadhanis

Saya suka Mengisi waktu luang dengan hal-hal yang bermanfaat, misalnya membuat kerajinan tangan seperti: cincin, gelang, kalung dan gantungan kunci. Untuk membuat kerajinan tangan tersebut, saya harus menyediakan bahan-bahan sebagai berikut:

- Benang elastis
- Manik-manik besar atau kecil
- Hiasan (untuk gantungan kunci)

Cara Membuat kerajinan tangan tersebut adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan benang elastis sesuai dengan ukuran barang yang akan dibuat.

- Menentukan jenis barang kerajinan yang akan dibuat. Kemudian memasukkan manik-manik secara selang-seling antara yang besar dan kecil secukupnya.
- Lalu ikat pada kedua ujung benangnya.

Jumlah barang yang dihasilkan bervariasi sesuai dengan tingkat kesulitan pengerjaannya.

Jenis Barang	Jumlah	Waktu
Gelang	30	3 Jam
Cincin	20	1 Jam
Kalung	70	1 Jam
Gantungan Kunci	10	2 Jam

Hasil kerajinan tangan yang saya buat dibeli oleh teman sekolah, tetangga, dan juga anggota keluarga. Saya senang bisa mendapat uang sendiri. Hasil penjualan saya gunakan untuk jajan, membeli alat atau bahan, berbagi kepada kedua orang tua, anggota keluarga dan ditabung untuk keperluan masa depan.



Saya membuat barang kerajinan dengan sangat gembira. Karena selain mendapatkan uang, kreatifitas juga berkembang. Saya terus mengasah kemampuan untuk mempertahankan kualitas barang. Kadang-kadang saya dibantu oleh kakak perempuan saya, kami mengerjakan bersama-sama sambil bercerita, orang tua juga mendukung kegiatan kami.

Membuat kerajinan tangan adalah kegiatan sampingan yang menyenangkan. Saya tidak melupakan tugas utama saya sebagai pelajar, saya tetap sekolah, mengerjakan tugas sekolah, mengaji dan juga membantu orang tua Alhamdulillah semua berjalan lancar.

Saya gembira jika barangnya habis dan pelanggan merasa puas. Saya terus menciptakan ide-ide baru untuk produksi yang akan datang misalnya, variasi, warna manik-manik dan bentuk. Saya mengagumi pengusaha-pengusaha yang sukses sehingga menjadi inspirasi saya untuk menjadi sukses seperti mereka.

C. BERCEKITA TENTANG LIBURAN

Oleh Chieko Naufalyn Prasetya

Hari libur biasanya aku bercerita tentang liburan, seru sekali rasanya. Biasanya juga aku membacakan cerita kepada adik, teman-temanku, dan mereka mendengarkannya, saking serunya temanku sampai ketiduran hahaha dan disitu tiba-tiba temanku yang bernama Sari, itu pun datang dan juga ingin mendengarkan ceritaku juga.

Pada suatu hari, aku bepergian ke pantai. Di pantai aku menemukan batu yang sangat bagus sekali, dan batunya aku bawa pulang untuk hiasan sebagai batu-batuan di pot bunga kesayangan bundaku. Kita juga menunggu sunset yang akan datang. Ketika sunset pun tiba semuanya ingin berfoto, kita berfoto dan bergaya. Setelah puas berpose kami pun memutuskan untuk pulang. Sesampainya di rumah aku melihat foto-fotoku yang tadi hingga tertidur.

Keesokan harinya aku dibangunkan untuk sarapan pagi. Setelah sarapan pagi, aku mandi biar segar. Eh tiba-tiba bunda dan ayahku memanggilku "kakak, adik ayo kita lari pagi"

dengan gembira adik dan aku menjawab dengan riang dan gembira “akhirnya lari pagi juga dah nggak sabar banget ayo bunda ayah kita berangkat ke taman”, Ayah pun menjawab “ayo anak-anakku tersayang”. Dan kita akhirnya sampailah di taman.



Di taman kita lanjut dengan lari, saking serunya adikku terjatuh, hingga kakinya terluka, ayah langsung mengambil kotak p3k-nya. setelah selesai diobati aku dan bunda menghiburnya, tiba-tiba ayahku menghilang, eh ternyata ayah sedang membelikan es krim dan gulali. Aku dan adik dengan gembira menjawab “ye terima kasih ayah” dan ayahku menjawab “iya anak-anakku”.



Ketika itu kita merasa lapar. Aku dan adikku membeli makanan berupa ayam dan nasi dan kami pun pulang. Setelah pulang, aku disuruh untuk tidur lebih cepat. Aku dan adikku merasa bingung, kenapa ya Ayah? Ayah pun menjawab “kita akan ke tempat nenek dan kakek” “hore Besok

kita ke tempat nenek” jawab aku dan adik dengan riang gembira.

Keesokan harinya kita telah sampai di rumah nenek. Perjalanan tadi itu menyenangkan sekali kataku dan adikku. Sesampainya di rumah nenek, kita bersalaman bersama nenek dan kakek kami ngobrol santai hingga malam pun tiba. Aku disuruh tidur cepat lagi, aku dan adik menjawab Memangnya kenapa Ayah? Ayah pun menjawab “besok kalian lihat sendiri akan keindahannya”

Keesokan harinya aku dan adikku dibangunkan untuk segera mandi terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan sarapan. Aku dan adikku terlihat bingung, “ayah ke mana ya?” tanya adikku. Adik pun bertanya kepada Bunda. “Ayah sudah menunggu kalian di depan rumah” jawab bunda dengan santai. Oh iya kak, kan semalam Ayah mengajak kita ke suatu tempat. Akhirnya setelah sarapan kita menemui ayah. “Ayo ayah kita berangkat” ajak Adik dan aku. “ayo sayang” jawab ayah.



Dan kita pun kaget, wow ayah ini namanya apa ya? Sambil menunjuk lahan hamparan yang hijau, tanya Adik dan aku jawab ini namanya sawah dik, Oh kalau ini apa ya? tanya Adik,” ini namanya sungai” jawab ayah. Kami pun menikmati pemandangan indah dan menghirup udara yang segar. Lalu adik menarik ayah, ayah...

ayah lihat! disana ada jembatan, ayo yah kita berfoto disana.

Ayah pun menjawab “Ayo”. Setelah berfoto, ayah mengajak untuk pulang.

Keesokan harinya, ayah bersiap-siap untuk segera pulang. Diperjalanan aku dan adik bertanya, ayah bunda kita mampir toko tas dan sepatu, boleh ya” jawab Bunda “iya sayang”. Sesampainya di toko, kami memilih tas yang ingin dibeli. Setelah membeli tas, kami ke toko sepatu, kami memilih yang tahan lama, simple dan kami juga membeli alat tulis, seperti: pensil, pulpen, peruncing, kotak pensil, buku, dan tipe-x. Kata bunda, kalau beli yang udah rusak atau yang sudah habis saja, kalau masih bagus atau belum habis, kita pakai itu dulu. Karena juga buat apa beli kalau di rumah cuman dibiarin. Dulu aku dan adik sering beli buku, pakai uangku sendiri, setelah memilih buku dan cocok sama yang itu dibeli sampai rumah cuma dianggurin dan nggak dibaca. kalian harus sayangi buku kalian ya teman-teman, karena buku adalah jembatan ilmu.

D.HEWAN KESAYANGAN KU

Oleh Muhammad Raffi Al-Farizqi.

Saya yang bernama Raffi, saya sangat menyukai banyak hewan terutama kucing, sapi, kambing, kuda, dan lain-lain. Tetapi karena di rumah banyak kucing-kucing kampung yang berkeliaran. Sehingga kucing selalu ada di depan teras rumah setiap harinya. Terkadang saya ingin sekali memelihara kucing tersebut. Setiap hari saya memberi makan kucing, dan suka bermain dengan kucing. Walau saya mempunyai bawaan penyakit ISPA yang tidak diharuskan bersentuhan dengan bulu kucing yang sangat sensitif. Tapi karena kesukaannya dengan kucing setiap hari jadi setelah memegang kucing, Saya harus bergegas mencuci tangan dengan sabun antiseptik. Agar kesehatan saya tetap terjaga dengan baik.



Selain di rumah, saya suka bermain ke rumah sepupu, yang bernama Azriel. Disana Azriel mempunyai seekor kucing anggora. Mereka sering bermain dengan kucing anggora, karena lebih lucu tipe anggora ini di rumah saudaranya. Untuk makanan sehari-hari, kucing saya memakan apa saja. Kucing saya, tidak dimasukkan kandang atau lebih dibebaskan untuk bermain di sekitar halaman. Agar kucing lebih nyaman bermain dengan temannya. Tetapi untuk kucing Azriel jenis makananya berbeda dan dimasukan ke kandang. Tetapi cita-cita saya ingin mempunyai banyak hewan peliharaan, tetapi karena faktor kesehatan sehingga saya hanya sesekali bermain dengan hewan-hewan yang saya senangi.

untuk kalian semua kalian suka hewan apa? Kalian punya peliharaan di rumah hewan apa? Semoga apa yang kita pelihara jadi amal kebaikan karena hewan juga makhluk hidup yang harus kita jaga dan harus kita sayangi sekian cerita singkat dari aku sampai jumpa di cerita selanjutnya bye bye.

E. BERKEBUN DIRUMAH BERSAMA KELUARGA

Oleh Ferza Maulana Muhammad

Pada suatu hari yang cerah, keluarga saya berkumpul di halaman rumah untuk memulai aktivitas berkebun bersama. Ayah, Ibu, saya, dan kakakku sangat antusias menyambut hari ini.

Aku pernah melakukan kegiatan berkebun bersama keluargaku saat liburan. Bersama ayah, bunda dan kakakku,

kami berkebun dipekarangan rumah. Saat itu kami berencana menanam sayur mayur organik untuk kebutuhan sehari-hari.



Kami memulai berkebun pada pukul 06.00 WIB pagi. Setiap orang memiliki tugas masing-masing. Ayah bertugas mecangkul tanah supaya gembur sehingga dapat ditanami dengan sayur mayur dan tanaman lainnya. Bunda bertugas mencabut rumput liar yang tumbuh dikebun kami sebelum ditanam. Aku bertugas untuk mengambil air untuk menyiram tanaman dan kakakku bertugas mengumpulkan sampah

dan membuangnya dikotak sampah.

Kami menyelesaikan tugas bersama-sama dan saling membantu. Saat kakakku mengumpulkan sampah aku pun ikut membantu membuangnya. Kakakku tak lupa mengucapkan terima kasih kepada ku karena aku membantunya membuang sampah, dan bunda ku berkata kita memang harus saling membantu, dan tak lupa mengucapkan terima kasih. Pukul 10.00 WIB seluruh biji tanaman telah selesai ditanam dan kebun kami terlihat lebih bersih.

Berkebun bersama keluarga di rumah tidak hanya menghasilkan buah dan sayuran segar, tetapi juga mempererat ikatan keluarga. Kami dapat menghabiskan waktu bersama, berbagi pengalaman, dan menikmati hasil kerja keras.

F. KUNJUNGAN KE TAMAN BERMAIN

Oleh Ayumi Layyina Fuadah

Orangtua ku sibuk bekerja di sebuah rumah sakit. Sehingga kami jarang bisa bersama dengan keluarga dirumah. Sampai pada suatu hari, keluarga saya memutuskan untuk berlibur ke taman bermain. Taman bermain tersebut memiliki berbagai wahana menarik dan fasilitas yang lengkap, sehingga menjadi tempat favorit bagi anak-anak.

Setibanya di taman, aku langsung berlari menuju wahana ayunan. Aku berayun dengan semangat, tertawa riang saat melayang tinggi keudara. Setelah itu, aku beralih keseluncuran yang besar. Aku sedikit takut, tetapi aku tetap meyakinkan diri untuk berani dan akhirnya mencoba juga. Setelah beberapa kali meluncur, Aku pun berani dan tidak mau berhenti!



Aku bermain di situ, permainan nya sangat seru sampe aku tidak mau pulang, nah, abis itu aku bertemu teman baru yang ajak aku bermain bersama. Disitu kita bermain bersama naik perosotan, ayunan, jungkat jungkit, dan lain lain, disitu kita main bareng sampe mau sore, nah disitu aku dan dia sama sama di suruh pulang, sebelum pulang kami istirahat sebentar .

Setelah lelah bermain, keluarga Aku memutuskan untuk beristirahat dan makan siang. Kami membawa bekal yang terdiri dari makanan, buah-buahan segar, dan minuman. Sambil menikmati makanan, kami duduk di bawah pohon

rindang dan berbagi cerita tentang pengalaman seru kami di taman. Kami saling bercerita tentang wahana favorit, permainan kesukaan bahkan sampai pada makanan kesukaan kami, sementara orang tua kami tersenyum melihat kebahagiaan anak-anak. Setelah selesai lamipun pulang. Disitu aku "berpikir" (wah ternyata seru ya ke taman bermain bisa mendapatkan temen baru).

Hari itu menjadi salah satu hari terbaik dalam hidup ku. Kami pulang dengan hati yang penuh kebahagiaan dan kenangan indah. Liburan di taman bermain bukan hanya tentang wahana dan permainan, tetapi juga tentang kebersamaan, tawa, dan cinta keluarga. Keluarga aku berjanji untuk kembali lagi ke taman bermain itu di lain waktu, untuk menciptakan lebih banyak kenangan yang tak terlupakan.

G. MENGUNJUNGI MUSEUM LAMPUNG

Oleh Rifky Tri Destithan

Pada suatu hari anak-anak siswa kelas siswa Kelas VI SD MIN 1 METRO mengadakan perpisahan ke Pantai klara di Bandar Lampung. Abang saya Marvy termasuk salah satu siswa Kelas VI tersebut saya bersama Ayah, Ibu dan abang saya Aldo ikut jalan-jalan Bersama rombongan dari sekolahan tetapi beda kendaraan.

Sedangkan abang saya Marvy Bersama teman-temannya dan dengan guru naik bus yang di sediakan dari pihak sekolah. Saya berangkat dari Metro sekitar pukul 08.00 pagi sebelum mengunjungi pantai klara kami semua mengunjungi Museum Lampung yang ada di Bandar Lampung.

Setiba di sana pengunjung sangat ramai sekali dari berbagai daerah dari murid TK, SD bahkan sampai perguruan tinggi suasana di depan Museum dipadati kendaraan para pengunjung.



Saya hanya Bersama Ibu saya yang ikut ke dalam Museum Lampung bersama rombongan untuk melihat yang ada di dalam Museum. Di dalam museum Lampung banyak sekali benda-benda bersejarah peninggalan leluhur di masa lalu. Contohnya patung-patung Budha, alat-alat upacara dan masih banyak yang lainnya.

Karena suasana sangat padat dan ramai sekali kami bergegas melanjutkan perjalanan untuk mengunjungi pantai klara.

Sebelum melanjutkan perjalanan saya berfoto-foto dulu untuk kenang-kenangan bahwa saya sudah pernah mengunjungi Museum Lampung.

H. LIBURAN KE PANTAI BERSAMA KELUARGA

Oleh Aidan Syahmil Al Varo

Aku dan keluargaku pergi liburan ke pantai. Kami naik mobil selama 3 jam untuk sampai ke pantai. Saat dalam perjalanan aku senang karena kami melihat banyak pemandangan indah seperti gunung dan sawah.

Setelah sampai di Pantai, aku langsung berlari ke pantai dan merasakan pasir di antara jari-jariku. Aku dan adikku bermain pasir berenang dan membuat istana pasir. Aku juga belajar surfing dan bermain di laut. Aku senang melihat burung yang terbang di langit dan ikan-ikan kecil yang berenang di dekat pantai.



Kami menginap di sebuah penginapan yang dekat dengan pantai. Aku tidur di kamar bersama adikku dan kami saling bercerita sebelum tidur. Kami juga makan banyak makanan seperti ikan panggang, es krim dan banyak lagi.

Di hari kedua kami memutuskan untuk mencoba olahraga air seperti snorkeling dan

selancar. Aku sangat gugup saat pertama kali mencoba selancar, tapi akhirnya aku bisa juga menaklukkan ombak-ombak yang besar. Saat snorkeling aku melihat banyak ikan-ikan kecil yang indah. Ini adalah pengalaman yang sangat menyenangkan.

Kami menghabiskan 3 hari di pantai dan setiap hari selalu menyenangkan. Aku merasa sangat bahagia, bisa bersama keluargaku di pantai dan melihat pemandangan yang indah. Aku sangat senang sekali karena kami bisa memutuskan untuk berlibur. Liburan ini adalah liburan terbaik yang pernah aku miliki.

Senja pun datang akhirnya suasana di pantai Menjadi sepi karena pengunjung kembali ke rumah mereka. Begitupun aku dan keluargaku kami bersiap untuk kembali ke rumah. Rupanya dalam perjalanan karena terlalu banyak berenang

akhirnya aku pun ngantuk dan tertidur di dalam mobil. Akhirnya aku terbangun karena kami telah sampai di rumah.

Sesampainya di rumah, aku menceritakan pengalamanku sewaktu aku berjalan-jalan ke pantai dan teman-temanku pun mendengarkan dengan rasa ingin tahu. Setelah kami berbagi cerita aku mengajak teman-temanku mencicipi oleh-oleh yang aku beli sewaktu berada di pantai. Kami sangat menikmatinya. Lain waktu aku ingin berlibur lagi ke pantai, aku ingin mengajak teman-teman sekolah. Hari libur pun akan segera usai. Kami pun bersemangat untuk kembali masuk sekolah. Inilah ceritaku berlibur ke pantai, semoga kita dapat bercerita kembali di lain waktu dengan cerita-cerita yang lebih menarik lagi dan bisa berlibur ke pantai-pantai yang lain.

I. LIBURAN KELUARGA KE KEBUN BINATANG

Oleh Kenzo Faeyza Alvaro

Selama liburan sekolah, saya dan keluarga menghabiskan liburan bersama keluarga. Saya pergi berlibur ke rumah keluarga di Depok (Jawa-Barat) dan berencana pergi ke Kebun Binatang Ragunan yang terletak di Ragunan, Jakarta Selatan.

Keesokan harinya kami tiba, kami juga menyediakan barang-barang yang diperlukan, jarak yang kami tempuh dari Depok sekitar 30 menit perjalanan. Menggunakan kendaraan milik saudara di Depok. Setelah menempuh perjalanan 30

menit, kami tiba di Kebun Binatang Ragunan, di mana hewan-hewan itu ditempatkan di



kandang, kami hanya bisa melihat hewan liar di luar kandang, itupun kami tidak boleh terlalu dekat dengan pagar kandang. Dan Anda harus terus berjalan dengan kelompok dan tidak boleh berpisah satu sama lain kecuali jika Anda ingin tersesat.

Taman Margasatwa Ragunan dirancang untuk melindungi satwa liar atau satwa yang hampir punah akibat ulah manusia yang tidak bertanggung jawab. Kita sebagai generasi muda harus melindungi satwa-satwa ini, bukan merusak dan mengganggu habitatnya, agar anak cucu kita kelak bisa melihatnya.

Setiap hewan ditempatkan di area terpisah dan dibatasi oleh tembok dan pagar besi yang sangat kuat, sehingga pengunjung merasa aman, dan setiap kandang memiliki penjaga sendiri untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Suasana disana sangat nyaman, tempatnya sangat luas, jadi rasanya lama sekali saya akan mengelilingi Kebun Binatang Ragunan, dan akhirnya kami menemukan tempat yang cocok untuk istirahat sedikit sehari menjelang malam, ketika kami bergegas untuk pulang dalam perjalanan pulang saya melihat matahari terbenam yang begitu indah dari atas jalan layang / fly over. Tiada hari yang lebih menyenangkan selain bersantai di Kebun Binatang Ragunan bersama keluarga.

Saya jadi tahu habitat binatang yang ada di kebun binatang dan jenis-jenis binatang semua lengkap disana. Setelah itu kami rombongan pulang ke Depok dan singgah beberapa hari sebelum kembali lagi pulang ke Lampung. Demikian cerita liburan saya dan keluarga yang menyenangkan dan sangat terkesan.

J. BERLIBUR KE PANTAI

Oleh Muhammad Jabar Astsani

Sekarang adalah hari libur sekolah. Aku dan keluargaku bermaksud untuk berlibur ke pantai. Akhirnya kami memutuskan untuk pergi ke pantai sari ringgung. Kami berangkat kesana dengan sebuah kendaraan mobil. Setelah tiba di sana, aku dan kakakku sudah tak sabar langsung bermain pasir dan berenang di pantai. setelah selesai bermain, kami segera makan siang di pinggir pantai.

Setelah hari mulai siang, kami melihat penangkaran penyu. Disana banyak penyu yang sedang bertelur di pinggir pantai. Setelah telur-telur itu menetas, anak-anak penyu itu akan dikembalikan ke habitat aslinya di air laut. Anak-anak penyu itu dilepaskan satu persatu. Disana pula ada penangkaran ikan, udang lobster. Disana banyak pelajaran yang kami dapatkan.



Selain liburan kami juga dapat belajar, untuk mengenal hewan dan mengetahui tentang pentingnya melestarikan hewan. Setelah hari mulai sore, kami memutuskan untuk pulang dan kami pun bergegas untuk menyiapkan perlengkapan yang kami bawa tadi, agar tidak ada yang

tertinggal. Kemudian kami menuju mobil, tidak lupa foto keluarga dulu buat kenang-kenangan, bahwa kami pernah ke pantai ini. Kemudian kami memasuki mobil dan perlahan meninggalkan pantai menuju rumah kembali.

K. PIKNIK DI DANAU BERSAMA KELUARGA

Oleh Khayla Arissa Hermawan

Pada suatu hari Minggu yang cerah, keluarga kaila memutuskan untuk pergi berpiknik di tepi danau yang terletak tidak jauh dari kota tempat tinggal kami. Seminggu sebelumnya, ibu sudah mengusulkan ide ini sebagai cara untuk menghabiskan waktu bersama setelah sibuk dengan rutinitas sehari-hari. Kami semua setuju, terutama adik kaila, naila, yang sangat antusias karena ini adalah kali pertama baginya pergi berpiknik.

Pagi itu, suasana di rumah kami sangat riuh dengan persiapan yang penuh semangat. Ibu sibuk di dapur menyiapkan berbagai bekal makanan, dari nasi goreng, ayam panggang, sate lilit, hingga kue-kue buatan sendiri yang lezat. Adik dan kaila, membantu membungkus makanan dan minuman dalam kotak bekal besar. Ayah, di sisi lain, memeriksa perlengkapan yang akan dibawa, seperti tikar, payung besar, raket bulu tangkis, dan bola. Adik berlari-lari kecil di sekeliling rumah, tak sabar ingin segera berangkat.

Setelah semua persiapan selesai, kami pun berangkat menggunakan mobil keluarga. Di dalam mobil, kami menyanyikan lagu-lagu favorit sambil melihat pemandangan yang berubah dari gedung-gedung tinggi menjadi pepohonan hijau yang rindang. Perjalanan menuju danau ditemani dengan canda tawa dan cerita-cerita seru dari ayah tentang pengalaman piknik masa kecilnya di kampung halaman. Adik yang duduk di kursi belakang terus bertanya, "Kapan kita

sampai, Bu? Aku sudah tidak sabar ingin bermain!" Semua pertanyaan adik membuat kami tertawa dan semakin bersemangat untuk sampai di tujuan.

Ketika akhirnya tiba di danau, kami disambut dengan pemandangan yang sangat indah. Air danau yang tenang memantulkan cahaya matahari pagi yang cerah, menciptakan kilauan-kilauan kecil di permukaannya. Kami segera mencari tempat yang nyaman di bawah pohon besar yang menghadap langsung ke danau. Dengan cekatan, kami menggelar tikar dan menata bekal makanan yang sudah disiapkan. Rasanya begitu menyenangkan duduk bersama keluarga sambil menikmati semilir angin dan suara gemericik air.

Setelah semua tertata rapi, kami mulai menikmati bekal yang telah ibu siapkan. Ayam panggang dan nasi goreng menjadi favorit semua orang, sementara adik paling senang dengan kue bolu cokelat buatan ibu. Sambil makan, kami bercerita tentang berbagai hal. Ayah bercerita tentang pengalamannya memancing di danau ini saat masih muda, sementara ibu bercerita tentang resep rahasia dari nasi goreng yang lezat itu. Kami semua tertawa ketika adik mencoba menghidupkan suasana dengan membuat lelucon-lelucon konyol.

Usai makan, kami memutuskan untuk bermain beberapa permainan. Ayah mengeluarkan raket bulu tangkis, dan kami bermain di bawah matahari yang mulai meninggi. Adik dan kaila berpasangan melawan ayah dan ibu. Permainan berjalan seru, dengan adik yang terus-menerus menggoda ayah agar tidak bisa memukul kok dengan benar. Adik juga sangat bersemangat, berlari kesana kemari meskipun kadang salah memukul kok. Tapi semua itu menambah kegembiraan hari itu.

Setelah bermain bulu tangkis, kami mencoba permainan lain, seperti berlari-lari kecil di sekitar pohon, bermain bola, dan bahkan melakukan lomba lari yang diikuti oleh semua anggota keluarga. Kaila masih ingat betapa gembiranya adik ketika ia berhasil memenangkan lomba lari kecil itu, membuatnya semakin bersemangat dan bangga.

Ketika matahari sudah semakin tinggi, kami memutuskan untuk istirahat sejenak. Adik membawa gitar yang selalu menjadi teman setia kami saat bepergian. Sambil duduk santai di tikar, ia mulai memetik gitar dan menyanyikan lagu-lagu kesukaan kami. Semua ikut bernyanyi bersama, menciptakan harmoni yang indah di tengah alam terbuka. Suara kami mungkin tak selalu selaras, tapi kebahagiaan yang kami rasakan lebih dari cukup untuk menutupi kekurangan itu.

Menjelang sore, ibu mengajak kami berjalan-jalan di sekitar danau. Kami melihat banyak keluarga lain yang juga sedang berpiknik. Ada yang sedang memancing, bermain layang-layang, atau sekadar duduk menikmati pemandangan. Kaila dan adik berjalan di depan, sesekali berhenti untuk memungut kerikil kecil yang indah atau mengagumi bunga liar yang tumbuh di sekitar. Kami juga bertemu dengan keluarga lain yang sedang bermain layang-layang dan bergabung sejenak dalam keseruan mereka.

Saat kami kembali ke tempat piknik, matahari mulai bergerak perlahan ke barat, menciptakan langit yang penuh dengan gradasi warna-warna indah. Kami semua duduk di tepi danau, menyaksikan matahari terbenam yang begitu memukau. Ibu menarik kaila dan adik dalam pelukannya, dan kami semua terdiam, menikmati momen damai yang jarang sekali kami rasakan di tengah kesibukan kota.

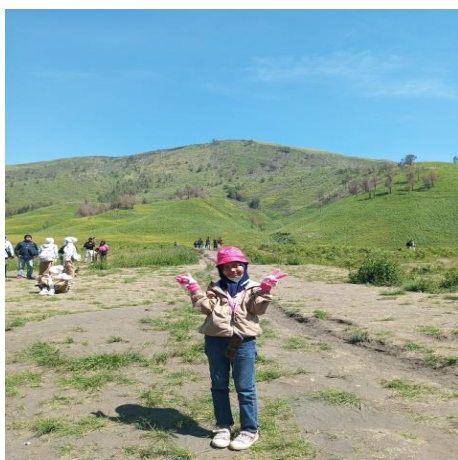
Perjalanan pulang dipenuhi dengan perasaan lelah namun puas. Kami semua tertidur di mobil, kecuali ayah yang

mengemudi dengan senyum hangat di wajahnya. Sesampainya di rumah, kaila merasa hari itu sangat berarti bagi kami sekeluarga. Berpiknik bukan hanya sekedar bersenang-senang di luar ruangan, tetapi juga kesempatan berharga untuk mempererat hubungan dan menciptakan kenangan indah bersama orang-orang tercinta.

Sejak hari itu, kaila semakin menyadari betapa pentingnya meluangkan waktu untuk keluarga. Meski sederhana, kegiatan seperti berpiknik dapat membawa kebahagiaan yang tak ternilai harganya. Kaila berharap kami dapat mengulang momen seperti ini lagi di masa depan, dengan cerita dan kenangan yang berbeda, namun tetap dalam kehangatan kebersamaan.

L. BERLIBUR KE TAMAN NASIONAL GUNUNG BROMO

Oleh Nafisanda Haswin Alandza



Pada liburan sekolah tahun lalu, yaitu tahun 2023, aku dan keluargaku berwisata ke Taman Nasional Gunung Bromo di Jawa Timur. Gunung Bromo terkenal dengan wisata alamnya yang sangat indah dan pemandangan gunung yang sangat menakjubkan.

Kami berangkat ke Gunung Bromo pagi-pagi sekali sehingga cuacanya masih sangat dingin. Kami berkumpul di shelter tempat mobil Jeep yang akan kami naiki ke Gunung Bromo. Tidak lama, kamipun berangkat ke Gunung Bromo

melintasi lereng yang dihiasi dengan pemandangan alamnya yang sangat indah. Aku tidak henti berdecak kagum. Perjalanan kami melewati lereng gunung memakan waktu kurang lebih 30 menit.

Perjalanan menaiki mobil Jeep sangat menyenangkan karena ini adalah hal baru bagiku. Tak terasa kami sudah sampai di wilayah Taman Nasional Gunung Bromo dan melewati Pasir Berbisik, padang pasir yang sangat luas dan pasirnya yang sangat lembut.

Setelah itu kami langsung menuju Bukit Telettubies. Di sana bukit berbaris sangat mengagumkan dengan dihiasi langit cerah dan matahari yang belum tinggi. Udaranya pun sangat sejuk dan segar. Banyak kuda-kuda yang disewakan untuk ditunggangi para pengunjung. Akupun tidak mau ketinggalan. Walaupun agak takut menaiki kuda, tapi aku sangat ingin menaiki kuda yang kecil dan poninya berwarna putih yang ada di depanku. Akupun menaiki kuda didampingi oleh penjaga kuda tersebut mengelilingi Bukit Telettubies. Aku merasa sangat senang walaupun agak khawatir kalau kudanya tiba-tiba berlari kencang. Tidak lupa kami mengabadikan kenangan di sini dengan berfoto.

Setelah puas berjalan-jalan, mendaki Bukit Telettubies dan berkuda kami memutuskan untuk beristirahat sejenak sambil menikmati makanan dan minuman ringan yang kami beli dari pedagang di sana. Anehnya, walaupun udara di sana dingin ada yang menjual es krim dan banyak yang membeli, termasuk aku. Aku memakan es krim sambil menikmati pemandangan luar biasa yang ada di depanku.

Waktu sudah memasuki siang hari sehingga aku dan keluargaku bersiap untuk turun ke shelter dengan mobil Jeep. Saat perjalanan turun, aku masih terbayang dengan indahnya Taman Nasional Gunung Bromo yang baru saja kami kunjungi.

Aku merasa sangat senang dan bersyukur kepada Allah SWT. Telah memberiku dan keluargaku kesempatan untuk berwisata ke Gunung Bromo.

Berlibur ke Taman Nasional Bukit Bromo adalah pengalaman yang tak terlupakan dan aku sangat berharap bisa kembali lagi di lain waktu.

Itulah cerita liburanku. Aku sangat senang bisa berbagi pengalaman ini. Semoga kalian juga bisa merasakan keindahan Bukit Bromo suatu saat nanti.

M. MENGGAMBAR DAN MEWARNAI

Oleh Ahza Danish

Pada suatu hari saya sedang berjalan-jalan bersama ayah dan juga teman saya untuk berkeliling desa. Saat itu hari menjelang sore, kulihat matahari hampir terbenam terlihat jauh disana, nampak pegunungan yang sangat indah. Terbenak dalam pikiranku dan aku berbincang sama ayah untuk menggambar pemandangan pegunungan yang indah tersebut.



Keesokan hariya saya dan ayah pergi keswalyan untuk membeli peralatan menggambar ada pensil, crayon, buku gambar dan penghapus. Setelah saya memilih peralatanya langsung kita kekasir untuk membayarya. Setelah itu kita pulang sesampaiya dirumah saya langsung menggambar pemandangan dengan alat-alat yang sudah saya beli. Lalu saya menggambar pemandangan alam perdesaan berlatarkan

gunung dan hamparan sawah serta pepohonan, tidak saja menarik untuk dilihat tetapi juga menarik untuk digambar. Sempat disitu saya menghapus gambar ketika ayah saya bilang salah, (ternyata ayah senantiasa menemani ku menggambar, walau dari kejauhan yang sesekali memperhatikan gambaran ku) kemudian saya hapus dan perbaiki. Setelah selesai menggambar saya langsung mewarnai dan disitu saya berimajinasi mewarnai sesuai warna gambar yang saya gambar.



Ternyata begitu asyiknya menggambar dan mewarnai sampai saya berulang-ulang untuk menggambar dan mewarnai, sampai-sampai buku gambar saya, habis satu buku. Sejak saat itulah saya mulai suka menggambar hampir setiap hari saya menggambar. Saya paling suka mewarnai pakai crayon soalnya lebih banyak pilihan warnanya. Jadi saya bisa bereksperimen warna-warna untuk gradasi agar menghasilkan gambar yang lebih bagus.

Terimakasih Ayah telah mengajak saya jalan-jalan melihat pemandangan alam perdesaan berlatar pegunungan, serta mengajari saya untuk belajar mewarnai dan menggambar. Dan akhirnya saya terinspirasi untuk belajar menggambar dan mewarnai dengan crayon yang warna warni.

N.MEMASAK DAN MEMBUAT KUE

Oleh Azzila Nailatudzakia

Di setiap pagi ibu selalu memasak buat sarapan dan bekal kakakku. Aku selalu bangun pagi untuk membantu ibu di dapur, walau hanya bantu-bantu mengupas bawang atau memetik sayuran.

Pagi ini Ibu ingin memasak sayur sop. Sebelum memasak, Ibu berbelanja di tukang sayur dan ibu membeli bahan-bahannya. Karena menu pagi ini ibuku ingin memasak sup ayam, maka dari itu ibu membeli ayam 2 kg, wortel, buncis, kentang dan daun seledri.



Ibuku membersihkan ayam dan memotongnya kecil-kecil sedangkan aku membantu mengupas wortel dan memotongnya juga sayuran lainnya. Setelah itu aku mencuci bersih semua sayuran yang sudah aku potong-potong tadi.

Setelah Ibu selesai membersihkan ayam ibu membuat bumbu untuk sayur sop ayam. Ibu menumis bumbu hingga harum. Kemudian ibu merebus air di panci kecil. Setelah mendidih Ibu memasukkan ayam lalu menunggu hingga ayam empuk. Setelah ayam empuk Ibu memasukkan kentang dan juga wortel dilanjut buncis lalu ibu icip-icip rasanya, terakhir Ibu menambahkan daun seledri dan bawang merah goreng. Selain memasak sayur

sop, Ibu juga menggoreng tempe juga membuat sambal. Ibuku selalu bangun pagi dan ibu selalu memasak masakan kesukaan kami. Salah satunya sop ayam sayuran.

Emmmm ngomong-ngomong sop ibuku sudah siap loh.. dan aku pun sudah lapar. Aku langsung ambil piring untuk ambil nasi lengkap dengan sayur sop buatan ibuku. Ibu terima kasih, karena ibu selalu rajin memasak buat aku, kakak juga adik-adikku. Walau kadang Ibuku suka ngomel, tapi Ibuku sayang dengan kami semua dan bukan sayur sop saja, Ibu juga bisa memasak sayur-sayur lainnya. Ibu memang jarang beli sayur matang. Kata ibu enak masak sendiri.

Selain pandai memasak, ibuku juga pandai membuat kue. Kami sering sekali dibuatkan kue, apalagi kalau menjelang puasa dan lebaran. Ibu selalu membuat kue pesanan. Ada beberapa kue yang ibuku buat seperti: nastar, Palm cheese, brownies, kering keju dan masih banyak lagi. Kadang aku pun ikut membantu ibu untuk membuat nastar, walaupun hanya ngoles-ngoles loyang pakai margarin tapi aku juga ingin bisa seperti ibuku, nanti kalau sudah dewasa bisa masak juga bisa membuat kue. Ibu selalu mengajari aku memasak yang sederhana saja aku sudah bisa memasak mie goreng atau mie rebus juga menggoreng telur dadar.

Oh iya teman-teman, kue kering apa yang paling kalian sukai? kalau aku nastar apalagi nastar buatan ibuku. Ibuku juga suka buat bolu, makanya aku gembul karena ibu suka buatin aku bolu. Nah teman-teman inilah ceritaku tentang memasak dan membuat kue.

O. MEMBUDIDAYAKAN TANAMAN HIAS

Oleh M Muklis Saputra

Di sebuah Kota kecil yang dikelilingi oleh hamparan sawah nan hijau, disanalah saya tinggal. Liburan sekolah telah tiba, dan saya merasa sangat bersemangat untuk mengisi waktu luang saya dengan kegiatan yang bermanfaat. Setelah berpikir sejenak, saya teringat akan hobi lama yakni: merawat tanaman hias.



Pada hari minggu ataupun waktu libur datang, aku bersama dengan kakakku membersihkan halaman rumah. Kakakku mulai memanfaatkan lahan yang kosong di samping rumah dengan memanfaatkan pot-pot kecil untuk media tanaman hias dan akupun ikut membantunya. Kami mulai menanam bunga hias seperti mawar, krokot warna warni dan lain-lain

nya. Tidak hanya menanam bunga saja tapi kami juga menanam tanaman cabai, kunyit, serei, terong dan jambu.

Kami menanamnya di tanah dan menyiraminya. Setiap pagi aku dan kakakku selalu menyiram tanaman tanaman tersebut. Agar tambah subur tanaman jangan lupa disiram dan mendapatkan sinar matahari langsung. Sesekali kami juga memberikan pupuk organik agar tanaman kami semakin subur dalam perkembangannya.

Sinar matahari senja membuat pemandangan warna-warni bunga kian bersinar, menciptakan pemandangan yang mempesona di halaman samping rumah. Aku sangat senang sekali bisa membantu kakakku menanam dan memelihara tanaman tanaman tersebut. Kami selalu menjaganya agar tidak layu dan mati.

Liburan saya kali ini tidak hanya diisi dengan kegiatan yang menyenangkan, tetapi juga memberikan kesan dan pelajaran berharga tentang tanggung jawab dan cinta terhadap alam. Dengan merawat tanaman hias, saya menemukan cara baru untuk mengekspresikan diri dan menciptakan keindahan di sekitarnya. Ketika liburan berakhir, saya merasa siap untuk kembali ke sekolah dengan semangat baru dan banyak cerita menarik tentang tanaman hias yang telah saya rawat. Demikianlah pengalamanku tentang asyiknya membudidayakan tanaman hias. Semoga bisa menginspirasi kawan-kawan ya bye bye...

P. AKTIVITAS SERU BERSAMA KELUARGA

Oleh Azka Amira Kurniawan

Liburan Agustus kali ini sangat istimewa bagi aku dan keluargaku. Di daerah tempat tinggalku, aku akan mengikuti berbagai lomba Agustusan yang meriah, serta menghabiskan waktu memancing bersama ayah serta keluargaku di daerah Lampung Timur.

Pagi-pagi sekali, aku sudah bangun dengan semangat. Hari ini adalah Hari Kemerdekaan Indonesia, dan di tempat tinggal daerahku ada berbagai lomba seru. Di lapangan desa, warga sudah berkumpul. Ada lomba memasukkan paku dalam botol, makan kerupuk, dan pukul balon air, balap kelereng. Aku sangat ingin mengikuti semua lomba, terutama lomba

memasukkan paku dalam botol, karena itu adalah lomba favoritku.

Ketika lomba memasukkan paku dalam botol, pertama yang dilakukan oleh panitia adalah memasang tali+paku dipinggang masing - masing peserta termasuk aku. Setelah selesai dan diberi aba aba, lalu aku lari dengan cepat, berusaha mengalahkan teman-temanku. Meski beberapa kali hampir tidak masuk ke botol,tapi aku terus berjuang dan akhirnya paku tersebut berhasil masuk dalam botol. Kemudian aku lari membawa botol tersebut kearah panitia hingga mencapai garis finish sebagai juara ketiga. Walaupun tidak juara pertama, aku tetap senang dan bangga dengan usahaku.

Pada malam harinya, setelah semua lomba anak anak selesai, saatnya perlombaan untuk ibu ibu dimulai. Dan kali ini giliran ibuku yang mengikuti perlombaan itu. Ada makan lomba makan kerupuk, estafet sarung, dan lomba joget balon. Semua perlombaan diikuti kecuali lomba makan kerupuk. Karena pada saat itu ibuku masih mengajak bermain adikku yang masih berusia 3 tahun. Tak lama kemudian lomba estafet sarung pun dimulai , acara sangat seru dan meriah dan akhirnya ibuku menjadi juara 3 bersama timmnya, kemudian lanjut lomba joget balon, ibuku menjadi juara pertama bersama timnya. Setelah semua perlombaan selesai , aku dan keluarga pulang kerumah dengan hati senang.

Keesokan harinya aku bangun pagi pagi sekali dengan semangat, karena hari ini aku akan mengikuti kegiatan jalan sehat bersama yang merupakan acara dari Agustusan. Aku, Ayah, Ibu, Adik, serta Abahku semua ikut dalam kegiatan itu. Lalu kami bersiap-siap mandi, ganti baju, pakai sepatu. Setelah waktunya tiba di jam 06.30 wib saatnya kita semua start untuk jalan sehat. Setelah melalu jalan sehat hingga finish akhirnya

pembagian hadiah pun dimulai. Aku dan ibuku pun ikut dipanggil untuk menerima hadiah karena memenangkan lomba. Setelah itu ada sesi pembagian hadiah untuk peserta jalan sehat. Lagi lagi aku dan keluarga pun mendapatkan hadiah itu ada kotak sampah, termos nasi, botol minum, gelas, dsb. Alhamdulillah ada banyak hadiah yang didapat.



Setelah pembagian hadiah selesai, aku dan keluarga kembali ke rumah, karena ayah mengajak aku, adikku, abah, serta uwakku untuk pergi memancing di kolam tepatnya di daerah Lampung Timur. Aku sangat antusias karena ini adalah kali pertama aku ikut memancing. Mereka membawa joran, umpan, dan keranjang kecil untuk menaruh ikan yang

tertangkap.

Ditepi kolam ikan, ayah mengajarkan aku cara memasang umpan dan melemparkan kail ke air. "Sabar ya, Amira. Memancing itu butuh kesabaran," kata ayah sambil tersenyum. Aku pun mengangguk, berusaha menahan rasa tidak sabar. Mereka duduk diatas batu besar, menunggu ikan yang datang menggigit umpan.

Tidak lama kemudian, justru ada sesuatu menarik tali pancing Ayah. "Ayah! Ada ikan yang menggigit!" teriak aku dengan gembira. Ayah pun menarik pancingnya perlahan-lahan, dan benar saja, seekor ikan kecil berhasil ditangkap.aku

dan adikku sangat senang dan memasukkan ikan tersebut ke dalam keranjang.

Malam harinya, ibuku memasak ikan hasil tangkapan Ayah dan Abah. Rasanya sangat lezat, apalagi karena hasil pancingan sendiri yang menangkapnya. Sambil makan malam, keluarga ku bercerita tentang pengalaman mereka hari itu. Lomba Agustusan dan petualangan memancing ini menjadi kenangan yang tak terlupakan bagiku.

Diakhir liburan, aku merasa sangat beruntung bisa menghabiskan waktu bersama dengan keluarga. Aku pun ingin mengulang kembali lagi untuk merayakan Agustusan dan memancing bersama ayah ditahun-tahun berikutnya.



(Foto bersama keluarga dan tetangga)

Q. AKTIVITAS KU BERSAMA KELUARGA KU

Oleh Putra Bara Mahesa

Halo teman-teman ku, aku PUTRA BARA MAHESA, aku merupakan anak pertama dari 3 bersaudara , terdiri dari ayah ibu aku dan kedua adik perempuanku, adik ku yang pertama kelas 2 SD, dan yang satu lagi masih balita.



Rutinitas pagi setelah bangun tidur, aku beberes kamar tidur ku, lalu membantu ibu ku menjaga adik ku yang masih bayi, sambil bermain game di handphone ku, bermain game mobile legend game kesukaan ku.

Sambil menunggu ibu ku selesai beberes rumah, memasak, dan memandikan adik ku yang masih bayi, aku langsung mandi dan sarapan, setelah itu aku dan adik perempuan ku yang besar bermain bersama teman-teman ku jika libur sekolah di hari minggu, bermain layang-layang, bermain sepeda, mabar game bareng, serta bermain petak umpet.

Setelah lelah bermain, sebelum jam 12 siang, aku pulang. Dirumah aku bermain bersama ke 2 adik ku yang setelah lelah kami tidur siang. kadang kalo ayah ku pulang bekerja ada barang yang belum di antar aku dan ibu ku serta ke2 adik ku, selalu ikut mengantar barang, sambil jalan-jalan ,makan di luar, dan mampir ketempat bermain.

Sore harinya aktivitas ku dan adik ku pergi ke masjid bersama teman-teman ku untuk sholat magrib, dan mengaji. setelah selesai sholat dan mengaji, kadang ayah ku mengajak ku dan ibu serta ke2 adik bu buat makan malam diluar karna ayah ku bekerja diluar kota, jarang ada waktu berkumpul bersama keluarga, kadang ayah ku ada dirumah kadang tidak, setelah selesai makam malem jalan2 sebentar keliling kota metro,jajan, aku pulang kerumah.

Setelah pulang, aku lalu belajar, buka buku, dan baca, setelah selesai, tak jarang aku, ayah, ibu dan adik ku yang paling besar karna adik ku yang bayi sudah tidur, kita bercerita,ngobrol bersama,sambil main handphone,bermain game, atau sekedar scrool2 sosial media, sambil ayah ku bertanya cita2 ku dan adik ku apa,di sekolah belajar apa,bermain apa tadi di sekolah di rumah, ngaji nya sampe iqro brapa dll.

Setelah selesai ngobrol sambil curhat bareng, aku dan ibu ku siap-siap untuk tidur, karna besok harus pergi ke sekolah, tapi kalo hari libur sih tidur nya malem, hehe

sebelum tidur cuci kaki tangan, lalu membaca doa sebelum tidur, aku tidur bersama ibu ku dan adik ku yang masih bayi , ayah ku tidur di luar di depan TV , kalo adik ku yang besar tidur di tempat uti, kebetulan rumah uti akung ku berdekatan, lalu kita beristirahat untuk tidur . biar besok nya kita siap buat beraktivitas lagi, pagi harinya ayah ku siap untuk

pergi berkerja siap mencari rezeki untuk ku ,ibu ku siap mengurus pekerjaan rumah, siap mengurus ku dan kedua adik ku, Semoga ayah ibu ku, selalu sehat , biar bisa selalu mengurusku dengan baik, aminn

Sekian dulu ya teman-teman cerita AKTIVITAS KU BERSAMA KELUARGA KU Aku akhiri asalamualaikum warohmatulohiwabarokatu, dada...

R. BERBAGI MOMEN BAHAGIA

Oleh Syanala Adzakia Ramadhani

Setelah ulangan dan bagi raport, aku memasuki liburan sekolah. Aku sangat senang, ketika liburan aku bisa bermain bersama adik, melihat mama masak, dan bersantai. Meskipun tidak sekolah, aku tetap terbiasa rajin bangun pagi dan mandi pagi, itu kebiasaan yang mama ajarkan sejak dulu. Aku juga tetap mendapatkan uang sehingga aku tetap bisa jajan di rumah. Lama-lama aku bosan karena hari-hariku selalu seperti itu tidak bertemu dengan teman-teman.

Aku bilang kepada mama ingin berenang, agar tidak hanya liburan di rumah saja, tapi mama mengarahkan untuk bilang secara langsung kepada ayah. Akhirnya aku bilang ke ayah, dan ayah langsung mengiyakan. Besoknya aku bangun dan makan pagi, mama mengarahkanku untuk membangunkan ayah dan meminta ayah bersiap. Aku membantu mama menyiapkan baju dan bekal. Setelah semua siap, tak lupa aku mengajak adikku naik ke atas motor juga. Adikku sangat senang. Kita semua berangkat ke kolam renang.



Setelah sampai di kolam renang, kami mulai dengan pemanasan di pinggir kolam sebelum menceburkan ke air. Adikku awalnya takut,

tapi lama-lama dia mulai berani dan senang main air.

Kami berenang kesana kemari dan sesekali menyipratkan air. Aku senang melihat adikku tertawa, apalagi mama dan ayah juga ikut senang. Mama dan ayah telah menyempatkan waktu untuk bermain bersama di kolam renang. Setelah beberapa jam berenang, kami merasa lelah dan lapar. Kami naik ke pinggir kolam dan duduk di saung. Mama mengeluarkan bekal yang sudah dibawa dari rumah. Aku makan dengan lahap dan mamah menyuapkan makanan ke adikku. Setelah memakan cemilan yang semuanya enak sekali.

Aku merasa sangat kenyang, duduk santai sambil melihat kolam menunggu makanan di perutku tercerna. Aku kembali berenang, waktu terasa cepat sekali tiba-tiba sudah sore kami pun beranjak dari kolam dan mandi, lalu pulang. Besok paginya badanku gatal sesaat, ternyata aku lupa bilas pakai sabun hehehhehh

Aku kembali ke hari-hari liburanku di rumah. Minggu depannya aku dan keluargaku berenang kembali ke kolam yang berbeda, begitupun minggu-minggu seterusnya selama liburan, mencoba berbagi kolam renang di kotaku. Liburanku sangat menyenangkan bersama orang-orang yang kusayang.



S. LIBURAN KE RUMAH NENEK

Oleh Ghofrans Rais Miqdad

Pada hari Minggu tanggal 18 Agustus 2024, saya dan keluarga memutuskan untuk berlibur ke tempat nenek saya, sekalian bersilaturahmi. Pada hari yang cerah ini saya sangat bahagia sekali. Dengan mengendarai mobil pribadi kami berangkat ke rumah nenek. Di rumah nenek, keluarga yang lain sudah berkumpul, ada nenek ada tante ada om dan ada juga anaknya yang bernama albizar. Kami langsung diambut oleh nenek untuk menikmati makanan yang telah disiapkan. Ternyata ada makanan favoritku yakni ayam goreng.

Lama kami bercerita sambil bercanda dan tertawa, kemudian sepupu saya yang bernama albizar mengajak aku untuk bermain sepeda bersama-sama keliling kampung. Ternyata didaerah nenekku, rumah penduduknya saling berdekatan antara rumah satu dengan lainnya, tidak seperti

rumah-rumah di kampung kakek dari bapak saya, di kampung Gedung Aji, rumah penduduknya saling berjauhan.

Setelah bermain sepeda saya dan sepupu saya menonton lomba 17 Agustus yang sangat meriah. Perlombaannya bermacam-



macam, baik dari perlombaan yang untuk anak-anak ibu-ibu serta bapak-bapak. Seperti lomba tarik tambang, panjat pinang dan balap karung. Saya sangat bahagia sekali dapat menonton secara langsung ikut memeriahkan ulang tahun HUT RI yang ke-79. Saya ikut lomba balap karung dan alhamdulillah saya dapat hadiah piala. Saya sangat senang dan bangga karena pertama kalinya saya dapat piala pada tahun ini. Pada hari yang sama usai mengikuti lomba saya diajak sepupu saya main burung dara.

Saya memegang burung yang perempuan dan sepupu saya memegang burung yang laki-laki dan kita bergantian memegang burung, sepupu saya sekarang yang memegang burung perempuan sedangkan saya memegang burung yang laki-laki. Meskipun cuaca hari ini panas kita tetap senang dan mainnya berkali-kali. Keesokan harinya saya diajak om saya dan anaknya ke rumahnya di sana sebelum berangkat kita berpamitan sama nenek saya.

Dah dulu ya ceritanya, kapan-kapan sambung lagi, semoga cerita ini bisa menginspirasi kawan-kawan untuk dapat memanfaatkan waktu kebersamaan dengan keluarga. Karena tidak semua waktu, kita bisa bersama dengan keluarga apalagi saat kedua orang tua kita memiliki kesibukan yang padat.

T. BERLIBUR KERUMAH NENEK

Oleh Salsabila Okta Riyadi

Saat liburan semester tahun ini tiba, aku, kakakku dan ibuku di antar oleh ayah untuk mengunjungi rumah nenek dan kakek yang ada di Yogyakarta, sedangkan ayah tidak bisa ikut karena ayah harus bekerja. Ibuku harus berbagi waktu yakni memutuskan untuk menemani aku dan kakakku berlibur

sampai satu minggu saja, dikarenakan tidak bisa meninggalkan ayah lebih lama.

Aku sangat senang karena bisa berlibur di rumah nenek karena di rumah nenek aku bisa bermain di sungai dan sawah. Di kampung halaman ayahku, aku memiliki sepupu bernama Rio, aku mengenal Rio dengan sangat baik karena aku sering bermain dengannya ketika aku pulang ke rumah nenek, baik saat libur sekolah maupun lebaran idul Fitri.



Rio selalu mengajakku bermain permainan tradisional seperti bermain kelereng, petak umpet dan lompat tali. Permainan itu sangat menyenangkan,

karena jika liburan di Jakarta, aku tidak pernah bermain permainan tradisional seperti yang aku dan Rio lakukan di Jogja.

Malam harinya, kami berkumpul di ruang tamu. Nenek menceritakan kisah-kisah masa kecilnya yang penuh petualangan. Suara cicada dan angin malam menambah suasana hangat di dalam rumah. Kami juga bermain permainan tradisional yang sudah lama tidak kami mainkan, seperti congklak dan kelereng. Tawa dan kebahagiaan memenuhi ruangan, membuatku merasa sangat beruntung memiliki nenek yang begitu penyayang.

Aku ingin melakukan semua hal yang tidak bisa aku lakukan di Jakarta, saat di Jogja aku bermain di sungai yang sangat jernih, bermain di sawah dan juga bisa mengunjungi

tempat wisata sekaligus merupakan warisan budaya yang ada di Jogja seperti candi prambanan.

Tidak hanya itu, karena selama aku liburan di rumah nenek, aku juga pergi ke supermarket terkenal di Jogja yaitu Malioboro dekat rumah nenekku. Di Malioboro, ibuku membeli banyak barang, salah satunya adalah baju khas Jogja.



Saat liburan disana tentunya saya tidak lupa mengabadikan momen kenangan, melalui kamera di hand phone ibu, ya walaupun tidak semua tempat bisa saya abadikan.

Liburan ke rumah nenek bukan hanya sekedar berlibur, tetapi juga kesempatan untuk belajar dan menghabiskan waktu berkualitas dengan orang yang kita cintai. Aku pulang dengan hati yang penuh kebahagiaan dan kenangan indah yang akan selalu kuingat. Semoga bisa segera kembali lagi ke rumah nenek.

Demikian kisah aku selama liburan ke kampung ayahku ya kawan-kawan, hangatny keluarga dan indahnya Jogja membuat saya ingin ke sana kembali saat liburan nanti, dan berharap bisa bersama keluarga secara lengkap, karena pada liburan ini ayah ku tidak bisa ikut.

U. LIBURAN PALING MENYENANGKAN

Oleh Afifa Fitiya



Di suatu hari, keluarga kami pergi untuk liburan melihat lumba-lumba di dekat rumah nenek kami. Dipagi hari itu ibu dan ayah bersiap-siap untuk melihat lumba-lumba.

Ibu dan ayah pergi untuk menyiapkan makanan, seperti: rendang, sayur, dan roti, Sesudah menyiapkan makanan, ayah pergi untuk menyiapkan perahu yang tersedia

Karena letak perahunya tidak jauh dari desa nenek kami, dan ayah pun pergi untuk menyiapkan perahu karena hari semakin Siang, karna ibu pun sudah selesai menyiapkan makanan.

Jadi ibu langsung memanggil kami untuk bersiap siap karna perahunya sudah siap [Ibu: ayo nak siap siap karna perahunya udah siap Aku: oke bu] setelah bersiap siap kami pun langsung menuju ke Perahu.

Sesampainya di perahu kami pun langsung pergi untuk melihat lumba-Lumba, setelah perahunya jalan aku pun melihat lumba-lumbanya sudah dekat dan di situ aku bilang

ke ayah ku [aku:ayah itu lumba-lumba nya sudah dekat, ayah: iya nak.

Setelah aku dan keluarga ku melihat lumba-lumba kita pun langsung pulang karna hari sudah semakin sore. Sesampainya di rumah kami pun merasa lelah karna sudah terlalu lelah aku pun dan keluarga ku tertidur lelap

V. LIBURAN PALING MENYENANGKAN

Oleh Mileta Azarine Enesis



Liburan sekolah kenaikan kelas tahun ini aku dan keluarga ku jalan-jalan ke Jakarta sekalian nengok kakak ku yang lagi kuliah di Jakarta. Aku ke Jakarta bersama Ayah, Bunda, kakak laki lakiku, tante, om dan adik sepupuku. Kami berangkat hari Kamis malam pukul 20.00 WIB. Selama perjalanan aku senang sekali,

bisa liat pemandangan malam hari, dan aku juga main game sama adik sepupuku.

Setelah lama mengantri akhirnya kami naik kapal juga. Kami naik kapal bagian atas ditempat yang ada kursinya biar bisa duduk sambil istirahat. Tak lupa setiap naik kapal aku pasti beli Pop Mie buat ngilangin rasa laper. Setelah beberapa jam di kapal akhirnya sampai juga di Pelabuhan Merak. Sekitar pukul 04.00 WIB kami sampai di kosan kakak perempuanku. Lalu kami semua istirahat dulu sekalian mandi dan sarapan.

Pada hari pertama di Jakarta kami jalan jalan ke Monumen Nasional (Monas). Walaupun bukan pertama kalinya aku ke Monas, tapi aku selalu seneng kalo kesini. Kami berkeliling di seputaran Monas, sampe akhirnya kami masuk ke terowongan menuju musiumnya. Di Musium Monas aku bisa melihat lihat miniatur rumah adat dari seluruh Indonesia. Di Musium itu tempatnya luas banget dan sejuk jadi kalo kita capek keliling kita bisa duduk istirahat bahkan ayahku sampe ketiduran disitu.

Setelah dari Monas, kami pergi ke pusat perbelanjaan Thamrin City. Disitu bunda dan tanteku belanja banyak sekali, ada baju, tas, jilbab dan aksesoris. Sudah berjam jam kami belanja, akhirnya kami pergi ke Bundaran HI yang letaknya ga jauh dari Thamrin City. Disana kami berfoto bersama tapi harus antri dan gantian karna banyak banget yang mau foto disana.

Sebelum pulang ke kosan kakakku kami menikmati sore di Kota Tua dulu. Disana aku dan adik sepupuku foto bareng orang - orang yang di dandanin. Disana juga aku nyewa sepeda buat difoto dan keliling disekitar situ. Ayah, bunda, tante dan om ku Cuma duduk duduk sambil menikmati sore hari. Setelah capek kami akhirnya pulang ke kosan kakakku.

Hari kedua aku di Jakarta, kami pergu ke kebun binatang Ragunan yang letaknya ga jauh dari tempat kakakku. Tempatnya luas sekali, ada banyak sekali binatang. Tapi tempatnya jauh banget dari binatang satu ke binatang lainnya. Aku paling seneng liat burung, banyak sekali burungnya dan bagus bagus. Ada juga Kera tapi berisik karna dia teriak teriak terus. Aku paling takut pas liat buaya, takut kalo dia naik trus bisa gigit. Disitu banyak yang jualan makanan jadi kalo laper bisa langsung beli makanan atau minuman.

Sekitar pukul 14.00 WIB kami keluar dari kebun binatang menuju Lampung. Selama perjalanan aku sering tidur karna capek dari kemarin keliling jalan jalan. Kami berhenti di rest area untuk istirahat dan makan malam. Walaupun capek tapi aku sangat bahagia karena bisa liburan bareng keluargaku.

Jadi begitulah cerita liburanku yang sangat menyenangkan. Semoga liburan nanti aku bisa jalan jalan lagi ke daerah yang belum pernah aku datengin. Aku pengen banget bisa jalan jalan ke Bali, semoga bisa cepet ke sana bareng keluargaku.



W. HAL BARU YANG DIPELAJARI SAAT LIBURAN

Oleh Naima Rania Andhika

Aku Naima Rania Andhika Kelas 4.D ingin berbagi cerita tentang liburanku kali ini banyak hal - hal baru yang aku pelajari. Tahun ini aku dan keluarga berkesempatan untuk berkunjung ke Kota Bogor. Kami berangkat dari rumah pukul 10.00 wib pagi. Selama perjalanan, selama kurang lebih 3 Jam akhirnya kami naik kapal. Kapal yang dipilih ayahku yaitu kapal Fery, kata ayah naik kapal ini hanya sebentar tidak sampai 1 jam kami sampai di pelabuhan merak. Tapi kalau pakai kapal yang besar itu lama banget kata ayah bisa 3 sampai 4 jam. Setibanya dimerak kami mampir kerumah nenek ayahku, yang tidak lain nenek buyutku, rumahnya di daerah cilegon, nenek buyut ku tinggal bersama oom nya ayah kalau aku manggilnya kakek Enggar namanya. Kakek enggar kerjanya mengelola lapangan futsal, dan 4 lapangan futsal yang dikelola kakek enggar, cuman semalam kami menginap dirumah Nenek Buyut.



Besok pagi sekitar jam 6 pagi kami melanjutkan perjalanan ke Bogor. Kurang lebih 3 sampai 4 jam sampai dibogor. Tujuan utama kami pada saat itu ke taman safari. Disana seru banget banyak hewan - hewannya dari Rusa, Jerapah, Buaya, Badak, beruang, macan, ulara dan singa. Pada saat

masuk kekandang macan dan singa, kita tidak dibolehkan membuka kaca mobilnya, karena berbahaya banget. Ditaman safari ada juga loh unta, aku kasih makan hewan - hewan itu lewat kaca mobil, aku takut tapi seru banget, setelah puas liat hewan - hewan itu aku sama keluargaku lanjut mengunjungi istana panda, menuju istana panda kami naik Bus yang disiapkan oleh pihak taman safari, ya kayak bus khusus gitu lah... 15 menit perjalanan akhirnya samapai juga di istana panda. Udaranya lumayan dingin karena berada diatas bukit atau gunung ya , disana ada nayak panda, sekitar 4 atau 6 tapi yang aku lihat cuman 3 mungkin yang lainnya pada tidur ya, setelah puas jalan - jalan kamipun cari kota untuk menginap setelah ketemu hotel yang dipesan ayah kamipun istirahat untuk melanjutkan perjalanan lagi.



Keeso
kan harinya
kami
mengunjungi
Dairy Land
Farm Theme
Park Puncak
bogor.
Disana seru
banget
banyak kuda,
sapi perah,

keledai, domba dan masi banyak lagi. Aku mencoba naik kuda dan keledai, takut tapi seru megekspor tempat hiburan yang banyak hewanya yang bakan banyak aku temui secara langsung, terus kami mengelilingi Diary Landa menggunakan mobil khusus, seperti odong - odong gitu modelnya tapi besar.

Setelah puas main disana, kami mencari oleh - oleh untuk saudara, terus cari makan dan kembali ke hotel.

Keesokan harinya, kami jalan - jalan lagi mencari oleh - oleh lagi dibogor itu jalannya macet apalagi jika hari Weekend. Dan kami pun pulang menuju lampung karena mendadak ayahku dapat kabar untuk menyelesaikan pekerjaannya yang sedikit di tunda untuk mengajak kami jalan - jalan, walaupun hanya sebentar aku liburan di bogor, tapi banyak pengalaman baru yang aku dapat dari liburan kali ini sampai disini dulu iya Cerita liburanku kali ini... Bye...Bye....

X. KENANGAN SPESIAL

Oleh Aji Kusuma

Pada hari itu ketika aku diusia 4 tahun. Orangtuaku dan keluarga ku mengajak diriku untuk berlibur ke rumah kakek dan nenek di Yogya. Disaat liburan tiba kami sekeluarga bersiap-siap untuk menentukan hari keberangkatan ke Yogya. Disaatnya tiba kami berangkat, hatiku sangat senang dan bahagia menikmati perjalanan. Dalam perjalanan aku melihat indahny pohon-pohon dan perbukitan yang hijau dan elok.

Tak lama kemudian aku melihat hamparan laut yang biru dan luas, terlihat kapal-kapal yang bersandar di pelabuhan dengan sangat riang dan gembira aku dan keluarga menaiki kapal penyebrangan tersebut. Setelah lama kemudian kami menunggu di kapal, aku melihat begitu luasnya laut yang biru dan terdapat bukit-bukit yang berbaris di dekat pelabuhan. Dan sekian lama waktu dalam perjalanan akhirnya kami sampai di Yogya hampir menjelang malam.



Tibanya kami disana, kami disambut oleh keluarga dengan hati yang sangat riang dan gembira. Disaat itu juga aku bertemu saudara dan keluarga. Kami memutuskan untuk

tinggal beberapa hari di rumah kakek dan nenek disana, setelah beberapa hari kemudian kami sekeluarga memutuskan bertamasya mengunjungi tempat pariwisata, yaitu tebing breksi Yogyakarta di satu tempat itulah yang sangat aku kagumi bisa melihat kota-kota dari ketinggian. Aku melihat megahnya gunung merapi, walau dari kejauhan gunung itu tetap terlihat dengan jelas, juga jalan jalan yang menuju pusat kota, hamparan sawah dan ladang yang nampak bagaikan permadani, bangunan candi prambanan pun bisa kulihat dari atas tebing, yang lebih berkesan adalah sunset yang begitu indah menjelang senja, waktu malam tiba aku melihat bulan yang muncul dari ufuk timur bergerak keatas yang begitu indah. Kejadian tersebut yang membuat saya ingin kembali berlibur kesana lagi



Y. KENANGAN SPESIAL

Oleh Fanny Khairunnisa



Hari ini adalah hari libur, dan aku merasa sangat beruntung karena bisa menghabiskan waktu di rumah. Aku tidak perlu pergi ke sekolah atau ke tempat kerja, jadi aku bisa menikmati hari ini dengan santai. Ini adalah hari yang ku yang diharapkan, karena bisa rehat sejenak dari rutinitasku yang biasanya aku pergi ke sekolah dan mengerjakan PR.

Aku menghabiskan beberapa hari pertama hanya beristirahat dan mengambil beberapa jam tidur yang sangat dibutuhkan. Aku juga menghabiskan banyak waktu dengan keluarga yang menyenangkan. Karena kami tidak selalu bisa menghabiskan sebanyak waktu bersama, yang kami inginkan.

Aku bangun pagi-pagi, sebelum matahari terbit, dan langsung menuju ke dapur untuk membantu ibu membuat sarapan. Aku memilih membuat roti panggang dengan selai strawberry dan teh hangat. Aku suka sarapan yang sederhana tapi lezat, dan hari ini tidak ada alasan untuk tidak menikmatinya.

Setelah sarapan, aku memutuskan untuk menghabiskan waktu di taman belakang rumah. Aku suka berjalan-jalan di taman dan menikmati udara segar pagi. Aku melihat bunga-bunga yang sedang mekar dan kupu-kupu yang berwarna-warni. Suasana taman sangat tenang dan damai, membuatku merasa lebih santai.

Salah satu hal yang paling aku sukai tentang tinggal di rumah, adalah bisa membantu ibu bekerja di rumah, seperti :

bersih-bersih, menyapu di rumahku. Hal lain yang aku sukai di rumah aku bisa menonton kembali beberapa acara tv dan film favorit. Aku bisa menonton banyak acara yang aku rilis yang aku lewatkan saat sibuk di sekolah.

Aku juga menghabiskan beberapa waktu bermain game dan nonton video yang menyenangkan untuk beristirahat dan melepaskan stress. Liburan kali ini adalah liburan yang sangat indah, dan aku tidak pernah menyesal tentang liburan di rumah. Aku bisa menikmati waktu dengan santai, menikmati makanan yang lezat, menghabiskan waktu bersama keluarga dan menikmati kegiatan yang menyenangkan lainnya. Liburan di rumah menjadikan banyak kenangan spesial yang saya rasakan, terutama bisa merasakan pekerjaan ibu dirumah sekaligus belajar ketika aku menjadi dewasa nanti.

ISBN 978-623-89571-0-1



CV. AMY PUBLISHING



9 786238 957101